

**PERSEPSI SISWI MUSLIMAH TENTANG  
PERATURAN KEWAJIBAN BERJILBAB  
DI SEKOLAH DAN PENGARUHNYA  
TERHADAP AKHLAK  
(Studi di SMA Negeri 3 Kota Serang)**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Sultan Maulana Hasanudin Banten  
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

**AGISTIA SARI**  
**NIM : 132101558**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
SULTAN MAULANA HASANUDIN BANTEN  
2017M/1438H**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Agama Islam Negeri Sultan Maulana Hasanudin Banten ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dibidang penulisan karya ilmiah.

Apabila kemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan perbuatan plagiatisme atau mencontek karya orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar yang saya terima maupun sanksi akademik lain yang sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 03 Agustus 2017



**AGISTIA SARI**

NIM : 132101558

## ABSTRAK

**Agistia Sari.** 132101558. 2017. *Persepsi Siswi Muslimah tentang Peraturan Kewajiban Berjilbab di Sekolah dan Pengaruhnya terhadap Akhlak.(Studi di SMA Negeri 3 Kota Serang)*

Peraturan Sekolah merupakan bagian dari Alat-alat pendidikan yang sangat penting untuk di terapkan. Sekolah merupakan sebuah lembaga pendidikan formal yang bertujuan mendidik seseorang menjadi Bangsa yang berakhlak mulia dan bermartabat. Jilbab merupakan hal yang mutlak wajib bagi kaum Muslimah, karena menutup aurat adalah perintah Agama, maka hal ini pun termasuk kedalam penerapan Pendidikan Agama Islam. Selain Sekolah berbasis Islam, ada beberapa Sekolah umum yang mewajibkan siswinya yang beragama Islam untuk selalu menggunakan Jilbab di Sekolah. Salah satunya adalah SMA Negeri 3 Kota Serang yang mewajibkan siswi muslimah untuk menggunakan Jilbab di Sekolah.

Perumusan masalahnya adalah sebagai berikut: 1) Bagaimana Peraturan kewajiban Berjilbab bagi Siswi Muslimah di SMAN 3 Kota Serang? 2) Bagaimana tentang Akhlak Siswi di Sekolah? 3) Bagaimana Persepsi Siswi tentang Peraturan Kewajiban berjilbab pengaruhnya terhadap Akhlak Siswi di SMA Negeri 3 Kota Serang?

Tujuan penelitian ini adalah : 1) Untuk mengetahui Peraturan kewajiban Berjilbab bagi Siswi Muslimah di Sekolah. 2) Untuk mengetahui Akhlak Siswi. 3) Untuk mengetahui pengaruh Persepsi siswi tentang Peraturan kewajiban Berjilbab terhadap Akhlak Siswi di SMA Negeri 3 Kota Serang.

Pada penelitian ini Metode yang digunakan adalah Metode Deskriptif dengan teknik Studi Pustaka, Observasi, Wawancara, dokumentasi dan Angket/Kuisisioner. Analisis penelitian menggunakan analisis logika untuk data kualitatif dan analisis statistik untuk data kuantitatif.

Adapun kesimpulan yang diperoleh dari hasil pengolahan data melalui analisis kuantitatif terhadap populasi penelitian siswi kelas XI IPA dan IPS yang berjumlah 250 Siswi, dengan sampel sebanyak 125 siswi atau 50% didapatkan nilai korelasi sebesar 0,99. Hal ini menunjukkan bahwa antara Persepsi Siswi Muslimah tentang Peraturan kewajiban Berjilbab di Sekolah terhadap Akhlak Siswi terdapat korelasi yang kuat. Adapun Persepsi Siswi 98,01% Pengaruh terhadap Akhlak Siswi. Sedangkan siswanya 1,99% dipengaruhi oleh faktor lain yang dapat diteliti lebih lanjut.

Kata kunci : Persepsi, Peraturan Sekolah, Akhlak

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
“SULTAN MAULANA HASANUDIN” BANTEN**

Nomor : Nota Dinas

Lamp : Skripsi

Hal : **Ujian Skripsi**

**a.n. Agistia Sari**  
**NIM : 132101558**

Kepada Yth

Bapak Dekan Fak.

Tarbiyah dan

Keguruan IAIN “SMH”

Banten

Di -

Serang

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudari Agistia Sari, NIM. 132010558, yang berjudul : ***Persepsi Siswi Muslimah tentang Peraturan Kewajiban Berjilbab di Sekolah dan Pengaruhnya terhadap Akhlak*** (Studi di SMA Negeri 3 Kota Serang), telah memenuhi syarat untuk melengkapi ujian munaqasyah pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN “Sultan Maulana Hasanudin” Banten. Maka kami ajukan skripsi ini dengan harapan dapat segera di munaqasyahkan.

Demikian, atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Serang, 03 Agustus 2017

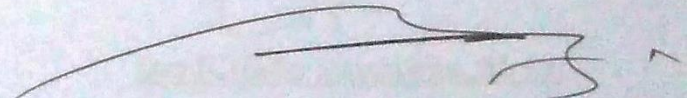
Pembimbing I



**Prof. Dr. H.E. Syarifudin, M.Pd.**

NIP. 195650404 199303 1 002

Pembimbing II



**Dr. Wasehudin, M.Si.**

NIP. 19701217 200801 1 008

**PERSEPSI SISWI MUSLIMAH TENTANG  
PERATURAN KEWAJIBAN BERJILBAB DI  
SEKOLAH DAN PENGARUHNYA TERHADAP  
AKHLAK**

(Studi di SMA Negeri 3 Kota Serang)

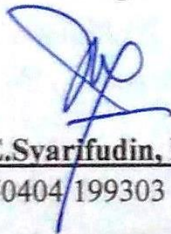
Oleh :

**AGISTIA SARI**

NIM : 132101558

Menyetujui,

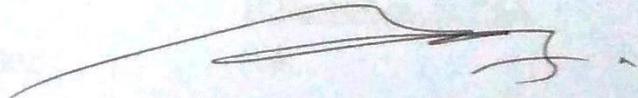
Pembimbing I



**Prof. Dr. H.E. Svarifudin, M.Pd.**

NIP. 195650404/199303 1 002

Pembimbing II



**Dr. Wasehudin, M.Si.**

NIP. 19701217 200801 1 008

Mengetahui

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

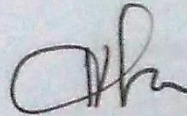


**Dr. H. Subhan, M.Ed.**

NIP: 19680910 200003 1 001

Ketua

Jurusan Pendidikan Agama Islam



**Drs. H. Hafid Rustiawan, M.Ag.**

NIP: 19610325 199303 1 002

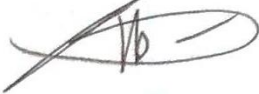
## PENGESAHAN

Sripsi a.n. Agistia Sari, NIM. 132101558 yang berjudul : *Persepsi Siswi Muslimah tentang Peraturan Kewajiban Berjilbab di Sekolah dan Pengaruhnya terhadap Akhlak* (Studi di SMA Negeri 3 Kota Serang), telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri "Sultan Maulana Hasanudin" Banten pada tanggal 03 Agustus 2017, Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri "Sultan Maulana Hasanudin" Banten.

Serang, 03 Agustus 2017

Sidang Munaqasyah,

Ketua Merangkap Anggota



Dr. Apud, M.Pd.

NIP. 19710117 200312 1 002

Sekretaris Merangkap Anggota

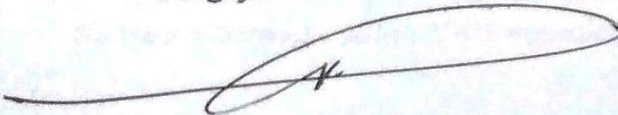


H. Hasbullah, M.Pd.I.

NIP.

Anggota

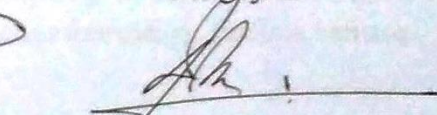
Penguji I



Drs. H. Malik Musthofa, M.M.Pd.

NIP. 19560712 198203 1 004

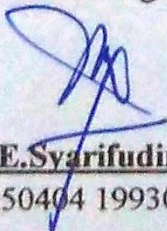
Penguji II



Dr. H. M. A. Djazimi, M.Pd.

NIP. 19530410 198203 1 004

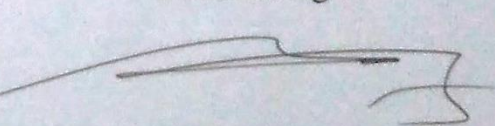
Pembimbing I



Prof. Dr. H. E. Syarifudin, M.Pd.

NIP. 195650404 199303 1 002

Pembimbing II



Dr. Washudin, M.Si.

NIP. 19701217 200801 1 008

## Persembahan

*Rasa Syukur yang terbesar kepada Allah SWT yang selalu memberikan kemudahan serta keringanan dalam setiap langkah. Terlebih untuk Kedua Orang Tua Saya, Ayahanda H.Baehaki S,Pd dan Ibunda Hj.Susilo dan Saudara-saudara Saya, Lika, Vivi, Bagas serta Keponakan-keponakan yang menjadi motivasi terbesar dalam hidup saya dan menjadi alasan saya untuk menjadi manusia yang lebih baik lagi. Sahabat-sahabat seperjuangan Hilda, Sobria, Rifa, Yusniati, Humaeroh, Hayati dan Lia yang menemani saya selama masa perkuliahan dan berjuang bersama-sama meraih gelar Sarjana.*

*Atas segala kebaikannya, saya mengucapkan Jazakumullah Khairon Katsiron. Semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua.*

# MOTTO

أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا (رواه احمد)

*“Orang Mukmin yang paling sempurna imannya ialah mereka yang paling baik akhlaknya”*

*(HR. Imam Ahmad)*



## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis dilahirkan di Serang, pada tanggal 11 Agustus 1994. Tepatnya di Perumnas Ciracas Serang, Kec.Serang Kota Serang. Orang tua penulis Bapak H.Baehaki S.Pd dan Ibu Hj.Susilo memberi nama penulis “Agistia Sari”.

Pendidikan Formal yang ditempuh penulis adalah sebagai berikut; TK Ar-Rohmah Ciracas tahun 2000-2001, SD Negeri 11 Serang lulus tahun 2007, SMP Negeri 15 Kota Serang lulus tahun 2010, SMA Negeri 3 Kota Serang lulus tahun 2013, dan masuk perguruan tinggi tahun 2013 di IAIN Sultan Maulana Hasanudin Banten yang kini beralih status menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanudin Banten, pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam



## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmannirrahim.*

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberikan taufik, hidayah, serta inayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada Rasulullah SAW, keluarga, para Sahabat serta pengikutnya yang setia hingga akhir zaman.

Atas pertolongan Allah SWT Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul ***Persepsi Siswi Muslimah tentang Peraturan Kewajiban Berjilbab di Sekolah dan Pengaruhnya terhadap Akhlak (Studi di SMA Negeri 3 Kota Serang)***

Skripsi ini kemungkinan besar tidak dapat diselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya, terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Fauzul Iman, M.A., Rektor IAIN Sulan Maulana Hasanudin Banten.

2. Bapak Dr. H. Subhan, M.Ed., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Sultan Maulana Hasanudin Banten
3. Bapak Prof. Dr. H. Encep Syarifudin, M.Pd., Sebagai Pembimbing I dan Bapak Dr.Wasehudin,M.Si. Sebagai Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan dan saran-saran kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen IAIN Sultan Maulana Hasanudin Banten terutama yang telah mengajar dan mendidik penulis selama kuliah di IAIN Sultan Maulana Hasanudin Banten.
5. Seluruh Staf Akademik dan Jurusan PAI yang telah memberikan pelayanan terbaik terhadap penulis selama berkuliah di IAIN Sultan Maulana Hasanudin Banten.
6. Seluruh Keluarga Besar SMA Negeri 3 Kota Serang yang telah memberikan inspirasi kepada penulis dan membantu penulis selama proses penulisan skripsi ini.
7. Keluarga dan Sanak Saudara yang selalu mendukung serta memberikan motivasi selama menyusun skripsi ini.

8. Teman-teman PAI/A/2013 dan para Sahabat yang selalu mendampingi serta memberikan dukungan yang besar selama menyusun skripsi ini.
9. Semua pihak yang ikut membantu kelancaran dalam penyusunan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Atas segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan, penulis sangat berterimakasih dan berharap semoga Allah SWT membalasnya dengan pahala yang berlimpah. Amin.

Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi isi maupun metodologi penulisannya. Untuk itu kritik dan saran pembaca sangat penulis harapkan guna perbaikan selanjutnya.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT penulis berharap, semoga Skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin

Serang, Agustus 2017

Penulis

**AGISTIA SARI**

NIM: 132101

## DAFTAR ISI

### ABSTRAK

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah .....	9
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian .....	10
F. Manfaat Penelitian .....	10
G. Sistematika Penulisan .....	12
<b>BAB II KAJIAN TEORITIS, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS PENELITIAN</b> .....	<b>13</b>
A. Teori tentang Persepsi Siswi dan Peraturan Kewajiban Berjilbab di Sekolah .....	13
B. Teori-teori Akhlak .....	36
C. Kerangka Berpikir .....	43
D. Hipotesis .....	48
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>49</b>
A. Waktu dan Tempat Penelitian .....	49
B. Metode Penelitian .....	50
C. Variabel Penelitian .....	50

D. Populasi dan Sampel .....	52
E. Teknik Pengumpulan Data .....	54
F. Instrumen Penelitian.....	56
G. Teknik Analisis Data .....	65
<b>BAB IV DESKRIPSI HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>72</b>
A. Persepsi Siswi Muslimah tentang Peraturan Kewajiban Berjilbab di Sekolah dan pelaksanaannya.....	72
B. Deskripsi tentang Akhlak Siswi .....	81
C. Deskripsi Hasil Korelasi Antara Persepsi Siswi tentang Peraturan Kewajiban Berjilbab (Variabel X) dan Akhlak Siswi (Variabel Y).....	84
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>87</b>
A. Kesimpulan .....	87
B. Saran .....	90
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>92</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 Kisi-kisi Angket Variabel X .....	61
Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas angket Variabel X .....	62
Tabel 3.3 Kisi-kisi Variabel Y .....	63
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas angket Variabel Y .....	64
Tabel 3.5 Uji Realibilitas .....	65



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dunia pendidikan kita dewasa ini menghadapi berbagai masalah yang amat kompleks dan perlu mendapatkan perhatian khusus bagi kita semua. Salah satu masalah tersebut adalah menurunnya norma kehidupan sosial dan etika moral dalam praktik kehidupan sekolah yang mengakibatkan terjadinya sejumlah perilaku negatif yang sangat meresahkan masyarakat. Hal tersebut antara lain semakin maraknya penyimpangan berbagai norma kehidupan agama dan sosial kemasyarakatan.<sup>1</sup>

Beberapa kasus banyak terjadi di lingkungan sekolah, terutama di alami oleh siswa/i tingkat Sekolah Menengah Atas, dimana pada masa ini anak tumbuh untuk mencapai kematangan, atau disebut dengan Masa Remaja. Remaja sebetulnya tidak mempunyai tempat yang jelas. Mereka sudah tidak termasuk golongan anak-anak, tetapi juga belum

---

<sup>1</sup> Baharudin, *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.2009).229

dapat diterima secara penuh untuk masuk ke golongan orang dewasa. Remaja ada di antara anak dan orang dewasa, oleh karena itu, remaja seringkali di kenal dengan fase “mencari jati diri” atau fase “topan dan badai”. Remaja belum secara maksimal fungsi fisik maupun psikisnya.<sup>2</sup>

Dalam problematika kehidupan modern ini, dimana banyaknya pengaruh budaya-budaya luar yang masuk ke Indonesia, membawa arus modernisasi dengan gaya berpakaian yang tak sesuai Syari’at yang akhirnya nyaris menjadikan Umat Muslim kehilangan identitasnya sebagai seorang Muslim. Padahal salah satu yang membedakan antara Muslim dan non-Muslim adalah termasuk dalam berpakaian.

Di Jakarta, Dalam sebuah Artikel yang Posting oleh Kompas.com pada tanggal 14 Juni 2016 pukul 15:58 menuliskan bahwa Gubernur DKI Jakarta Basuki Tjahaja Purnama melarang Sekolah-sekolah Negeri memaksa siswinya mengenakan jilbab. Larangan itu disampaikannya

---

<sup>2</sup> Mohammad Ali, Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta didik*, (Jakarta : Media Grafika, 2009).9-10

saat memberi pengarahan kepada 1.700 kepala sekolah TK, SD, SMP, SMA, SMK, dan pejabat struktural eselon III serta IV di lingkungan Dinas Pendidikan DKI Jakarta di Gedung Yayasan Buddha Tzu Chi, Sabtu (4/6/2016) Menurut Ahok, larangan itu sudah pernah ia terapkan saat menjadi Bupati Belitung Timur pada 2006, dan ketika itu masyarakatnya 93% beragama Muslim. Menurut Ahok, ia melarang sekolah mewajibkan siswinya menggunakan jilbab karena sering kali siswi yang bersangkutan tidak menggunakannya secara serius.<sup>3</sup>

Aturan tersebut sangat memprihatinkan dalam dunia pendidikan. Peserta didik dalam pendidikan Agama Islam adalah Individu sedang tubuh dan berkembang, baik secara fisik, psikologis, sosial dan religius dalam mengarungi kehidupan di dunia dan di akhirat kelak. Definisi tersebut memberi arti bahwa peserta didik merupakan individu yang belum dewasa, oleh karenanya memerlukan orang lain untuk

---

<sup>3</sup>Kompas.com, *Ahok larang Sekolah negeri wajibkan siswinya pakai jilbab*, di akses dari [http:// megapolitan.kompas.com/read/2016/06/04/15585481/ ahok.larang.sekolah.negeri.wajibkan.siswinya.pakai .jilbab](http://megapolitan.kompas.com/read/2016/06/04/15585481/ahok.larang.sekolah.negeri.wajibkan.siswinya.pakai.jilbab) , Pada tanggal 28 Desember 2016 pukul 10:24 WIB

menjadikan dirinya dewasa, siswa adalah peserta didik di sekolah.

Menurut Mudyahardjo, dikatakan bahwa Pendidikan adalah Normatif, artinya pendidikan tertuju pada mencapai hal-hal yang baik atau norma-norma yang baik.<sup>4</sup>

Dari penjelasan tersebut, artinya Peserta didik disekolahkan untuk bisa menjadi pribadi yang memiliki watak yang baik, serta dapat melaksanakan norma-norma dan aturan yang baik sehingga dapat menjadi masyarakat yang bermartabat. Dalam hal ini, Kepala Sekolah di tuntut untuk dapat menciptakan budaya dan iklim kreativitas di lingkungan Sekolah yang mendorong seluruh warga sekolah untuk mengembangkan berbagai kreativitas dalam melaksanakan tugas dan pekerjaannya.

Keberadaan Tata tertib dalam belajar memang memegang peran penting, yaitu sebagai alat untuk mengatur perilaku atau sikap ketika belajar. Soelaeman berpendapat

---

<sup>4</sup> Faturrahman,dkk. *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2012).4

bahwa “peraturan tata tertib itu merupakan alat guna mencapai ketertiban”.<sup>5</sup>

Dalam aturan berpakaian, Muslimah bukan hanya harus memakai busana yang menyembunyikan kulit dan lekuk tubuhnya, namun juga wajib menutupi kepalanya dengan Jilbab. Jilbab adalah pemandangan biasa dikalangan kaum muslimin yang taat beragama. Tidak semua wanita muslimin dengan sebutan muslimat mengenakannya. Namun, pasti pemakaiannya cukup besar guna melekat predikat “biasa” diatas. Keparas, kemasjid, sekolah hingga dirumahpun wanita muslimah mengenakannya.

Awalnya permasalahan jilbab hanya dianggap sebagai masalah biasa saja, namun kini masalah jilbab dianggap sebagai masalah yang besar, karena pada masa kini seorang muslimah yang masih kuat pada keimanannya dan ketakwaannya maka ia akan terus mengenakannya. Dan bagi muslimah yang tidak memiliki kekuatan iman dan ketakwaan maka ia akan meninggalkannya, dan mengikuti arus global

---

<sup>5</sup> M. Munandar Soelaeman, *Ilmu Sosial Dasar*, (Bandung: Eresco, 1987). 82.

yang bersifat negative, setelah itu ia akan melupakan kewajibannya untuk tetap mengenakan jilbab dan berpakaian yang mengumbar aurat tanpa rasa malu terhadap lawan jenisnya.

Di Banten saja, tidak semua sekolah mewajibkan siswi yang beragama Islam untuk berjilbab, kecuali pada saat tertentu seperti hari Jum'at atau bulan Ramadhan. Salah satunya adalah SMAN 3 Kota Serang, Sekolah yang berdiri tahun 2001 dengan nama awal SMAN 1 Taktakan ini memberikan kebebasan dalam hal berbusana, dengan catatan tidak melanggar aturan kesopanan. Terkecuali di hari Jumat dan Sabtu, siswi Muslimah wajib menggunakan Jilbab. Ada yang berbeda dengan Peraturan dan Tata tertib Sekolah saat ini, dimana SMAN 3 memberlakukan peraturan tentang kewajiban Menggunakan Jilbab Setiap harinya bagi Siswi yang beragama Islam di Sekolah.

Setiap Individu mampu untuk menilai segala sesuatu yang mengatur hidupnya. Tentunya jika seseorang menerima

dengan baik suatu peraturan, maka ia akan dengan senang hati mematuhi aturan tersebut tanpa adanya paksaan.

Dari Persepsi yang berbeda bisa mempengaruhi sikap dan tingkah laku seseorang. Salah satunya adalah pandangan siswi mengenai Peraturan kewajiban berjilbab di SMA Negeri 3 Kota Serang yang merupakan Peraturan dan Tata tertib baru di Sekolah.

Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini mencoba mengungkapkan bagaimana **“Persepsi Siswi Muslimah tentang Peraturan Kewajiban Berjilbab di Sekolah dan pengaruhnya terhadap Akhlak Siwi di SMAN 3 Kota Serang.”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Masalah penelitian ini membahas tentang persepsi siswi muslimah tentang peraturan kewajiban berjilbab di sekolah dan pengaruhnya dengan akhlak siswi. Penelitian ini akan membahas mengenai pandangan siswi muslimah tentang peraturan kewajiban berjilbab di sekolah dan pengaruhnya terhadap akhlak siswi.

Adapun masalah-masalah yang terjadi saat ini yaitu berbagai masalah yang saya temukan dengan mendengar dan melihat dari berbagai media yang membahas persoalan tentang peraturan sekolah dalam menentukan tata cara berpakaian dan masalah pada akhlak siswi di sekolah-sekolah Negeri.

Masalah peraturan yaitu:

1. Banyak Sekolah Umum Negeri yang belum memiliki peraturan ketat bagi siswi muslim yang beragama Islam untuk berpakaian sesuai dengan syariat agama
2. Banyak Sekolah Umum Negeri yang menganggap bahwa Jilbab adalah pilihan, sehingga tidak ingin memaksakan Peserta didik untuk menggunakannya di sekolah

Masalah Peserta didik:

1. Peserta didik yang beragama Islam tidak berpakaian sesuai dengan syariat agama
2. Peserta didik memiliki akhlak yang kurang baik



3. Peserta didik melakukan tindakan-tindakan yang negatif

### **C. Batasan Masalah**

Dari latar belakang di atas, maka masalah dalam penelitian ini akan penulis batasi pada Akhlak Siswi di Sekolah, Persepsi Siswi terhadap Peraturan kewajiban Berjilbab di Sekolah. Dengan adanya persepsi yang berbeda dari masing-masing siswi mengenai peraturan kewajiban berjilbab yang di buat oleh sekolah, maka secara tidak langsung akan mempengaruhi Akhlak atau perilaku siswi. Dengan kata lain, Siswi yang memiliki persepsi positif akan peraturan tersebut akan berdampak baik pada pembentukan Akhlaknya , dan sebaliknya.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dikembangkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Peraturan kewajiban Berjilbab bagi Siswi Muslimah di SMAN 3 Kota Serang ?

2. Bagaimana tentang Akhlak Siswi di SMAN 3 Kota Serang?
3. Apakah terdapat pengaruh antara Persepsi Siswi tentang Peraturan Sekolah dalam Berpakaian terhadap Akhlak Siswi di SMA Negeri 3 Kota Serang?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Peraturan kewajiban Berjilbab bagi Siswi Muslimah di Sekolah
2. Untuk mengetahui Akhlak Siswi di SMAN 3 Kota Serang
3. Untuk mengetahui pengaruh Persepsi siswi tentang Peraturan Sekolah dalam Berpakaian terhadap Akhlak Siswi di SMA Negeri 3 Kota Serang

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai Persepsi Siswa terhadap Peraturan kewajiban

menggunakan Jilbab di Sekolah dan pengaruhnya terhadap Akhlak Siswi

## 2. Secara Praktis

Sebagai bahan acuan bagi Mahasiswa yang berminat mengadakan penelitian lebih lanjut dan sebagai data dasar bagi perkembangan sistem pendidikan guna terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas

## **G. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah pembuatan laporan hasil penelitian, peneliti menyusun skripsi ini dengan sistematika sebagai berikut :

Bab ke satu, Pendahuluan yang meliputi : Latar Belakang Masalah, Pembatasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

Bab ke dua, Landasan Teoritis Persepsi Siswi Muslimah tentang Peraturan Kewajiban Berjilbab di Sekolah dan Pengaruhnya terhadap Akhlak yang meliputi : Pengertian Persepsi, Macam-macam Persepsi, Faktor-faktor yang

mempengaruhi Persepsi, Pengertian Peraturan, Pengertian Jilbab, Kewajiban Berjilbab bagi Muslimah, Manfaat Berjilbab, Pengertian Akhlak, Pembagian Akhlak, Macam-macam Akhlak, Kerangka Pemikiran, Hipotesis Penelitian.

Bab ke tiga, Metodologi Penelitian yang meliputi : Tempat dan Waktu Penelitian, Populasi dan Sampel, Metode Penelitian, Variabel Penelitian, Teknik pengumpulan data, Instrumen Penelitian, Teknik Analisis Data.

Bab ke empat, Deskripsi Hasil Penelitian yang meliputi : Analisis Data Variabel X (Persepsi Siswi Muslimah tentang Peraturan Kewajiban Berjilbab), Analisis Variabel Y (Akhlak Siswi) , Analisis Korelasi Antara data Variabel X (Persepsi Siswi Muslimah tentang Peraturan Kewajiban Berjilbab) Dengan data Variabel Y (Akhlak Siswi).

BAB V Meliputi : Kesimpulan dan Saran-saran.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORITIS, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS PENELITIAN**

#### **A. Persepsi Siswi tentang Peraturan Berpakaian di Sekolah**

##### **1. Pengertian Persepsi**

Beberapa ahli mengemukakan pendapat yang beragam tentang persepsi. Persepsi menurut Moskowitz dan Orgel dalam buku Bimo Walgito adalah proses integrasi dalam diri individu terhadap stimulus yang diterimanya.<sup>6</sup>

Menurut Bimo Walgito Persepsi didefinisikan suatu proses yang didahului oleh proses penginderaan, yaitu proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera atau proses sensori.<sup>7</sup>

Slemeto mengungkapkan persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Hubungan persepsi ini dilakukan lewat panca inderanya, yaitu indera

---

<sup>6</sup> Bimo Walgito. *Pengantar Psikologi Umum* (Yogyakarta: Andi Offset.2010), 100.

<sup>7</sup> Walgito. *Pengantar Psikologi Umum*, 99.

pengeliatan, pendengaran, peraba, perasa dan pencium.<sup>8</sup>

Persepsi (Persiption) dalam arti sempit adalah penglihatan, bagaimana cara seseorang melihat sesuatu, sedangkan dalam arti lain yaitu bagaimana seseorang memandang atau mengartikan sesuatu.<sup>9</sup>

Menurut Abdul Rahman Shaleh, dikatakan bahwa :

Persepsi adalah kemampuan seseorang membedakan, mengelompokan dan memfokuskan perhatian terhadap satu objek rangsangan. Dalam proses pengelompokan dan membedakan ini persepsi juga melibatkan proses interpretasi berdasarkan pengalaman terhadap satu peristiwa atau objek.<sup>10</sup>

Persepsi dalam arti luas adalah sebuah kemampuan untuk membedakan, mengelompokan, memfokuskan sebuah perhatian terhadap satu objek rangsangan. Dalam proses pengelompokan dan membedakan ini persepsi

---

<sup>8</sup> Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor Mempengaruhinya*. (Jakarta: Rineka Cipta.2010), 102.

<sup>9</sup> Alex Sobur, *Psikologi Umum, dalam Lintasan Sejarah* (Bandung: Pustaka Setia, 2010), 445.

<sup>10</sup> ARShaleh, *Psikologi, Suatu pengantar dalam Prespektif Islam*.110

melibatkan proses interpretasi berdasarkan pengalaman terhadap satu peristiwa atau objek.<sup>11</sup>

Proses terjadinya persepsi dapat dijelaskan ketika kita menangkap berbagai gejala di luar diri kita melalui lima indera yang kita miliki. Proses penerimaan rangsangan ini disebut juga penginderaan (sensation). Tetapi pengertian kita akan lingkungan atau dunia disekitar kita bukan sekedar hasil penginderaan itu saja. Ada unsur interpretasi terhadap rangsangan-rangsangan yang di terima. Interpretasi ini menyebabkan kita menjadi Subjek dari pengalaman kita sendiri. Rangsangan-rangsangan yang kita terima inilah yang menyebabkan kita mempunyai suatu pengertian terhadap lingkungan.<sup>12</sup>

Dengan demikian persepsi adalah pandangan yang dihasilkan karena adanya stimulus dengan menggunakan indera salah satunya yaitu indera penglihatan dan pendengaran tentang suatu masalah tertentu.

---

<sup>11</sup>Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi, Suatu pengantar dalam Prespektif Islam* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group,2009), 110.

<sup>12</sup> Irwanto, *Psikologi Umum* (Jakarta : PT Total Grafika, 2002), 71.

### a. Macam-macam Persepsi

Adapun macam-macam persepsi di antaranya adalah :

- 1) Persepsi melalui Indera penglihatan  
Alat Indera merupakan alat utama dalam Individu mengadakan Persepsi. Seseorang dapat melihat dengan matanya yang merupakan salah satu alat atau bagian yang menerima stimulus dan stimulus ini dilangsungkan oleh syaraf sensoris ke otak, hingga akhirnya individu dapat menyadari apa yang di lihat.
- 2) Persepsi melalui Indera pendengaran  
Orang dapat mendengar sesuatu dengan alat pendengarannya, yaitu telinga. Telinga merupakan salah satu alat untuk dapat mengetahui sesuatu yang ada disekitarnya.
- 3) Persepsi melalui Indera Pencium  
Orang dapat mencium bau sesuatu melalui alat Indera pencium yaitu hidung.
- 4) Persepsi melalui Indera Pengecap  
Indera pengecap terdapat Lidah.<sup>13</sup>

### b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Menurut Sugihartono, perbedaan persepsi dipengaruhi oleh orang yang mengamati. Adanya hasil persepsi dipengaruhi oleh:

- 1) Pengetahuan, pengalaman atau wawasan seseorang
- 2) Kebutuhan seseorang
- 3) Kesenangan atau hobi seseorang
- 4) Kebiasaan atau pola hidup sehari-hari.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Tristiadi Ardi Ardani, *Psikiatri Islam* (Yogyakarta: UIN Malang Press,2008), 107-112.



Bimo Walgito mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi antara lain:

- 1) Objek yang dipersepsi
- 2) Alat indera, syaraf, dan pusat susunan syaraf
- 3) Perhatian.

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi yaitu objek yang dipersepsi oleh seseorang, alat indera, syaraf, pusat susunan syaraf, dan perhatian. Dengan kata lain seorang siswa mempunyai persepsi tentang suatu hal karena adanya objek yang menarik dipersepsi, alat seluruh indera sebagai alat untuk memunculkan persepsi, dan perhatian.<sup>15</sup>

## 2. Pengertian Peraturan

Menurut Soejanto, Peraturan adalah “tata tertib disekolah yang selalu dilengkapi dengan beberapa sanksi-sanksi tertentu, baik berupa punishment maupun reward”. Adanya peraturan itu untuk menjamin kehidupan yang tertib dan tenang, sehingga kelangsungan hidup sosial itu dapat dicapai.<sup>16</sup>

Peraturan adalah suatu tata cara yang dilakukan oleh pihak tertentu untuk menertibkan dan menyelaraskan

---

<sup>14</sup>Sugihartono dkk. *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta : UNY Press),9.

<sup>15</sup>Walgito. *Pengantar Psikologi Umum* (Yogyakarta: Andi Offset), 10.

<sup>16</sup>Lihat di <http://sarwono-supeno.blogspot.co.id/> , di akses 26 November 2016 Pukul 20.00

dengan keperluan suatu pihak tersebut. Peraturan juga berguna bagi perkembangan mental dan psikologis bagi yang menaatinya. Menumbuhkan rasa hormat serta pembentukan pribadi yang baik. Peraturan sekolah adalah peraturan yang diterapkan oleh sekolah tertentu dengan tujuan untuk memberi batasan dan mengatur sikap anak muda yang sering bersikap kurang kondusif dalam menjalankan proses belajarmengajar di sekolah. Banyak orang yang beranggapan bagaimana seharusnya peraturan itu dibuat dan bagaimana isi dari peraturan tersebut. Kita ambil contoh sebuah peraturan di sekolah. Setiap sekolah memiliki aturannya sendiri dan mereka yang membuatnya sendiri. Contoh sebuah peraturan di sekolah. Setiap sekolah memiliki aturannya sendiri dan mereka yang membuatnya sendiri.<sup>17</sup>

Sekolah membuat aturan-aturan yang haarus ditaati khususnya oleh warga sekolah, guru, peserta didik, karyawan dan kepala sekolah. Aturan tersebut meliputi tata tertib waktu masuk dan pulang sekolah, kehadiran di sekolah dan di kelas seta proses pembelajaran yang sedang berlangsung, dan tata tertib lainnya. Dengan meningkatnya disiplin, diharapkan dapat meningkatkan efektifitas jam belajar sesuai dengan waktu yan telah ditetapkan dan meningkatkan iklim belajar yang lebih kondusif untuk meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan dan mencapai hasil belajar peserta didik yang lebih baik<sup>18</sup>

Aturan berisi hal-hal yang seharusnya atau sebaiknya dilakukan. Aturan ada pula yang berisi hal-hal yang tidak

---

<sup>17</sup> Lihat di <http://8mei.wordpress.com/tag/penerapan-aturan-sekolah>, diakses pada tanggal 26 November 2016 pukul: 20:20.

<sup>18</sup> E. Mulyasa , Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2012), 80-81.

boleh dilakukan. Jadi, aturan itu berisi larangan dan perintah.<sup>19</sup>

Banyak sekali aturan-aturan yang ada di sekitar kita. Aturan itu ada yang sifatnya tertulis dan ada pula yang tidak tertulis. Adapun pembagiannya yakni:

a. Aturan Tertulis

Suatu aturan dinyatakan tertulis jika isi dari aturan itu dinyatakan dalam bentuk tulisan sehingga bisa dibaca. Jadi, aturan tertulis itu bisa kita ketahui dengan membaca isi aturan itu. Aturan itu dituliskan pada lembaran kertas, papan, dan kemudian dibukukan atau ditempel di dinding. Aturan yang tertulis lebih mudah bagi kita untuk mengingat dan mengenalinya kembali.

b. Aturan Tidak tertulis

Aturan yang tidak tertulis tidak dinyatakan dalam bentuk tulisan. Aturan yang tidak tertulis berdasar pada keputusan bersama. Keputusan itu diakui dan dilaksanakan sebagai suatu aturan. Hal-hal baik yang seharusnya dilakukan disepakati untuk dilaksanakan. Sebaliknya hal-hal buruk yang seharusnya dihindari disepakati untuk tidak dilakukan. Jadi, kita mengetahui akan adanya aturan yang tidak tertulis itu dari mendengar. Misalnya mendengar nasihat dari orang tua. Meskipun hal itu tidak dituliskan tetapi tetap kita laksanakan. Selain itu kita mengetahuinya dari perilaku orang-orang yang berbuat sesuai dengan aturan itu. Misalnya meminta izin guru bila ingin ke luar kelas.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup>Winarno, Suhartik. *Pendidikan Kewarganegaraan* (Jakarta: Mediatama.2010), 24.

<sup>20</sup>Suhartik, *Pendidikan Kewarganegaraan*, 25-26.

Aturan Sekolah dibuat oleh pihak Sekolah. Aturan Sekolah biasa disebut dengan Tata tertib Sekolah. Banyak sekali macam tata tertib yang ada di sekolah. Contohnya:

- 1) Tata tertib Upacara Bendera
- 2) Tata tertib Ujian
- 3) Tata tertib Berpakaian
- 4) Tata tertib di dalam kelas
- 5) Tata tertib berolahraga
- 6) Tata tertib dalam kegiatan ekstrakurikuler
- 7) Dalam berpakaian Peserta didik juga harus mengikuti peraturan yang telah di tentukan oleh Sekolah. Seragam sekolah berarti pakaian yang sama potongan dan warnanya yang digunakan untuk melakukan kegiatan Sekolah.<sup>21</sup>

Untuk keperluan Ketahanan Sekolah maka diciptakan pakaian seragam Sekolah, sebagai pakaian digunakan untuk saat belajar di sekolah, yang disaturagamkan, yang diatur bentuk/model, warna, tambahan atribut dan cara penggunaannya.<sup>22</sup>

Di Sekolah akan di jumpai berbagai tata tertib yang menjadi indikator perilaku siswa. Tata tertib ini menjadi standar bagi mereka untuk dapat memahami “ bagaimana menjadi siswa yang baik dan patuh”, sehingga tata tertib juga di posisikan sebagai standar kepatuhan para murid. Untuk dapat disebut sebagai siswa yang baik, patuh, dan

---

<sup>21</sup> Suhartik, *Pendidikan Kewarganegaraan*, 29.

<sup>22</sup> Daniel Dhakidae, *Cendekiawan dan Kekusasaan dalam Negara Orde Baru* (Jakarta: Gramedia. 2003), 582.

taat, mereka harus berperilaku sesuai apa yang di tuntutan dalam tata tertib tersebut. Bila perilaku mereka mengikuti tata tertib tersebut, maka mereka di katakan “memenuhi standar norma”<sup>23</sup>

Menurut Larry J Koenig, Tanpa peraturan tertulis kita akan terus menerus saling berdebat mengenai peraturan yang kita buat.<sup>24</sup> Seorang siswa dalam mengikuti kegiatan belajar di sekolah tidak akan lepas dari berbagai peraturan dan tata tertib yang di berlakukan di sekolahnya, dan setiap siswa di tuntut untuk dapat berperilaku sesuai dengan aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolahnya.<sup>25</sup>

Ditinjau dari bentuk katanya, Tata tertib berasal dari dua kata yaitu Tata dan tertib yang keduanya mempunyai arti sendiri-sendiri. Tata menurut kamus umum Bahasa Indonesia diartikan aturan, sistem dan susunan, sedangkan tertib mempunyai arti peraturan. Jadi tata tertib menurut pengertian etimology adalah sistem atau susunan peraturan yang harus ditaati atau di patuhi.<sup>26</sup>

Adapaun aturan yang dimaksud sesuai yang dimaksud menteri pendidikan dan kebudayaan tanggal 1 mei 1974

---

<sup>23</sup> Nanang martono, *Sosiologi Pendidikan Michael Foucault*, (Jakarta: PT Grafindo persada, 2004), 109.

<sup>24</sup> Larry J.Koenig, *Smart Dicipline* (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2003), 18.

<sup>25</sup> Ratna Yudhawati, Dany , *Teori-teori dasar Psikologi Pendiikan* (Jakarta : Prestasi Pustakarya,2011), 166.

<sup>26</sup> Poerwadarminta, *Kamus umum bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1976), 1025.

no.14/U/19874 adalah tata tertib sekolah adalah ketentuan-ketentuan yang mengatur kehidupan sekolah sehari-hari dan mengandung sanksi bagi pelanggarnya.<sup>27</sup>

Dengan demikian setiap usaha yang dilakukan dalam pendidikan tidak lain adalah untuk mengubah tingkah laku yang sedemikian rupa sehingga menjadi tingkah laku yang diinginkan.<sup>28</sup>

### 3. Pengertian Jilbab

Jilbab berasal dari kata "جلبب" yang berarti mengandung makna "غطى": menutupi "البس": mengenakan pakaian, "اخفى"; Menyembunyikan, "ستر"; menutupi atau "حجب";menghalangi. Sedangkan "جلباب" bermakna "رداء"; Gamis, Jubah, atau "حجاب"; Penutup, tabir,tirai,atau "كساء";pakaian atau ستارة;tabir,tirai.<sup>29</sup>

Sedangkan menurut istilah, yang di sebut Jilbab adalah Gamis (Baju kurung), yakni pakaian yang

---

<sup>27</sup>Hadari nawawi, *Administrasi sekolah*, (Jakarta: Ghali Indonesia, 1986), 206.

<sup>28</sup> Y. Singgih D.Gunarsa, *Psikologi untuk pembimbing* (Jakarta: Gunung Mulia, 1988), 130.

<sup>29</sup>Abu Muhammad Ibnu Shalih bin Hasbullah, *Wahai Ukhti kenapa engkau tidak berjilbab* (Pustaka Ibnu Umar.2014), 19-20.

menutupi seluruh tubuh. Ibnu Sikkit mengatakan bahwa Al-‘Amiriyah berkata, Jilbab itu adalah *Al-Khimar* (Penutup kepala wanita atau kerudung). Dikatakan pula yang dimaksud jilbab adalah *Al-mulaa-ah* (Baju wanita yang panjang sampai ke paha). Jamak dari Jilbab adalah *al-jalaabiib*.

Sebenarnya ada sedikit kerancuan antara pengertian Jilbab dalam bahasa Indonesia dan jilbab dalam istilah syar’i (bahasa Arab). Jilbab dalam bahasa arab artinya kain lebar yang di selimutkan ke pakaian luar yang menutupi kepala, punggung dan dada yang biasanya dipakai ketika keluar dari rumahnya. Ada pula yang mengartikan dengan pakaian luar yang menutupi seluruh tubuh mulai dari kepala hingga telapak kaki. Sedangkan yang populer dikalangan masyarakat Indonesia ialah identik dengan kerudung.<sup>30</sup>

Al-Laits berkata, Jilbab adalah pakaian yang lebih besar dari kerudung yang menutupi kepala, akan tetapi lebih kecil dari mantel, dan jilbab itu menutupi wanita dari kepala hingga dada.<sup>31</sup>

Istilah Jilbab di Indonesia pada awalnya dikenal sebagai kerudung untuk menutupi kepala (rambut) wanita.

---

<sup>30</sup>Sufyan Bin Fuad Baswedan, *Samudera Hikmah di balik Jilbab Muslimah* (Jakarta: Pustaka Al-Inabah, 2015), 38.

<sup>31</sup>Ibnu Shalih, *Wahai Ukhti kenapa engkau tidak berjilbab*, 20.

Di beberapa negara Islam, pakaian sejenis jilbab dikenal dengan beberapa istilah seperti *chador* di Iran, *pardeh* di India dan Pakistan, *milayat* di Libya, *abaya* di Irak, *charshaf* di Turki, dan *hijab* di beberapa negara Arab-Afrika seperti di Mesir, Sudan dan Yaman.<sup>32</sup>

#### a. Kewajiban Berjilbab bagi Muslimah

Perintah berjilbab bagi wanita muslimah adalah wajib. Allah-lah yang memerintahkan wanita muslimah untuk berjilbab. Jika seorang wanita muslimah takut meninggalkan shalat di sebabkan hal itu ia yakini sebagai perintah Allah, maka ketahuilah bahwa yang memerintahkan untuk berjilbab pun tidak lain adalah perintah Allah.<sup>33</sup>

Dalam Al-Qur'an terdapat ayat hijab yang berkaitan dengan wanita. Dibawah ini beberapa ayat yang berkenaan dengan hijab. Salah satu nya dalam QS Al-Ahzab ayat 59:

---

<sup>32</sup> Arief B Iskandar, *Jilbab Syar'i* (Jakarta:Khilafah Press,2013), 19.

<sup>33</sup>Ibnu Shalih, *Wahai Ukhti kenapa engkau tidak berjilbab*.22





*“Wahai Nabi! Katakanlah kepada isteri-isterimu, anak-anak perempuannya dan isteri-isteri orang mukmin: "Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka". yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tidak di ganggu. dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang (QS.Al-Ahzab : 59).<sup>34</sup>*

Perintah ini bukan hanya kepada para istri Nabi Saw saja, melainkan kepada putri-putri beliau dan seluruh wanita muslimah. Hal ini supaya mereka lebih mudah dikenali sebagai wanita muslimah dan merdeka, sehingga mereka tidak diganggu oleh orang-orang fasik.<sup>35</sup>

---

<sup>34</sup> Kementerian Agama RI, *(Al-Jamil)Al-Qur'an dan Terjemah* (Bekasi: Cipta Bagus segara,2012), 426.

<sup>35</sup> Ibnu Shalih, *Wahai Ukhti kenapa engkau tidak berjilbab*.23

Jilbab bukanlah perkara kecil, Jilbab merupakan suatu Perintah Allah SWT dan apabila di tinggalkan maka akan berdosa. Dalam Hadist Rasulullah Saw bersabda :

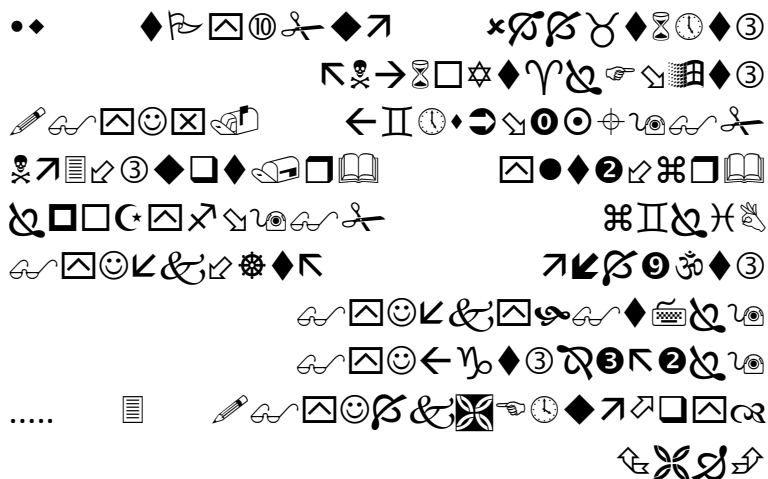
عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : صِنْفَانِ مِنْ أَهْلِ النَّارِ أَرَاهُمَا : قَوْمٌ مَعَهُمْ سَيَاطُ كَأَذْنَابِ الْبَقَرِ يَضْرِبُونَ بِهَا النَّسَّ وَنِسَاءٌ كَاسِيَاتٌ عَارِيَاتٌ مُمِيلَاتٌ رَعُوسُهُنَّ كَأَسْنِمَةِ الْبُحْتِ الْمَائِلَةِ لَا يَدْخُلْنَ الْجَنَّةَ وَلَا يَجِدْنَ رِيحَهَا وَإِنَّ رِيحَهَا لَيُؤْجِدُ مِنْ مَسِيرَةِ كَذَا وَكَذَا (رواه مسلم)

*“Dari Abu Hurairah ra berkata, Rasulullah Saw bersabda : Ada dua golongan penghuni Neraka yang (hingga kini) belum pernah ku lihat; sekelompok laki-laki yang memegang cemeti laksana seekor sapi, mereka mencambuk manusia dengannya. Dan Wanita-wanita yang berpakaian namun telanjang, sesat dan menyesatkan, yang di kepala mereka ada sesuatu mirip punuk unta. Mereka (wanita-wanita seperti itu) tidak akan masuk surga dan tidak akan mencium aromanya. Sedangkan aroma Surga itu tercium dari jarak yang jauh” (HR. Muslim)*

Imam An-Nawawi menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan “wanita-wanita yang berpakaian namun telanjang” ialah mereka yang menutup sebagian tubuhnya dan juga menampakkan sebagian tubuh yang

lainnya dengan maksud memamerkan kecantikan. Atau mereka yang memakai pakaian tipis yang menampakan warna kulitnya.<sup>36</sup>

Allah telah menjelaskan bahwa membuka Aurat dan menonjolkan daya tarik tubuh merupakan rencana iblis dan bala tentaranya, untuk menyesatkan Adam dan juga para keturunannya.<sup>37</sup> Allah berfirman :



*“Hai anak Adam, janganlah sekali-kali kamu dapat ditipu oleh syaitan sebagaimana ia telah mengeluarkan kedua ibu bapamu dari surga, ia menanggalkan dari keduanya pakaiannya untuk memperlihatkan kepada keduanya 'auratnya..” (QS. Al-A’raf:27)<sup>38</sup>*

---

<sup>36</sup>Fuad Baswedan, *Samudera Hikmah di balik Jilbab Muslimah*.104  
<sup>37</sup>Abdulazaz bin Marzuq Ath-tharifi, *Hijab*, (Sukoharjo: Al-Qowam.2015).19-20  
<sup>38</sup> Kementrian Agama RI, *(Al-Jamil)Al-Qur’an dan Terjemah*, 153.



dalam sebuah masyarakat. Hal tersebut dikarenakan masyarakat muslim telah beriman kepada Allah sebagai Tuhan mereka, Islam sebagai agama mereka, dan Nabi Muhammad sebagai Nabi sekaligus Rasul bagi kehidupan mereka.<sup>40</sup>

Menurut Sufyan bin Fuad Baswedan dalam bukunya, manfaat berjilbab yakni:

- 1) Selamat dari Azab Allah
- 2) Ibadah yang mudah, tanpa lelah dan lebih di cintai oleh Allah
- 3) Mengundang turunnya pertolongan Allah ta'ala
- 4) Tanda Wanita terhormat
- 5) Terhindar dari pelecehan
- 6) Menjauhkan diri dari perbuatan nista
- 7) Bersahabat dengan wanita Shalihah.<sup>41</sup>

Sedangkan Menurut Arief B Iskandar dalam bukunya, manfaat berjilbab dapat dibedakan menjadi 3:

- a) Manfaat secara personal:
  - (1) Merasa dekat dengan Allah
  - (2) Menciptakan ketenangan Batin
  - (3) Terhindar dari Gangguan
  - (4) Menjadi Wanita Terhormat
  - (5) Terhindar dari Azab api Neraka.
- b) Manfaat secara Sosial:

---

<sup>40</sup> Syaikh Mutawalli As-Sya'rawi, *Fikih Perempuan (Muslimah)*, (Jakarta: Amzah, 2009), 157

<sup>41</sup> Fuad Baswedan, *Samudera Hikmah di balik Jilbab Muslimah*, 103-108.

- (1) Memperjelas Identitas diri di Lingkungan Sosial
  - (2) Menyebarkan Energi Positif kepada Orang lain
  - (3) Memudahkan kita untuk dapat Berinteraksi dengan sesama muslimah lain
  - (4) Terkondisikan untuk selalu berada di Lingkungan yang Islami
  - (5) Termotivasi untuk mencari pendamping hidup yang Shalih
- c) Manfaat secara fisik/materi:
- (1) Rambut, Kulit dan Tubuh akan terlindungi
  - (2) Mudah, tidak repot, Hemat.<sup>42</sup>

### c. Jilbab dalam Lintas Sejarah Pendidikan

Jika dilihat dari segi manfaatnya, sudah dipastikan bahwa memang Jilbab tidak memiliki keraguan ataupun kerugian didalamnya, yang ada hanya keuntungan bagi mereka yang mau taat dalam aturan Allah SWT.

Berdasarkan Sejarah perkembangan penggunaan Jilbab, Indonesia memiliki sejarah yang luar biasa mengenai pemakaian Jilbab dikalangan Pelajar Wanita/ Siswi yang beragama Muslim.

Di Indonesia, khususnya pada masa Orde Baru atau sebelum masa Reformasi, juga pernah di berlakukan larangan berjilbab di sekolah-sekolah. Namun para siswi

---

<sup>42</sup> Arief B Iskandar, *Jilbab Syar'i*, 145-153.

yang berjilbab saat itu pun banyak yang lebih memilih di kenai sanksi oleh sekolah, bahkan dikeluarkan dari sekolah, daripada harus melepas Jilbabnya. Sebagian dari mereka bahkan berani menggugat pihak-pihak yang melarang jilbab itu ke pengadilan. Semua sejarah itu membuktikan bahwa jilbab justru menjadi perlawanan ketidakadilan dan juga kedzhaliman, bukan bentuk pengekanan dan penindasan atas perempuan.<sup>43</sup>

Jilbab tentu tidak mungkin marak secara serempak di sekolah-sekolah negeri tanpa ada alasan yang melatar belakangnya. Para siswi umumnya memakai jilbab setelah mengikuti kajian-kajian keislaman yang diadakan oleh lembaga-lembaga keislaman di sekolah-sekolah maupun kampus-kampus perguruan tinggi. Di Jakarta, misalnya, memakai jilbab dikalangan pelajar SMA Negeri dimotori oleh Pelajar Islam Indonesia (PII), terutama PII Jakarta pusat. Lalu pada bulan Juni 1980 dicanangkan sebagai awal Jilbabisasi yang mereka lakukan. Namun

---

<sup>43</sup> Iskandar, *Jilbab Syar'i*, .30

pada tanggal 17 Maret 1982, terjadi kondisi nasional yang kontroversial dengan semangat jilbab waktu itu, terbitnya SK 052/C/Kep/d.82 tentang kebijakan baru penggunaan seragam sekolah secara nasional. Secara resmi, tujuan utama keluarnya SK ini adalah menumbuhkan rasa persatuan dan kesatuan antarsiswa. Namun, tidak bisa dipungkiri, SK ini muncul ketika banyak siswi-siswi di SMA Negeri yang memakai jilbab. Pihak sekolah menganggap hal ini sebagai problem karena sekolah negeri bukanlah sekolah agama. Berawal dari semua ini komunikasi pemerintah dengan umat Islam yang diwakili oleh MUI mulai intensif dengan menyelesaikan permasalahan jilbab ini. Kalaupun demikian, beberapa saat setelah itu pelanggaran jilbab kembali terjadi lagi. Akhirnya, sejak tahun 1980 hingga 1985 banyak siswi yang berjilbab yang terpaksa keluar dari sekolah-sekolah negeri dan semua itu karena alasan tata tertib seragam sekolah. Para siswi ini serta berbagai pihak yang ada telah



melakukan upaya maksimal untuk mempertahankan hak mereka memakai jilbab di sekolah.<sup>44</sup>

Sebagaimana diketahui, pada masa Orde Baru hubungan umat Islam dengan pemerintah tidak berjalan harmonis, bahkan cenderung diliputi oleh ketegangan antar umat Islam dan pemerintah menemuka antara 1967 hingga paruh pertama tahun 1980-an.<sup>45</sup>

Bedasarkan perjalanan sejarah tentang pemberlakuan Jilbab di Sekolah hingga saat ini, perlu kita ketahui bahwa Sekolah memang memiliki peran penting dalam membentuk karakter Peserta didiknya. Jika dilihat dari beberapa kejadian pada masa Orde Baru terkait pemberlakuan Jilbab di Sekolah, ternyata banyak Siswi yang mencoba memperjuangkan hak mereka sebagai umat Islam di Indonesia. Peraturan Sekolah terkait seragam sekolah dan Jilbab tentunya mengarah pada pendidikan Akhlak dan karakter anak, dimana hal ini dapat

---

<sup>44</sup> Iskandar, *Jilbab Syar'i*, .32

<sup>45</sup> Iskandar, *Jilbab Syar'i*, .33

meningkatkan nilai dan norma-norma dalam beragama serta dalam bermasyarakat.

Pandangan Siswi Muslim pada masa pemberontakan yang terjadi di tahun 80-an mengenai aturan berseragam yang melarang mereka menggunakan Jilbab tersebut sangat selaras dengan nilai-nilai agama, dimana pada masa itu Pelajar Islam Indonesia mempertahankan hak-haknya dalam beragama hingga para pelajar akhirnya dapat bersekolah di sekolah umum Negeri tanpa harus takut menggunakan Jilbabnya.

Saat ini hampir seluruh Sekolah Umum Negeri memberikan kebebasan kepada Siswinya untuk menjalankan kewajibannya sebagai Umat Islam, tentunya hal ini merupakan udara segar bagi para Pelajar Islam yang ada di Indonesia.<sup>46</sup>

Banten merupakan Provinsi yang Agamis, Beberapa Sekolah Umum Negeri bahkan sudah memberlakukan Peraturan kewajiban berjilbab bagi peserta didiknya yang

---

<sup>46</sup> Iskandar, *Jilbab Syar'i*, .33-34

beragama Islam. Salah satunya di SMA Negeri 3 Kota Serang yang sudah menerapkan peraturan tersebut. Hal ini tertera dalam Peraturan dan Tata tertib sekolah yang mengharuskan Siswi yang beragama Islam wajib menggunakan Jilbab setiap harinya.

Persepsi Siswi tentang Peraturan Kewajiban berjilbab merupakan sebuah pandangan yang dihasilkan dari apa yang mereka rasakan dan apa yang mereka lihat mengenai peraturan yang dibuat oleh sekolah terkait kewajiban menggunakan Jilbab di Sekolah.

Bedasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 3 Kota Serang, Siswi yang bersekolah di sana patuh dan taat terhadap tata tertib yang ditentukan oleh sekolah tersebut. Peraturan yang dibuat oleh sekolah tersebut diterima dengan baik oleh kalangan siswi yang beragama muslim, bahkan mereka beranggapan bahwa sekolah begitu peduli terhadap pendidikan agama dan moral siswi di sekolah. Pelajar yang beragama Non-Muslim juga berpendapat bahwa tidak ada yang salah

dengan aturan tersebut, peraturan sekolah sama sekali tidak mengusik dirinya dan tidak melanggar hak asasinya sebagai peserta didik yang beragama Non-Muslim.

## **B. Akhlak**

### **1. Pengetian akhlak**

Akhlak secara Etimologi (arti busana) berasal dari kata *Khalaqa* yang asalnya *Khuluqun*, yang berarti:Perangai, tabiat, adat atau *Khalqun* yang berarti kejadian, buatan, ciptaan. Jadi secara etimologi Akhlak itu berarti perangai, adat, tabiat, atau sistem perilaku yang di buat.<sup>47</sup>

Menurut Ibnu Maskawaih akhlak adalah keadaan jiwa seseorang yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan-perbuatan tanpa melampaui pemikiran dan pertimbangan.

Menurut Hujjatul Islam Imam Al-Ghazali memberikan definisi Akhlak ialah suatu sifat yang tertanam dalam jiwa yang daripadanya timbul perbuatan-perbuatan

---

<sup>47</sup> Abu Ahmadi, *Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara,2008), 198.

dengan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.<sup>48</sup>

Dalam buku berjudul “*Akhlak*” karangan Muhammad Abdurrahman, Ahmad Khalis berpendapat bahwa akhlak adalah :

Ajaran, sekumpulan peraturan dan ketetapan, baik secara lisan ataupun tulisan yang berkenaan tentang bagaimana manusia harus hidup dan bertindak sehingga dengan setiap tindakan dan perbuatan yang dilakukan itu menjadikannya sebagai manusia yang baik.<sup>49</sup>

Islam adalah Akhlak, seluruh syariat kepada umat mempunyai nilai-nilai akhlak dan membina akhlak umat manusia, baik yang berupa akidah dan keimanan, maupun yang berupa Ibadah. Islam yang berisi ajaran akhlak itu mempunyai karakter tersendiri apabila dibandingkan dengan ajaran-ajaran akhlak lainnya.<sup>50</sup>

Akhlak adalah hal ihwal yang melekat dalam jiwa, daripadanya timbul perbuatan-perbuatan yang mudah tanpa dipikirkan dan diteliti oleh manusia. Apabila perbuatan yang baik lagi terpuji oleh akal dan syara’,

---

<sup>48</sup> Aminudin, *Pendidikan Agama Islam untuk perguruan tinggi umum* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), 152

<sup>49</sup> Muhammad Abdurrahman, *Akhlak menjadi seorang Muslim Berakhlak mulia* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2016), 6.

<sup>50</sup> Amin Syukur, *Pengantar Studi Islam* (Semarang: Pustaka Nuun, 2010), 128.

maka tingkah laku itu dinamakan akhlak yang baik. Sebaliknya, bila perbuatan-perbuatan yang buruk maka tingkah laku itu dinamakan akhlak yang buruk.<sup>51</sup>

Tingkah laku atau akhlak seseorang adalah sikap seseorang yang dimanifestasikan ke dalam perbuatan. Sikap seseorang mungkin saja tidak digambarkan dalam perbuatan atau tidak tercermin dalam perilakunya sehari-hari, dengan perkataan lain kemungkinan adanya kontradiksi antara sikap dan tingkah laku. Oleh karena itu meskipun secara teoretis hal itu terjadi tetapi dipandang dari sudut ajaran Islam itu tidak boleh terjadi atau walaupun itu terjadi menurut ajaran Islam termasuk Iman yang rendah, untuk memberikan dorongan bagi kita melatih akhlakul karimah ini, ada beberapa contoh Akhlakul karimah :

- a. Akhlak yang berhubungan dengan Allah
- b. Akhlak kepada diri sendiri
- c. Akhlak terhadap Keluarga
- d. Akhlak terhadap Masyarakat
- e. Akhlak terhadap Alam.<sup>52</sup>

---

<sup>51</sup> Zainudin Ali, *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, cet.7,2015), 29-30.

<sup>52</sup> Ahmadi, *Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam*, 206-214.

Akhlak adalah suatu sifat yang tertanam dalam diri manusia dan bisa bernilai baik atau bernilai buruk. Akhlak tidak selalu identik dengan pengetahuan, ucapan ataupun perbuatan seseorang yang bisa mengetahui banyak tentang baik buruknya akhlak, tapi belum tentu ini didukung oleh keluhuran akhlak, orang bisa bertutur kata yang lembut dan manis, tetapi kata-kata bisa meluncur dari hati munafik, dengan kata lain akhlak merupakan sifat-sifat bawaan manusia sejak lahir yang tertanam dalam jiwanya dan selalu ada padanya Al-Qur'an selalu menandakan, bahwa akhlak itu baik atau buruknya akan memantul pada diri sendiri sesuai dengan pembentukan dan pembinaannya.<sup>53</sup>

Akhlak merupakan bagian dari pendidikan di sekolah, Sekolah memiliki peran penting dalam pembentukan akhlak peserta didik. Dalam teori Empirisme yang dipelopori oleh John Locke (1632-1704) mengajarkan bahwa perkembangan pribadi seseorang ditentukan oleh faktor-faktor lingkungan di sekitarnya, terutama pendidikan.<sup>54</sup>

Tujuan pembentukan karakter peserta didik sudah tercantum dalam UU Nomor 20 tahun 2003 adalah untuk mengembangkan potensi siswa agar

---

<sup>53</sup> Sukanto, *Paket Moral Islam Menahan Nafsu dari Hawa* (Solo: Maulana Offset, 1994), 80.

<sup>54</sup> Amin Syukur, *Pengantar Studi Islam*, 28.

menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.<sup>55</sup>

Akhlak Peserta didik yang diharapkan meliputi tiga aspek kemampuan yang menjadi target, yaitu kemampuan aspek pengetahuan misalnya pada pelajaran akidah sejauh mana pemahamannya, aspek sikap yang mencakup tentang kemampuan siswa memilih yang benar dan salah, aspek keterampilan yang berkaitan dengan perilaku siswa. Dalam hal ini perilaku siswa atau akhlak siswa juga mencakup tentang Ketaatan Siswa dalam melaksanakan perintah agama seperti Ibadah Shalat, mengasi dsb, bersikap santun, pandai dalam pergaulan, memiliki rasa kepemimpinan dan tanggung jawab dalam melakukan pekerjaan serta memiliki rasa simpati dan empati terhadap sesama.<sup>56</sup>

---

<sup>55</sup>Undang-Undang Tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU RI No.20 tahun 2003) dan peraturan pelaksanaannya (Bandung: Citra Umbara, 2010). 6.

<sup>56</sup>Mardianto, *Psikologi Pendidikan*, (Medan: Perdana Publishing, 2012). 93



## 2. Pembagian Akhlak

Secara garis besar akhlak dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

- a. Akhlak terpuji (Al-Akhlak al-Karimah/Akhlak Mahmudah)  
Yaitu akhlak yang senantiasa berada dalam kontrol ilahiyah yang dapat membawa nilai-nilai positif dan kondusif bagi kemaslahatan umat, seperti sabar, jujur, ikhlas, bersyukur, tawadlu (rendah hati), Khusnudzan (berprasangka baik), optimis, suka menolong orang lain, suka bekerja keras dan lain-lain.
- b. Akhlak tercela (al-Akhlak al-Mazmumah)  
Yaitu, akhlak yang tidak dalam kontrol ilahiyah, atau berasal dari hawa nafsu yang berada dalam lingkungan syaitaniyah dan dapat membawa suasana negatif serta destruktif bagi kepentingan umat manusia, seperti takabbur (sombong), su'udzon (berprasangka buruk), tamak, pesimis, dusta, kufur, berkhianat, malas, dan lain-lain.<sup>57</sup>

## 3. Macam-macam Akhlak

Adapun macam-macam akhlak diantaranya adalah :

- a. Akhlak terhadap Allah SWT

Akhlak terhadap Allah dapat di artikan sebagai sikap atau perbuatan yang seharusnya dilakukan oleh

---

<sup>57</sup> Aminudin, *Pendidikan Agama Islam untuk perguruan tinggi umum*, 153.

manusia sebagai makhluk, sebagai makhluk, kepada Tuhan sebagai Khalik.<sup>58</sup>

b. Akhlak terhadap sesama manusia

Banyak sekali rincian yang dikemukakan Al-Qur'an berkaitan dengan perlakuan terhadap sesama manusia.<sup>59</sup>

Akhlak terhadap manusia dapat di rinci sebagai berikut :

- 1) Akhlak kepada Rasulullah
- 2) Akhlak kepada Orang tua
- 3) Akhlak kepada diri sendiri
- 4) Akhlak kepada keluarga
- 5) Akhlak terhadap tetangga
- 6) Akhlak terhadap masyarakat.<sup>60</sup>

c. Akhlak terhadap lingkungan

Yang dimaksud dengan lingkungan disini adalah segala sesuatu di sekitar manusia, baik binatang, maupun benda-benda tak bernyawa.<sup>61</sup>

---

<sup>58</sup> Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Remaja Rodaskarya, 2011), 152.

<sup>59</sup> Alim, *Pendidikan Agama Islam*, 152.

<sup>60</sup> Aminudin, *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi*, 154.

Akhlak kepada lingkungan hidup seperti sadar dan memelihara kelestarian lingkungan hidup, menjaga dan memanfaatkan alam, terutama hewani dan nabati, untuk kepentingan manusia dan makhluk lainnya, sayang kepada sesama makhluk dan menggali potensi alam seoptimal mungkin demi kemaslahatan manusia dan alam sekitarnya.<sup>62</sup>

### C. Kerangka Berpikir

Persepsi (Persiption) dalam arti sempit adalah penglihatan, bagaimana cara seseorang melihat sesuatu, sedangkan dalam arti lain yaitu pbagaimana seseorang memandang atau mengartikan sesuatu.<sup>63</sup>

Persepsi berarti pandangan seseorang, kemampuan membeda-bedakan, mengelompokan, memfokuskan perhatian terhadap satu objek rangsangan.

Peraturan sekolah adalah sebuah kebijakan yang telah di tentukan oleh sekolah untuk menciptakan suasana yang kondusif, nyaman yang bertujuan untuk mencapai suatu tujuan. Dalam sekolah peraturan yang ditujukan untuk siswa/i secara tertulis disebut dengan Tata Tertib Sekolah.

---

<sup>61</sup> Alim, *Pendidikan Agama Islam*, 152.

<sup>62</sup> Aminudin, *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi*, 155.

<sup>63</sup> Sobur, *Psikologi Umum, dalam Lintasan Sejarah*, 445.

Tata Tertib ini mengatur segala kegiatan siswa/i di sekolah dari mulai Jam masuk sekolah, berperilaku hingga tata cara berbusana yang baik.

Tidak sebagaimana saat ini, jilbab di Indonesia pernah mengalami masa-masa suram, khususnya selama masa Orde Baru. Bukan hanya dalam kasus Jilbab, rezim Orde Baru banyak di tandai oleh sejumlah kebijakan yang tidak berpihak kepada Umat Islam.<sup>64</sup>

Jilbab adalah pakaian yang menutupi tubuh, termasuk kepala. Namun di Indonesia Jilbab di kenal dengan istilah Kerudung. Di SMA siswi baru rata-rata telah berusia 15-16 tahun , sedangkan siswi kelas XI rata-rata berusia 16-17 tahun. Pada umumnya pada usia tersebut seorang wanita telah memasuki usia baligh, dengan demikian mereka wajib untuk menutup kepalanya dengan Jilbab. Dalam hal ini, SMA Negeri 3 Kota Serang memiliki aturan dan Tata tertib tersendiri dalam berpakaian. Dalam Pedoman Peraturan dan Tata tertib Sekolah tertulis dalam BAB 1 Pasal 1 tentang

---

<sup>64</sup> Iskandar, *Jilbab Syar'i*, 31.

Pakaian Seragam Sekolah yang berbunyi “Wajib mengenakan jilbab bagi peserta didik yang beragama Islam”. Peraturan ini memiliki Sanksi bagi peserta didik yang melanggar, baik berupa teguran dan penugasan, pemanggilan orang tua di sertai surat pernyataan, skorsing, hingga di kembalikan kepada Orang Tua (dikeluarkan dari Sekolah).

Akhlaq adalah bentuk jamak dari kata Khuluq yang artinya tingkah laku, perangai, atau tabiat. Sedangkan menurut istilah akhlaq adalah daya kekuatan jiwa yang mendorong perbuatan dengan mudah dan spontan tanpa perlu dipikir lagi.

Selain itu, Tugas perkembangan Peserta didik tingkat SLTA/SMA adalah Mencapai kematangan dalam beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.<sup>65</sup>

Peraturan sekolah sangatlah berpengaruh terhadap bagaimana sikap seorang pelajar di sekolah. Karena peraturan juga sebagian dari upaya untuk menjadikan peserta didik menjadi anak yang berperilaku baik. Salah satu tujuan

---

<sup>65</sup> Ratna Yudhawati&Dany, *Teori-teori dasar Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT Prestasi Pustakarya.2011), 160.

dari pendidikan yakni membentuk karakter bangsa agar lebih bermartabat, tentunya sekolah adalah lembaga pendidikan formal yang sangat berperan aktif untuk mewujudkan tujuan tersebut. Dengan mewajibkan Siswi Muslimah nya untuk selalu menggunakan Jilbab di sekolah tentu berpengaruh dalam pembentukan Akhlakul karimah. Karena sejatinya Jilbab itu membentengi diri dari hal-hal yang buruk. Hal ini juga merupakan salah satu Upaya sekolah dalam membentuk siswi yang berakhlakul karimah.

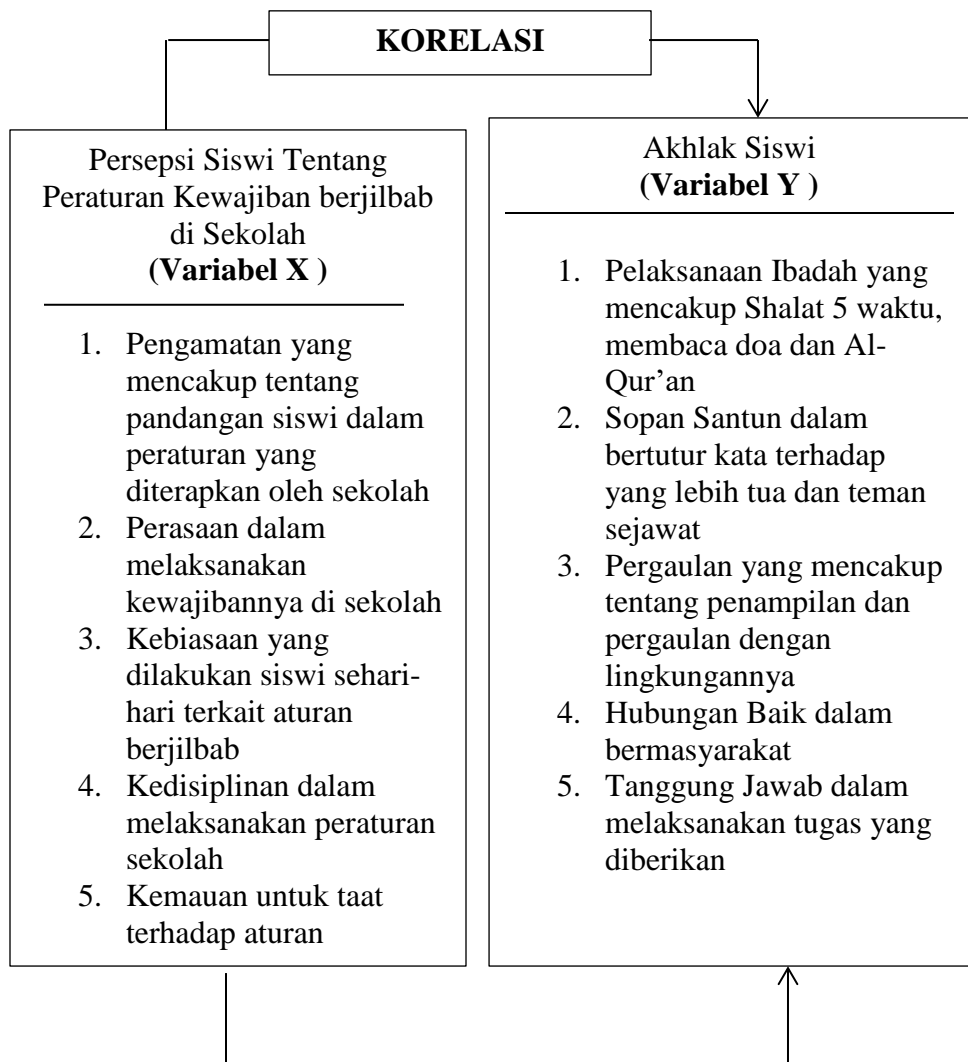
Pandangan Seseorang atau Persepsi biasanya akan berpengaruh pula pada tingkah laku seseorang, hal ini terjadi akibat adanya stimulus yang mendorong seseorang untuk melakukan yang mereka pikirkan.

Menurut Prof. Dr. Zakiah Darajat, pokok-pokok keyakinan dalam agama dipengaruhi oleh perkembangan pikiran pada umur remaja.<sup>66</sup> Maka berdasarkan kerangka pemikiran tersebut, di duga bahwa Peraturan Kewajiban berjilbab tersebut memiliki hubungan dengan Akhlak Siswi d

---

<sup>66</sup>Zakiah Darajat, *Ilmu Jiwa Agama* (Jakarta: PT Bulan Bintang,2015), 88.

sekolah. Terkait kerangka Pemikiran tersebut, maka jika digambarkan akan nampak seperti berikut :



#### D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara yang kebenarannya masih harus di uji.<sup>67</sup> Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, maka hipotesis yang di ajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Jika Sekolah mewajibkan Siswi beragama Islam untuk menggunakan Jilbab di sekolah, maka Akhlak siswi akan semakin baik. Oleh karena itu penulis akan berusaha semaksimal mungkin untuk memperoleh bahan yang lengkap bedasarkan teori-teori yang kuat meskipun tidak selamanya benar.

Secara statistik hubungan kedua variabel dapat diajukan melalui hipotesis (Ho) dan hipotesis alternatif (Ha) sebagai berikut :

1. Ho :  $r_{xy} = 0$  : Tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan antara Peraturan wajib berjilbab terhadap Akhlak siswi
2. Ha :  $r_{xy} \neq 0$  : Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara Peraturan wajib berjilbab terhadap akhlak siswi.

---

<sup>67</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), 63.



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Waktu dan Tempat Penelitian**

Lokasi Penelitian ini bertempat di SMA Negeri 3 Kota Serang yang beralamat di Jl Raya Serang Taktakan Km.04 Kota Serang Banten. Adapun alasan pemilihan tempat ini adalah :

1. Terdapat masalah yang menarik untuk diteliti karena Sekolah ini memiliki Tata tertib dan Peraturan yang mewajibkan Siswi yang beragama Islam/Muslimah menggunakan Jilbab di Sekolah setiap harinya.
2. SMA Negeri 3 Adalah tempat Peneliti mengenyam Pendidikan tingkat Menengah dan peneliti sudah mengenal situasi dan kondisi di lingkungan Sekolah, sehingga memudahkan peneliti dalam melaksanakan penelitian.

Sementara,waktu penelitian ini di mulai sejak Februari 2017 sampai Juni 2017

## B. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>68</sup> Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang mendeskripsikan suatu gejala atau peristiwa, kejadian yang terjadi sekarang.<sup>69</sup> Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif.

## C. Variabel Penelitian

Hatch dan Farhady mendefinisikan variabel sebagai atribut seseorang, atau subjek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain.<sup>70</sup> Dalam penelitian ini terdapat 2 (dua) variabel yaitu:

### 1. Variabel Independen

---

<sup>68</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2009), 2.

<sup>69</sup> Juliansyah noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Prenada media Group,2011), 34.

<sup>70</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 38-39.

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen.

## 2. Variabel Dependen

Sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Dalam penelitian ini berjudul “Persepsi siswi Muslimah tentang Peraturan Wajib Berjilbab di Sekolah dan Pengaruhnya terhadap Akhlak Siswi”. Di dalam judul tersebut terdapat dua variabel, yaitu variabel yang mempengaruhi (X) yaitu Persepsi siswi Muslimah tentang Peraturan Wajib berjilbab di sekolah, dan variabel yang di pengaruhi (Y) yaitu Akhlak Siswi.

## **D. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono, Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas:objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda yang ada di sekitar kita.<sup>71</sup>

Dalam penelitian populasi digunakan untuk menyebutkan seluruh elemen/anggota dari suatu wilayah yang menjadi sasaran penelitian. Dilihat dari kompleksitas objek populasi, maka populasi dapat dibedakan menjadi populasi homogen (keseluruhan individu yang menjadi anggota populasi memiliki sifat yang relatif sama antara satu dan yang lain dan mempunyai ciri tidak terdapat perbedaan hasil tes dari jumlah tes populasi yang berbeda) dan populasi

---

<sup>71</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 80.

heterogen (keseluruhan individu anggota populasi relatif memiliki sifat-sifat individu dan sifat ini yang membedakan antara individu anggota populasi yang satu dengan yang lain).<sup>72</sup>

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah keseluruhan Siswi di SMAN 3 Kota Serang kelas XI, XI, XII IPA/IPS yang merupakan populasi target dengan jumlah keseluruhan adalah 849 Siswi. Penelitian ini di fokuskan pada populasi terjangkau yang merupakan (*Accessible population*) atau sering di sebut dengan *Source Population* yaitu bagian dari populasi target yang dapat di jangkau. Peneliti mengambil populasi terjangkau pada kelas XI yang berjumlah 11 Kelas, dimana 7 kelas di Jurusan IPA dengan jumlah 169 siswi dan 4 Kelas di Jurusan IPS dengan jumlah 81 Siswi . Sehingga Jumlah dari keseluruhan ada 250 Siswi.

---

<sup>72</sup> Jnoor, *Metodologi Penelitian*, 147.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>73</sup>

Saat pengambilan Sampel, Peneliti berpegang pada Pendapat Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa “Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika Subjeknya lebih dari 100, dapat di ambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih”<sup>74</sup>

Bedasarkan Pendapat di atas, Peneliti mengambil 50% dari Jumlah Populasi yang ada yaitu  $50\% \times 250 = 125$ . Untuk menentukan Sampel peneliti menggunakan teknik *simple Random Sampling*. Jadi Jumlah 250 Siswi yang tersebar di kelas XI IPA (1, 2, 3, 4, 5, 6, 7) dan IPS (1, 2, 3, 4) mengambil secara random Siswi kelas IPS dan Siswi Kelas IPA.

---

<sup>73</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 81.

<sup>74</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan dan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta.2006), 134.

## **E. Teknik Pengumpulan data**

Teknik atau metode pengumpulan data ini merupakan langkah penting dalam suatu penelitian untuk memperoleh data yang akurat. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### **1. Angket atau Kuisisioner**

Kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Menurut Amirul Hadi, Kuisisioner merupakan suatu alat pengumpul Informasi dengan cara mengumpulkan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula.<sup>75</sup>

Isi dari Kuisisioner adalah pertanyaan tentang fakta yang dianggap dikuasai oleh responden. Fakta-fakta tersebut bisa saja berhubungan dengan responden, dengan

---

<sup>75</sup> Amirul Hadi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung:CV Pustaka Setia,2005), 37.

suatu keadaan ataupun dengan orang-orang yang dikenal oleh responden sendiri.<sup>76</sup>

## **2. Interview/ Wawancara**

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan secara langsung dengan yang diwawancarai tetapi dapat juga diberikan daftar pertanyaan dahulu untuk dijawab pada kesempatan lain.<sup>77</sup>

Dalam Interview ini penulis melakukan interview secara langsung atau disebut sebagai wawancara tidak terstruktur kepada Siswi, Guru Perempuan, Guru BK, Wakasek Kesiswaan, Kepala Sekolah SMAN 3 Kota Serang, Alumni dan Wali Murid.

## **3. Observasi**

Menurut Sutrisno Hadi dalam buku karangan Sugiyono yang berjudul Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, mengemukakan bahwa observasi

---

<sup>76</sup> Moh.Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, cet.9,2014), 138.

<sup>77</sup>Jnoor, *Metodologi Penelitian*, 34.



merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.<sup>78</sup>

Dari proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi :

a. Observasi Berperan serta (*Participant observasi*)

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang di amati atau digunakan sebagai sumber data penelitian.

b. Observasi Nonpartisipan

Observasi nonpartisipan peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.

c. Observasi terstruktur

Observasi terstruktur adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan di amati, kapan dan dimana tempatnya.

d. Observasi tidak terstruktur

---

<sup>78</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 145.

- e. Observasi tidak terstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan di observasi.<sup>79</sup>

#### 4. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life historis*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni yang berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara.<sup>80</sup>

Pada Instrumen ini, peneliti menggunakan dokumentasi foto dan pengumpulan data dari sekolah.

---

<sup>79</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 145.

<sup>80</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 240

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.<sup>81</sup>

Untuk mendapatkan data, yang diperlukan adalah alat/instrumen penelitian. Setelah semuanya terkumpul, maka langkah berikutnya adalah mengelompokan data tersebut sesuai dengan jelasnya, data yang bersifat kuantitatif akan di analisis dengan menggunakan teknik statistika.

Adapun Definisi Konsep dan Operasional Variabel penelitian adalah sebagai berikut :

a. Variabel X (Persepsi Siswi tentang peraturan kewajiban berjilbab di Sekolah)

1) Definisi Konsep

Peraturan Sekolah merupakan dari ketentuan yang harus di taati. Tata cara berpakaian Siswa dan Siswi di Sekolah sudah di atur dalam Peraturan dan Tata

---

<sup>81</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 202.

tertib sekolah, yang didalamnya mencakup tentang kedisiplinan Peserta didik, pembiasaan, dan kemauan sehingga Peserta didik wajib mematuhi. Jika melanggar maka peserta didik akan dikenakan sanksi yang berlaku sesuai dengan tingkat pelanggaran, mulai dari teguran, pemanggilan orang tua, hingga dikembalikan kepada orang tua masing-masing.

## 2) Definisi Operasional

Persepsi Siswi tentang Peraturan kewajiban berjilbab di sekolah adalah skor total yang didapat dari pengamatan, perasaan, kebiasaan, kedisiplinan, dan kemauan.

Adapun Kisi-kisi Instrumen Variabel X adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Kisi-Kisi Angket Variabel X**  
**(Persepsi Siswi tentang Peraturan Kewajiban Berjilbab**  
**di Sekolah**

VARIABEL	INDIKATOR	NO.ITEM		JUM LAH
		(+)	(-)	
Persepsi Siswi Muslimah tentang Peraturan Kewajiban di Sekolah	1.1 Pengamatan	1		2
		2		
	1.2 Perasaan	3		4
			4	
		5		
		6		
	1.3 Kebiasaan	7		5
		8		
			9	
			10	
			11	
	1.4 Kedisiplinan		12	2
		13		
	1.5 Kemauan	14		3
			15	
			16	
<b>JUMLAH</b>		<b>9</b>	<b>7</b>	<b>16</b>

Kisi-kisi angket tersebut telah di uji Validitas menggunakan Ms.Excel dengan menggunakan fungsi CORREL, hasil uji validitas sebagai berikut :

**Tabel 3.2**  
**Hasil Uji Validitas angket Variabel X**  
**(Persepsi Siswi Muslimah tentang Peraturan Kewajiban**  
**Berjilbab di Sekolah)**

No Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$ (Sig 5% df=20)	Hasil Uji
Item 1	0,874	0,444	Valid
Item 2	0,576	0,444	Valid
Item 3	0,509	0,444	Valid
Item 4	0,553	0,444	Valid
Item 5	0,793	0,444	Valid
Item 6	0,478	0,444	Valid
Item 7	0,662	0,444	Valid
Item 8	0,874	0,444	Valid
Item 9	0,865	0,444	Valid
Item 10	0,886	0,444	Valid
Item 11	0,875	0,444	Valid
Item 12	0,865	0,444	Valid
Item 13	0,668	0,444	Valid
Item 14	0,592	0,444	Valid
Item 15	0,689	0,444	Valid
Item 16	0,544	0,444	Valid

b. Variabel Y ( Akhlak Siswi )

1) Definisi Konsep

Akhlak adalah Sifat yang tertanam pada diri manusia,  
dan bisa bernilai baik atau buruk.

## 2) Definisi Operasional

Akhlak Siswi Muslimah di SMA Negeri 3 Kota Serang adalah skor total yang didapat dari tingkah laku siswi yang mencakup pelaksanaan Ibadah, sopan santun, pergaulan, tanggung jawab, dan hubungan baik antar teman dan sosial lingkungannya.

Adapun Kisi-kisi Instrumen peneliti sebagai berikut :

**Tabel 3.3**  
**Kisi-kisi angket Variabel Y**  
**(Akhlak Siswi)**

VARIABEL	INDIKATOR	NO ITEM		JUM LAH	
		(+)	(-)		
Akhlak Siswi	1.1 Pelaksanaan Ibadah	1		3	
		2			
		3			
	1.2 Sopan Santun			4	5
		5			
		6			
		7			
	1.3 Pergaulan			9	3
		10			
				11	
	1.4 Tanggung jawab	12			3
				13	
		14			
	1.5 Hubungan Baik	15			1
	<b>JUMLAH</b>		11	4	15

Kisi-kisi angket tersebut telah di uji Validitas menggunakan Ms.Excel dengan menggunakan fungsi CORREL, hasil uji validitas sebagai berikut :

**Tabel 3.4**  
**Hasil Uji Validitas angket Variabel Y**  
**(Akhlik Siswi)**

No Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$ (Sig 5% df=20)	Hasil Uji
Item1	0,557	0,444	Valid
Item 2	0,649	0,444	Valid
Item 3	0,519	0,444	Valid
Item 4	0,812	0,444	Valid
Item 5	0,737	0,444	Valid
Item 6	0,831	0,444	Valid
Item 7	0,629	0,444	Valid
Item 8	0,629	0,444	Valid
Item 9	0,752	0,444	Valid
Item 10	0,802	0,444	Valid
Item 11	0,704	0,444	Valid
Item 12	0,732	0,444	Valid
Item 13	0,834	0,444	Valid
Item 14	0,481	0,444	Valid
Item 15	0,514	0,444	Valid

Selain melakukan Uji Validitas , Peneliti juga melakukan Uji Realibilitas untuk mengetahui konsistensi



angket tersebut menggunakan SPSS dengan hasil sebagai berikut :

**Tabel 3.5**  
**Uji Realibilitas Variabel X dan Y**  
**(Persepsi Siswi Muslimah tentang Peraturan**  
**Kewajiban Berjilbab di Sekolah & Akhlak Siswi)**

No Item	$r_{xy}$ (Alpha)	$r_{tabel}$ (Sig 5% df=20)	Hasil Uji
X	0,921	0,444	Reliabel
Y	0,899	0,444	Reliabel

Dari hasil pengujian Instrumen angket di atas, maka dapat diketahui bahwa angket mengandung item yang valid dan reliabel sehingga angket layak untuk di berikan kepada responden sebagai salah satu instrumen penelitian.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Peneliti menggunakan metode deskriptif statistik, yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala atau kejadian pada masa sekarang dengan pendekatan statistik. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan Observasi, penyebaran angket, dan wawancara. Setelah data terkumpul maka data yang bersifat deskriptif kuantitatif dianalisis

dengan statistik korelasi product moment. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

### **1. Kualifikasi Data**

Teknik analisis yang akan digunakan adalah dengan Skala Likert. Skala Likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Skala Likert memiliki dua bentuk pernyataan, yaitu pernyataan positif dan negatif. Pertanyaan positif diberi nilai 5,4,3,2 dan 1 , sedangkan bentuk pernyataan negatif diberi skor 1,2,3,4, dan 5. Bentuk jawaban skala Likert terdiri dari Sangat Setuju (SS) , setuju (S), ragu-ragu (N) , tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS).

Dengan menggunakan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan dari variabel menjadi dimensi, dari dimensi dijabarkan menjadi indikator, dan dari indikator dijabarkan menjadi sub indikator yang dapat diukur. Akhirnya sub-indikator dapat dijadikan tolak ukur untuk membuat suatu pertanyaan/pertanyaan

yang perlu dijawab oleh responden.<sup>82</sup> Contoh, Untuk pernyataan jawaban Positif :

- Sangat Setuju (SS) = 5
- Setuju (S) = 4
- Netral(N) = 3
- Tidak Setuju (TS) = 2
- Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

Untuk Pernyataan jawaban Negatif

- Sangat Setuju (SS) = 1
- Setuju (S) = 2
- Netral(N) = 3
- Tidak Setuju (TS) = 4
- Sangat Tidak Setuju (STS) = 5

**a. Mengurutkan data Hasil angket**

1) Menentukan Range dengan rumus :<sup>83</sup>

$$R = (H-L)+1$$

---

<sup>82</sup> Syofian Siregar, *Metode penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2013), 25.

<sup>83</sup> Riduan, *Dasar-Dasar Statistika* (Bandung : Alfabeta.2015), 71.

Keterangan:

H = Data tertinggi

L= Data terendah

- 2) Menentukan banyaknya kelas dengan Rumus struges

.<sup>84</sup>

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

Keterangan :

K = Kelas

3,3 = Bilangan Konstanta

N = Banyaknya data

- 3) Menentukan Panjang Kelas dengan Rumus :<sup>85</sup>

$$P = \frac{R}{K}$$

Keterangan :

P = Panjang Kelas

R = Rentang

K = Banyak Kelas

---

<sup>84</sup> Darwyan Syah, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta : UIN Perss.2006), 17.

<sup>85</sup> Darwyan, *Pengantar Statistik Pendidikan*, 17.

- 4) Membuat Tabel distribusi frekuensi masing-masing Variabel
- 5) Membuat grafik histogram dan poligon

**b. Analisis Tendensi Sentral (Ukuran Gejala Pusat)**

- 1) Menghitung Mean, dengan Rumus :<sup>86</sup>

$$\bar{X} = \frac{\sum fx}{n}$$

- 2) Menghitung Median, dengan Rumus:

$$Me = b + p \frac{\left(\frac{1}{2n} - F^2\right)}{f}$$

- 3) Menghitung Modus, dengan Rumus :<sup>87</sup>

$$Mo = b + p \left( \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

- 4) Menghitung Standar Deviasi dengan Rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{n - 1}}$$

- 5) Menghitung Uji Normalitas, dengan Rumus:

- a) Uji Z

---

<sup>86</sup> Darwyan, *Pengantar Statistik Pendidikan*, 33.

<sup>87</sup> Darwyan, *Pengantar Statistik Pendidikan*, 42.

$$Z = \frac{X - \bar{X}}{SD}$$

b) Menghitung  $\chi^2$  (Chi Kuadrat), dengan Rumus:

$$\chi^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

6) Menghitung Uji Linearitas

a) Persamaan Regresi

$$a = \frac{(\sum X^2)(\sum Y) - (\sum X)(\sum XY)}{N(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{(N\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{N\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

7) Analisis Korelasi Product Moment, dengan Rumus:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

8) Menentukan tinggi rendahnya Korelasi

Besarnya "r" product moment	Interprestasi
0,00 – 0,20	Antara Variabel X dan Y memang terdapat korelasi, tetapi korelasinya sangat lemah dan sangat rendah, sehingga korelasi itu di abaikan (tidak ada korelasi) antara variabel X dan Y
0,20 – 0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah antara variabel X dan variabel

	Y
0,40- 0,70	Antara dua variabel terdapat korelasi sedang arau cukup
0,70 – 0,90	Anatara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
0,90 – 1,00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi

9) Menguji Hipotesis dengan rumus:

$$t = r = \frac{\sqrt{N - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

10) Menguji Kontribusi dengan rumus:

$$CD = r^2 \times 100\%$$

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI HASIL PENELITIAN**

#### **A. Persepsi Siswi Muslimah tentang Peraturan Kewajiban Berjilbab di Sekolah dan pelaksanaannya**

Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Hubungan persepsi ini dilakukan lewat panca inderanya, yaitu indera penglihatan, pendengaran, peraba, perasa dan pencium. Persepsi juga berarti penglihatan, bagaimana cara seseorang melihat sesuatu, sedangkan dalam arti lain yaitu bagaimana seseorang memandang atau mengartikan sesuatu. Sebelum melakukan Analisis Statistik, Penulis melakukan wawancara kepada beberapa orang siswi di SMAN 3 Kota Serang, diantaranya yaitu:

Menurut Ghita Ayu Pratiwi Siswi kelas XI IPS 1 beranggapan bahwa Sekolah mewajibkan siswinya yang beragama muslim untuk menggunakan Jilbab setiap hari di sekolah merupakan hal yang sangat baik, karena dia merasa



ketika memasuki sekolah ini dan beradaptasi dengan peraturan tersebut dirinya mulai terbiasa menggunakan Jilbab, sebab sebelumnya dia kurang nyaman menggunakan Jilbab. Ghita mengakui bahwa dirinya mulai mempertahankan untuk menutup aurat sejak pertama kali masuk SMA.<sup>88</sup>

Risa Ayu Nurwati siswi kelas XI IPA 1 beranggapan bahwa Peraturan ini sama sekali tidak mengganggu aktifitasnya di sekolah. Meskipun dia beraktifitas hampir 9 Jam di sekolah peraturan tersebut tetap dia taati sebab sekolah benar-benar memberikan sanksi bagi siswi yang melanggar aturan tersebut. Meskipun begitu dia beranggapan bahwa peraturan tersebut membuat dirinya lebih bisa menjaga sikap terhadap teman-temannya.<sup>89</sup>

Menurut Yonita Christiani Huwae siswi kelas XI IPA 6 yang beragama Kristiani (Non-Muslim), adanya peraturan ini tidak melanggar hak asasinya sebagai umat Kristiani. Aturan

---

<sup>88</sup> Wawancara dengan Ghita Ayu salah satu Siswi SMAN 3 Kota Serang Pada hari Senin 1 Mei 2017 Pukul 09.30WIB

<sup>89</sup>Wawancara dengan Risa Ayu salah satu Siswi SMAN 3 Kota Serang Pada hari Senin 1 Mei 2017 Pukul 09.50 WIB

ini justru menurutnya menjadikan lingkungan sekolah ini menjadi sangat Religius. Yonita beranggapan bahwa teman-temannya yang 90% muslim adalah teman-teman yang baik terhadapnya, tidak membeda-bedakan serta selalu menjaga toleransi antar umat beragama.<sup>90</sup>

Peraturan Kewajiban Berjilbab di SMAN 3 Kota Serang sebenarnya sudah lama di tetapkan, namun hanya di hari Jum'at dan Sabtu. Hal ini dikarenakan SMAN 3 Kota Serang merupakan sekolah yang memiliki Siswa dan Siswi dengan Keberagaman Agama sehingga menjaga toleransi serta tidak ingin memaksakan karena Agama menyangkut keimanan masing-masing. Namun setelah melalui pertimbangan panjang dan mengingat bahwa peraturan ini dapat merubah karakter siswinya, akhirnya SMAN 3 Kota Serang mewajibkan Siswinya yang beragama Islam untuk setiap hari menggunakan Jilbab di Sekolah. Sanksi yang diberikan juga cukup tegas bagi mereka yang melanggar yakni teguran,

---

<sup>90</sup>Wawancara dengan Yonita Christiani salah satu Siswi Non Muslim SMAN 3 Kota Serang Pada hari Senin 1 Mei 2017 Pukul 12.30 WIB

surat peringatan, pemanggilan orang tua, hingga di kembalikan ke orang tua/di dikeluarkan dari sekolah.<sup>91</sup>

Kepala Sekolah SMAN 3 Kota Serang Bapak Nurdiana Salam mengatakan bahwa peraturan ini mengacu pada Visi dan Misi Sekolah yakni “Membentuk Peserta didik menjadi pribadi yang Shaleh penuh keimanan dan ketaqwaan seta santun dalam bertindak”. Demi mewujudkan Visi dan Misi tersebut, sekolah menanamkan pendidikan keagamaan dalam peraturan Sekolah. Sampai saat ini pelaksanaannya masih efektif, Siswi di minta menggunakan Seragam Muslim dengan baju seragam dan rok panjang beserta dengan Jilbab setiap harinya selama pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar. Suka atau tidak suka mereka wajib mematuhi peraturan tersebut, jika tidak maka akan di kenakan sanksi sesuai yang telah tentukan oleh sekolah. Peraturan ini dapat diterima oleh seluruh Siswi yang beragama Muslim di Sekolah ini. Selain itu, dikarenakan SMAN 3 Kota Serang merupakan sekolah umum dan memiliki Siswi yang

---

<sup>91</sup>Wawancara dengan Bapak Jajang selaku Wakasek Kesiswaan SMAN 3 Kota Serang Pada hari Selasa 2 Mei 2017 Pukul 09.00WIB

beragama selain Islam, peraturan ini juga menjadikan peserta didik dapat mengenal dan belajar mengenai Toleransi tanpa meninggalkan kewajibannya sebagai umat Muslim.<sup>92</sup>

Selain itu, peneliti juga meneliti lebih dalam dengan mewawancarai beberapa Wali Murid di luar sekolah. Menurut Ibu Ani Yuliani yakni Orang Tua dari Reni Triyani Siswi kelas XII IPA 4 mengatakan bahwa beliau mengetahui peraturan tersebut karena setiap hari anaknya bersekolah dengan memakai Jilbabnya. Menurut Ibu Ani, anaknya masih belum konsisten dalam menggunakan Jilbab, selain di sekolah Reni masih suka melepas Jilbabnya. Namun tidak sesering dahulu, ia lebih sering memakai Jilbabnya jika bermain dengan teman-teman sekolahnya dibandingkan melepasnya, meskipun menurut Wali Murid anaknya belum Istiqomah dalam menutup kepalanya.<sup>93</sup>

Sementara menurut Ibu Verawati Wali Murid dari Denisa Auralia XI IPA mengatakan bahwa sebelumnya saat

---

<sup>92</sup> Wawancara dengan Bapak Nurdiana Salam selaku Kepala Sekolah SMAN 3 Kota Serang Pada hari Rabu 07 Juni 2017 Pukul 10.35 WIB

<sup>93</sup> Wawancara dengan Ibu Ani Yuliani Wali Murid dari Reni Triyani Pada hari Selasa 06 Juni 2017 Pukul 14.35 WIB

masih duduk di bangku SMP Denisa tidak pernah memakai Jilbabnya, namun semenjak memasuki SMA Denisa memang terlihat lebih rapih dalam berbusana, termasuk memakai Jilbabnya setiap hari baik saat sekolah maupun saat bermain bersama teman-temannya.<sup>94</sup>

Bedasarkan hasil wawancara di atas oleh beberapa Siswi, Guru dan Wali Murid SMAN 3 Kota Serang, dapat disimpulkan bahwa Peraturan ini merupakan sebuah sarana pendidikan keagamaan yang dilakukan di sekolah, sekolah mewajibkan Siswinya untuk menggunakan Jilbab di sekolah karena menutup Aurat adalah kewajiban bagi seluruh Muslimah di dunia. Sekolah juga telah menetapkan sanksi atau punishment yang tegas bagi mereka yang melanggar, bahkan tidak segan-segan mengeluarkan peserta didik yang tidak mematuhi aturan dan tata tertib yang telah di tentukan oleh sekolah. Selain itu juga peraturan ini membawa suatu kebiasaan bagi Siswinya di lingkungan tempat tinggalnya.

---

<sup>94</sup>Wawancara dengan Ibu Verawati Wali Murid dari Denisa Auralia Pada hari Rabu 07 Juni 2017 Pukul 15.30 WIB

Mengingat peraturan ini merupakan pembaharuan dari peraturan sebelumnya yang hanya mewajibkan Siswi muslimahnya berjilbab pada hari Jum'at dan Sabtu saja, peneliti mewawancarai salah satu Alumni bernama Rona Mulya Sari yang merupakan alumni tahun 2008 dan pada saat itu status sekolah masih bernama SMA Negeri 1 Taktakan. Berdasarkan keterangan dari narasumber, pada tahun ia duduk di bangku sekolah belum ada peraturan yang mewajibkan Siswi Muslimahnya menggunakan pakaian sesuai dengan syariat Islam dan membebaskan Siswinya untuk berpakaian, termasuk masih memperbolehkan menggunakan baju seragam lengan pendek dan rok pendek. Rona mengatakan bahwa peraturan sekolah saat ini sangat berbeda dengan masanya, namun perubahan ini terlihat cukup baik untuk terus dijalankan.<sup>95</sup>

Sementara itu menurut Nina Aryani yang merupakan Alumni SMAN 3 Kota Serang angkatan tahun 2013 peraturan tersebut sudah ada sejak masa ia sekolah namun

---

<sup>95</sup>Wawancara dengan Rona Mulyasari Alumni angkatan 2008 Pada hari Selasa 06 Juni 2017 Pukul 19.30 WIB

hanya mewajibkan di hari Jum'at dan Sabtu saja, itupun tidak efektif apalagi mengingat banyak teman-teman satu angkataannya yang tidak menggunakan Jilbab saat disekolah. Saat itu sekolah masih belum memberikan sanksi tegas, hanya berupa teguran dan sindiran saja sehingga Siswi masih berani untuk melepas Jilbabnya saat Kegiatan Belajar Mengajar di sekolah. Pada masanya bersekolah juga masih ada beberapa temannya yang memakai seragam lengan pendek, namun untuk rok sudah diwajibkan memakai rok panjang.<sup>96</sup>

Dari hasil wawancara yang dipaparkan dapat disimpulkan bahwa peraturan ini sangat bernilai positif bagi para peserta didik yang beragama Muslim, meskipun setiap siswi memiliki persepsi masing-masing namun berdasarkan wawancara tersebut dapat diketahui bahwa adanya perubahan baik yang dihasilkan serta dapat meningkatkan kualitas siswi yang bersekolah di sana.

---

<sup>96</sup>Wawancara dengan Nina Aryani Alumni angkatan 2013 Pada hari Selasa 06 Juni 2017 Pukul 20.15 WIB

Selain menggunakan menggunakan Instrument wawancara, Peneliti juga menggunakan Instrument Angket untuk mengambil data. Dari 250 Siswi Peneliti mengambil sedikitnya 125 Siswi sebagai Sampel. Untuk mengukur Perspsi Siswi Muslimah tentang Peraturan Kewajiban Berjilbab di Sekolah, Peneliti menyebarkan angket yang terdiri dari 16 item pertanyaan kepada 125 Siswi kelas XI IPA 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7 dan XI IPS 1, 2, 3, dan 4. Penyebaran angket tersebut dikualifikasikan dengan menggunakan *Skalalikert*, Jawaban SS = 5, S=4, K=3, TS=2, STS=1 untuk pertanyaan Positif. Adapun untuk Jawaban negatif berlaku sebaliknya. Berdasarkan hasil Analisis Data Persepsi Siswi tentang Peraturan Kewajiban Berjilbab dari Sekolah (Variabel X) ditemukan nilai rata-rata hasil angket siswi adalah 63,39 artinya rata-rata siswi SMAN 3 Kota Serang memiliki tanggapan yang positif.

Persepsi seseorang memang berbeda-beda, namun dalam hal ini siswi SMAN 3 Kota Serang menerima dengan baik



peraturan tersebut. Dalam hal ini tentunya peran Guru dan Kepala Sekolah sangatlah berpengaruh.

Analisis yang peneliti lakukan yakni dengan menggunakan uji normalitas dan dapat diketahui  $\chi^2$  hitung sebesar 9,65 dan  $\chi^2$  tabel sebesar 11,1 dengan taraf Signifikansi 5% . Berdasarkan perhitungan didapatkan  $\chi^2$  hitung <  $\chi^2$  tabel lihat pada tabel 4.7, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi Normal.

#### **B. Deskripsi tentang Akhlak Siswi**

Akhlak merupakan suatu sifat yang tertanam dalam jiwa yang daripadanya timbul perbuatan-perbuatan dengan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan. Akhlak terbagi menjadi dua, yakni akhlak terpuji dan juga tercela. Sebelum melakukan Analisis data, peneliti melakukan Wawancara kepada beberapa Guru Konseling SMAN 3 Kota Serang dan beberapa Guru SMAN 3 Kota Serang, diantaranya yaitu:

Menurut Ibu Fatma selaku Guru Pendidikan Agama Islam di SMAN 3 Kota Serang, Siswi sekolah ini merupakan Siswi yang taat dan penurut terhadap Guru. Sangat sedikit sekali Siswi yang melanggar aturan dan ketentuan selama di sekolah, mereka semua adalah anak-anak yang rajin dan semangat dalam belajar. Selain itu, Siswi di SMAN 3 Kota Serang sangat Sopan dan Santun terhadap Guru di Sekolah, mereka juga jarang terlibat kasus-kasus berat, meskipun tidak semua Siswi berperilaku baik namun sebagian besar Siswi di sekolah ini berkelakuan baik.<sup>97</sup>

Menurut Ibu Sri Endah salah satu Guru BK di SMAN 3 Kota Serang, semenjak diberlakukannya peraturan tersebut memang sangat terasa adanya perubahan, terutama dari penurunan Kasus kenakalan yang terjadi pada Siswi di Sekolah. Hal ini di karenakan peran para Guru di sekolah yang terus memantau Siswinya selama pelaksanaan belajar. Penurunan Kasus kenakalan ini sangat membantu nama baik sekolah, selain itu juga Guru lebih mudah mengontrol para

---

<sup>97</sup>Wawancara dengan Ibu Fatma salah satu Guru Pendidikan Agama Islam di SMAN 3 Kota Serang Pada hari Selasa 2 Mei 2017 Pukul 09.30WIB

siswi di sekolah. Guru BK di Sekolah ini memang tidak hanya menangani masalah Peserta didik saja, tentunya segala permasalahan juga akan di selesaikan oleh wali kelas masing-masing. Namun, tidak dapat di pungkiri siswi yang menolak adanya peraturan tersebut memang merupakan Siswi yang bermasalah, berbeda dengan mereka yang menerima peraturan tersebut dengan baik cenderung Siswi-siswi yang taat dan berperilaku baik.<sup>98</sup>

Bedasarkan hasil Wawancara tersebut, dapat di simpulkan bahwa Siswi SMAN 3 Mayoritas berperilaku baik, hal ini dibuktikan bedasarkan keterangan salah satu Guru Bimbingan Konseling yang menyebutkan bahwa adanya penurunan kasus Siswi yang bermasalah. Selain menggunakan Instrument Wawancara, Peneliti juga menggunakan Instrument Angket untuk memperkuat data penelitian. Peneliti menyebarkan 15 item pertanyaan kepada 125 Siswi kelas XI IPA 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7 dan XI IPS 1, 2, 3, dan 4. Penyebaran angket tersebut dikualifikasikan dengan

---

<sup>98</sup>Wawancara dengan Ibu Ida salah satu Guru BK di SMAN 3 Kota Serang Pada hari Selasa 2 Mei 2017 Pukul 11.30 WIB

menggunakan *Skalalikert*, Jawaban SS = 5, S=4, K=3, TS=2, STS=1 untuk pertanyaan Positif. Adapun untuk Jawaban negatif berlaku sebaliknya.

Bedasarkan hasil Analisis data tentang Akhlak Siswi (Variabel X) diemukan nilai rata-rata hasil angket adalah 66,75 artinya Siswi SMAN 3 Kota Serang berperilaku positif di sekolah.

Analisis statistik yang peneliti lakukan yakni dengan menguji normalitas dan diketahui  $\chi^2$  hitung sebesar 8,48 dan  $\chi^2$  tabel sebesar 11,1 dengan taraf Signifikansi 5% dapat dilihat pada tabel 4.14. Berdasarkan perhitungan didapatkan  $\chi^2$  hitung <  $\chi^2$  tabel . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi Normal.

### **C. Deskripsi Hasil Korelasi Antara Persepsi Siswi tentang Peraturan Kewajiban Berjilab (Variabel X) dan Akhlak Siswi (Variabel Y)**

Bedasarkan Hasil Analisis Data Variabel X dan Y menggunakan Statistika, peneliti menemukan nilai koefisien

product moment Variabel X dan Variabel Y sebesar 0,99. Berdasarkan perhitungan tersebut diketahui bahwa terdapat pengaruh positif sebesar 0,99 antara Persepsi Siswi Muslimah tentang peraturan Kewajiban Berjilbab di Sekolah dengan Akhlak Siswi dengan tingkat hubungan Koefisien korelasi yang sangat kuat, hal ini dikarenakan 0,99 berada pada nilai interpretasi 0,90 – 1,00 . Sementara itu untuk menguji Signifikansi Product moment peneliti menggunakan uji “t” dan mendapatkan nilai  $T_{hitung}$  sebesar 11,03. Angka tersebut dibandingkan dengan nilai  $T_{tabel}$  untuk kesalahan 5% pada uji dua pihak dan  $dk = N - 2$ . Berdasarkan perhitungan diperoleh  $T_{tabel}$  sebesar 1,97 dengan  $dk = 125 - 2 = 123$ . Dengan demikian diperoleh  $T_{hitung} 11,03 > T_{tabel} 1,97$  , maka Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) *diterima* dan Hipotesis nihil ( $H_o$ ) *ditolak* .Kesimpulannya ialah terdapat korelasi yang signifikan antara Persepsi Siswi Muslimah tentang Peraturan Kewajiban Berjilbab di Sekolah (Variabel X) terhadap Akhlak Siswi (Variabel Y) dengan Koefisiensi determinasi sebesar

98,01%, sedangkan sisanya 1,99% dipengaruhi oleh Faktor lain yang harus diteliti lebih lanjut.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pandangan dan pendapat seseorang sangat berpengaruh dengan apa yang ia lakukan. Artinya, jika Siswi berpersepsi baik tentang peraturan tersebut maka ia akan dengan senang hati mematuhi peraturan tersebut dan hal ini menunjukkan perilaku yang baik pula. Sedangkan sebaliknya jika siswi tersebut memiliki persepsi yang negatif mengenai peraturan ini maka ia akan setengah hati menjalankannya atau bahkan cenderung tidak mematuhi, tentunya hal ini menunjukkan perilaku yang buruk pula, mengingat bahwa menutup aurat adalah salah satu perintah Allah SWT bagi setiap Wanita yang beragama Islam. Hal ini sebanding dengan hasil penelitian yang peneliti dapatkan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Bedasarkan hasil pengamatan dan penelitian mulai Bab pertama hingga Bab terakhir, maka kesimpulan hasil penelitian ini yang dilakukan di SMA Negeri 3 Kota Serang dengan judul *“Persepsi Siswi Muslimah tentang Peraturan kewajiban Berjilbab di Sekolah dan Pengaruhnya terhadap Akhlak”* adalah sebagai berikut:

1. Peraturan Kewajiban Berjilbab di tetapkan di SMA Negeri 3 Kota Serang oleh Kepala Sekolah dan tertera pada Peraturan dan Tata Tertib Sekolah BAB I Pasal 1 tentang tata cara berpakaian peserta didik. Bagi Siswi yang melanggar akan dikenakan sanksi berupa peneguran dan penugasan, pemanggilan orang tua hingga dikembalikan kepada orang tua. Peraturan ini dinilai sangat efektif dilaksanakan karena mengandung nilai positif dan selaras dengan Visi dan Misi Sekolah

yakni menjadikan Peserta didik menjadi pribadi yang Shaleh dan bertaqwa.

2. Akhlak Siswi di SMA Negeri 3 Kota Serang memiliki perkembangan yang sangat signifikan. Berdasarkan hasil penelitian menggunakan metode wawancara dan statistik, perkembangan Akhlak Siswi di SMA Negeri 3 Kota Serang berkembang baik, berdasarkan pengakuan oleh Guru Konseling yang bertugas di Sekolah, jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya saat Sekolah ini belum menekankan aturan untuk berpakaian sesuai syariat bagi yang beragama Muslim, ada penurunan kasus kenakalan yang dilakukan oleh Siswi di sekolah. Hal ini menandakan adanya respon positif oleh Siswi mengenai aturan yang di buat oleh Sekolah terkait aturan dan tata tertib berpakaian sesuai syariat bagi umat Muslim. Selain itu, para orang tua Siswi juga melihat adanya dampak positif bagi anak-anak perempuannya yang awalnya belum terbiasa menutup kepalanya dengan



Jilbab, kini lebih sering terlihat menggunakan Jilbab meski berada diluar lingkungan Sekolah.

3. Persepsi Siswi Muslimah tentang Peraturan Kewajiban menggunakan Jilbab di Sekolah sangat beragam. Berdasarkan hasil penelitian menggunakan metode wawancara terhadap sejumlah Tokoh Alumni, Siswi, Guru, hingga Wali Murid, Peraturan kewajiban Berjilbab bagi Siswi Muslim dinilai sangat efektif dalam menerapkan nilai-nilai agama pada Siswi baik di Sekolah maupun di luar Sekolah. Banyak Guru, Alumni, dan Wali Murid yang merasakan perubahan pada generasi pelajar dari sebelumnya. Para Siswi di Sekolah berpandangan bahwa Peraturan ini sama sekali tidak membebani mereka dalam melaksanakan kegiatan di Sekolah, selain itu para siswi yang beragama Non-Muslim juga berpandangan bahwa dengan adanya peraturan tersebut tidak melanggar haknya sebagai umat Non-Muslim, sebaliknya menjadikan lingkungan Sekolah terasa lebih agamis dan memiliki nilai toleransi

yang kuat antar umat beragama. Persepsi Siswi Muslimah tentang Peraturan Kewajiban Berjilbab di Sekolah memiliki pengaruh terhadap Akhlak dan tingkah laku Siswi. Hal ini dibuktikan berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode wawancara dan statistik. Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa Siswi yang memiliki Persepsi positif cenderung memiliki Akhlak yang baik terhadap Guru, teman-teman dan lingkungannya. Sebaliknya, Siswi yang menolak atau berpersepsi negatif terhadap aturan tersebut cenderung sering melanggar aturan yang telah dibuat di Sekolah. Ini menunjukkan adanya Korelasi antara Persepsi dan tingkah laku seseorang.

#### **4. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, maka peneliti mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Jilbab merupakan sebuah perisai bagi kaum Muslimah dimana dengan menggunakannya kita dapat

mendapatkan kemuliaan yang tinggi di sisi Allah SWT, tentunya di iringi dengan Akhlakul Karimah

2. Sekolah sebagai Lembaga Pendidikan Formal harus lebih berani dan tegas dalam menerapkan peraturan Sekolah berikut dengan Punishment yang diberlakukan. Selama Peraturan tersebut dapat menjunjung tinggi nilai-nilai kebaikan dan dapat membentuk Peserta didik yang berakhlakul karimah, dilaksanakan dengan sebaik-baiknya guna mencapai tujuan dalam pendidikan.
3. Penelitian ini jika dilihat dari *Populasi* dan *Sampel* sangatlah terbatas, maka perlu untuk dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai Persepsi Siswi Muslimah tentang Peraturan kewajiban Berjilbab di Sekolah dan Pengaruhnya terhadap Akhlak dengan *Populasi* dan *Sampel* yang lebih luas, dalam upaya meningkatkan Pendidikan Karakter di lingkungan Sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulazaz bin Marzuq Ath-tharifi.2015. *Hijab*. Sukoharjo: Al-Qowam.
- Abdurrahman, Muhammad. 2016. *Akhlak menjadi seorang Muslim Berakhlak mulia*.Jakarta: PT Raja Grafindo
- Ahmadi, Abu. 2008.*Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam* .Jakarta: Bumi Aksara.
- Ali, Mohammad.2009.*Psikologi Remaja Perkembangan Peserta didik*.Jakarta: Media Grafika.
- Ali, Zainudin.2015. *Pendidikan Agama Islam* .Jakarta: Bumi Aksara
- Alim, Muhammad.2011. *Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Remaja Rodaskarya.
- Aminudin, 2005.*Pendidikan Agama Islam untuk perguruan tinggi umum* .Bogor: Ghalia Indonesia
- Ardani, Tristiadi Ardi.2008. *Psikiatri Islam*.Yogyakarta: UIN Malang Press
- Arikunto,Suharsimi.2006. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan dan Praktek*.Jakarta: Rineka Cipta.
- As-Sya'rawi, Syaikh Mutawalli.2009. *Fikih Perempuan (Muslimah)*.Jakarta: Amzah
- Baharudin.2009. *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan* .Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

- Baswedan, Sufyan Bin Fuad.2015. *Samudera Hikmah di balik Jilbab Muslimah*.Jakarta: Pustaka Al-Inabah.
- Darajat,Zakiah.2015.*Ilmu Jiwa Agama*.Jakarta : PT Bulan Bintang
- Dhakidae, Daniel.2003. *Cendekiawan dan Kekusasaan dalam Negara Orde Baru*.Jakarta: Gramedia
- Faturrahman,dkk. 2012. *Pengantar Pendidika*.Jakarta: Prestasi Pustakarya
- Ghuddah, Hasan Abu.2007. *Untaian Hadits untuk Wanita*.Surabaya: Publishing mbun
- Gunarsa, Y. Singgih D.1988. *Psikologi untuk pembimbing*.Jakarta: Gunung Mulia
- Hadi, Amirul.2005.*Metodologi Penelitian Pendidikan* .Bandung:CV Pustaka Setia.
- Hurlock, Elizabeth B.1980. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*.Jakarta: Erlangga
- Irwanto. 2002. *Psikologi Umum*. Jakarta : PT Total Grafika
- Iskandar,Arief B. 2013.*Jilbab Syar'i* .Jakarta:Khilafah Press.
- Kementrian Agama RI.2002. *(Al-Jamil)Al-Qur'an dan Terjemah*.Bekasi: Cipta Bagus Segara
- Koenig, Larry J.2003. *Smart Dicipline* .Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Mardianto, 2012. *Psikologi Pendidikan*, Medan: Perdana Publishing

- Martono, Nanang. 2004. *Sosiologi Pendidikan Michael Foucault*. Jakarta: PT Grafindo persada
- Martono, Nanang.2011. *Metode Penelitian Kuantitatif* .Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Muhammad, Abu Ibnu Shalih bin Hasbullah.2014.*Wahai Ukhti kenapa engkau tidak berjilbab*.Pustaka Ibnu Umar.
- Mujib, Abdul .2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Mulyasa E.2012. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Nawawi, Hadari, 1986.*Administrasi sekolah*. Jakarta: Ghali Indonesia
- Nazir, Moh. 2014. *Metode Penelitian* .Bogor: Ghalia Indonesia.
- Noor, Juliansyah.2011.*Metodologi Penelitian*.Jakarta: Prenada media Group.
- Poerwadarminta, 1976.*Kamus umum bahasa Indonesia*.Jakarta: Balai Pustaka
- Riduan. 2015. *Dasar-Dasar Statistika* .Bandung : Alfabeta.
- Shaleh, Abdul Rahman.2009. *Psikologi, Suatu pengantar dalam Prespektif Islam*.Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Siaw, Felix Y.2013.*Yuk Berhijab* .Bandung: PT Mirzan Pustaka
- Siregar, Syofian. 2013. *Metode penelian Kuantatif* .Jakarta: Kencana Prenada Media.

- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Mempengaruhinya*.  
Jakarta: Rineka Cipta.
- Sobur, Alex. 2010. *Psikologi Umum, dalam Lintasan Sejarah*.  
Bandung: Pustaka Setia.
- Soelaeman, M. Munandar .1987. *Ilmu Sosial Dasar*.Bandung:  
Eresco
- Sugihartono dkk. *Psikologi Pendidikan* . Yogyakarta : UNY Press
- Sugiyono.2009.*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan  
R&D*.Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sukanto, 1994. *Paket Moral Islam Menahan Nafsu dari  
Hawa*.Solo: Maulana Offset
- Syah,Darwyan.2006. *Pengantar Statistik Pendidikan*.Jakarta :  
UIN Perss
- Syukur, Amin.2010. *Pengantar Studi Islam*.Semarang: Pustaka  
Nuun
- Undang-Undang Tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU RI  
No.20 tahun 2003) dan peraturan pelaksanaannya* .  
2010. Bandung: Citra Umbara
- Walgito, Bimo.2010. *Pengantar Psikologi Umum* .Yogyakarta:  
Andi Offset.
- Winarno, Suhartik. 2010.*Pendidikan Kewarganegaraan*.Jakarta:  
Mediatama
- Yudhawati, Ratna &Dany.2011.*Teori-teori dasar Psikologi  
Penidikan*.Jakarta: PT Prestasi Pustakarya.

Lihat di <http://sarwono-supeno.blogspot.co.id/> , di akses 26 November 2016 Pukul 20.00

Lihat di <http://8mei.wordpress.com/tag/penerapan-aturan-sekolah>, diakses pada tanggal 26 November 2016 pukul: 20:20.

Hukum Unstrat, *Perda Aceh*, di akses dari [http://hukum.unsrat.ac.id/perda/perdaaceh\\_11\\_2002.pdf](http://hukum.unsrat.ac.id/perda/perdaaceh_11_2002.pdf), pada tanggal 10 Februari 2017 pukul 10:15 WIB

Kompas.com, *Ahok larang Sekolah negeri wajibkan siswinya pakai jilbab*, di akses dari [http:// megapolitan.kompas.com/read/2016/06/04/15585481/ahok.larang.sekolah.negeri.wajibkan .siswinya.pakai .jilbab](http://megapolitan.kompas.com/read/2016/06/04/15585481/ahok.larang.sekolah.negeri.wajibkan.siswinya.pakai.jilbab) , Pada tanggal 28 Desember 2016 pukul 10:24 WIB





**LAMPIRAN – LAMPIRAN**

## LAMPIRAN BAB IV

### A. Analisis Data Variabel X tentang Persepsi Siswi Muslimah tentang Peraturan Kewajiban Berjilbab di Sekolah

1. Disusun berdasarkan data terkecil sampai terbesar yaitu sebagai berikut :

52	52	53	53	53	54	54	54	54	54
55	55	57	57	57	57	57	58	58	58
58	58	58	58	58	58	58	58	58	59
59	59	59	59	60	60	60	60	60	60
60	60	60	61	61	61	61	61	62	62
62	62	63	63	63	63	63	63	63	63
63	63	63	63	64	64	64	64	64	65
65	65	65	65	65	66	66	66	66	66
66	66	66	66	67	67	67	68	68	68
68	68	68	69	69	69	69	69	69	69
69	69	70	70	70	71	71	72	72	72
72	72	72	72	73	73	73	74	74	75
75	75	75	75	75					

2. Mencari nilai tertinggi dan terendah

Pada langkah pertama di atas, didapat nilai tertinggi (H) adalah

75 dan nilai terendah (L) adalah 52.

a. Menentukan *Range* (R) dengan Rumus

$$\begin{aligned}
 R &= (H-L) + 1 \\
 &= (75-52) + 1 \\
 &= 23 + 1 \\
 &= 24
 \end{aligned}$$

- b. Menentukan Jumlah banyaknya Kelas dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log N \\
 &= 1 + 3,3 \log 125 \\
 &= 1 + (3,3)(2,096) \\
 &= 1 + 6,916 \\
 &= 7,916 \\
 &= 8 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

- c. Menentukan Panjang Kelas (P) dengan rumus

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{R}{K} \\
 P &= \frac{24}{8} \\
 &= 3
 \end{aligned}$$

- d. Membuat Tabel distribusi Frekuensi

**Tabel 4.1**  
**Distribusi Frekuensi Variabel X**  
**(Persepsi Siswi Muslimah tentang Peraturan Kewajiban Berjilbab di Sekolah)**

<b>NO</b>	<b>Kelas Interval</b>	<b>Tally</b>	<b>Frekuensi</b>
1	52-54	<i>IIII IIII</i>	10
2	55-57	<i>IIII IIII IIII</i>	15
3	58-60	<i>IIII IIII IIII III</i>	18
4	61-63	<i>IIII IIII IIII IIII I</i>	21
5	64-66	<i>IIII IIII IIII IIII</i>	20
6	67-69	<i>IIII IIII IIII III</i>	18
7	70-72	<i>IIII IIII II</i>	12
8	73-75	<i>IIII IIII I</i>	11
$\Sigma$			<b>125</b>

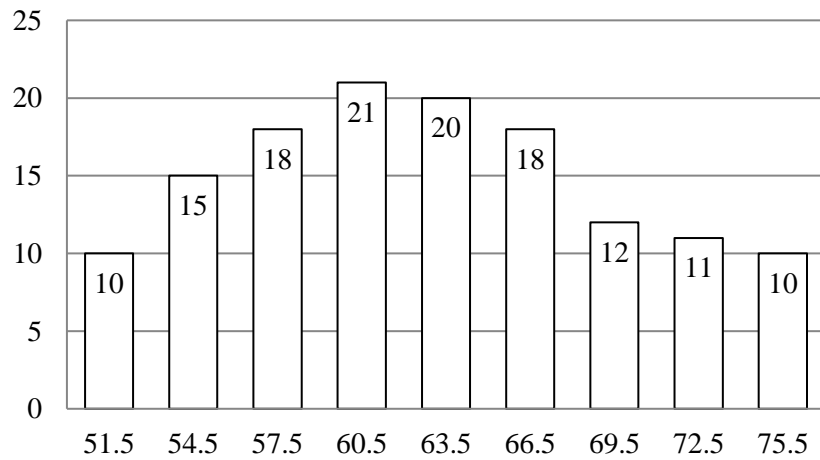
3. Membuat Grafik Histogram dan Poligon

**Tabel 4.2**  
**Variabel X**  
**(Persepsi Siswi Muslimah tentang Peraturan Kewajiban Berjilbab di Sekolah)**

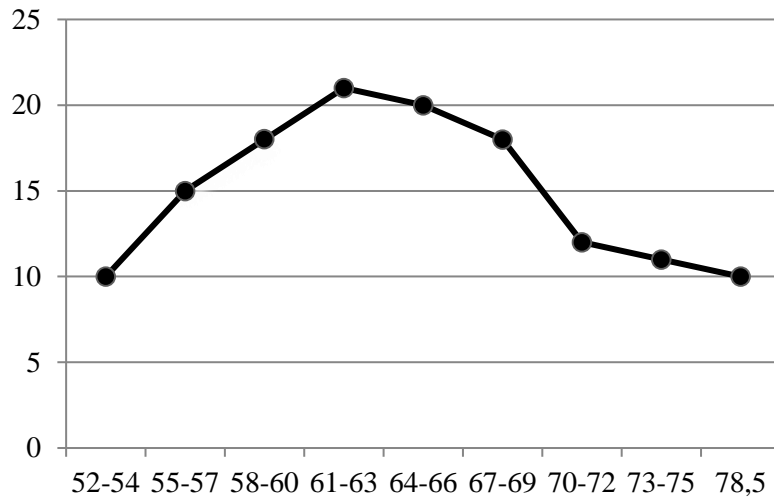
<b>Kelas Interval</b>	<b>Batas Kelas (X)</b>	<b>Nilai tengah (X)</b>	<b>Frekuensi</b>
52-54	51,5	53	10
55-57	54,5	56	15

58-60	57,5	59	18
61-63	60,5	62	21
64-66	63,5	65	20
67-69	66,5	68	18
70-72	69,5	71	12
73-75	72,5	72	11
	75,5		

**Tabel 4.3**  
**Grafik Histogram**



**Tabel 4.4**  
**Grafik Poligon**



4. Menentukan ukuran gejala pusat/analisis tendensi sentral

**Tabel 4.5**  
**Tendensi Sentral Variabel X**  
**(Persepsi Siswi Muslimah tentang Peraturan Kewajiban Berjilbab di Sekolah)**

<b>Kelas Interval</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>X</b>	<b>FX</b>
52-54	10	53	530
55-57	15	56	840
58-60	18	59	1062
61-63	21	62	1302
64-66	20	65	1300
67-69	18	68	1224

70-72	12	71	852
73-75	11	72	814
	<b>125</b>		<b>7924</b>

a) Menghitung Mean (nilai rata-rata)

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum Fx}{n} \\ &= \frac{7924}{125} \\ &= 63,39\end{aligned}$$

b) Menghitung Median (nilai tengah) , dengan rumus :

$$\begin{aligned}Me &= b + p \frac{\left(\frac{1}{2n} - F\right)}{f} \\ &= 60,5 + 3 \frac{\left(\frac{1}{2}(125) - 43\right)}{21} \\ &= 60,5 + \frac{19,5}{21} \\ &= 60,5 + 3 (0,928) \\ &= 60,5 + 2,784 \\ &= 63,284\end{aligned}$$



c) Menghitung Modus (nilai yang paling banyak muncul)

dengan rumus :

$$\begin{aligned} Mo &= b + p \left( \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right) \\ &= 60,5 + 3 \left( \frac{3}{3+1} \right) \\ &= 60,5 + 3 \left( \frac{3}{4} \right) \\ &= 60,5 + 3(0,75) \\ &= 60,5 + 2,25 \\ &= 62,75 \\ &= 63 \text{ (dibulatkan)} \end{aligned}$$

4) Menentukan simpangan baku standar Deviasi

**Tabel 4.6**  
**Standar Deviasi Variabel X**  
**(Persepsi Siswi Muslimah tentang Peraturan Kewajiban**  
**Berjilbab di Sekolah)**

<b>Kelas Interval</b>	<b>F</b>	<b>X</b>	<b>(X-<math>\bar{X}</math>)</b>	<b>(X-<math>\bar{X}</math>)<sup>2</sup></b>	<b>F(X-<math>\bar{X}</math>)<sup>2</sup></b>
52-54	10	53	-10,39	107,95	1079,521
55-57	15	56	-7,37	54,61	819,1815
58-60	18	59	-4,39	19,27	346,8978
61-63	21	62	-1,39	1,93	40,5741

64-66	20	65	1,61	2,59	51,842
67-69	18	68	4,61	21,25	382,5378
70-72	12	71	7,61	57,91	694,9452
73-75	11	72	10,61	112,57	1238,2931
$\Sigma$	<b>125</b>				<b>4653,7925</b>

Menentukan Standar Deviasi (SD) dengan rumus :

$$SD = \sqrt{\frac{\Sigma fx^2}{n-1}}$$

$$= \sqrt{\frac{4653,7925}{125-1}}$$

$$= \sqrt{\frac{4653,7925}{124}}$$

$$= \sqrt{37,53}$$

$$= 6,13$$

5) Uji Normalitas Variabel X dengan menggunakan langkah sebagai berikut :

a) Mencari nilai Z , dengan cara :

$$Z = \frac{X - \bar{X}}{SD}$$

$$Z_1 = \frac{51,5 - 63,39}{6,13} = -1,94$$

$$Z_2 = \frac{54,5 - 63,39}{6,13} = -1,45$$

$$Z_3 = \frac{57,5 - 63,39}{6,13} = -0,96$$

$$Z_4 = \frac{60,5 - 63,39}{6,13} = -0,47$$

$$Z_5 = \frac{63,5 - 63,39}{6,13} = 0,02$$

$$Z_6 = \frac{66,5 - 63,39}{6,13} = 0,51$$

$$Z_7 = \frac{69 - 63,39}{6,13} = 1,00$$

$$Z_8 = \frac{72,5 - 63,39}{6,13} = 1,49$$

$$Z_9 = \frac{75,5 - 63,39}{6,13} = 1,98$$

**Tabel 4.7**

**Daftar Frekuensi Observasi dan Ekspetasi Variabel X**

<b>Kelas Interval</b>	<b>Batas Kelas</b>	<b>Z hitung</b>	<b>Ztabel</b>	<b>LZ Tabel</b>	<b>Fe</b>	<b>Fo</b>	$\frac{(F_o - F_e)^2}{F_e}$
52-54	51,5	-1,94	0,0262	-0,0473	5,91	10	2,83
55-57	54,5	-1,45	0,7375	-0,095	11,88	15	0,82
58-60	57,5	-0,96	0,1685	-0,1507	18,84	18	0,04
61-63	60,5	-0,47	0,3192	-0,1728	21,6	21	0,02

64-66	63,5	0,02	0,4920	0,187	23,38	20	0,49	
67-69	66,5	0,51	0,3050	0,1463	18,29	18	0,00	
70-72	69,5	1,00	0,1587	0,0906	11,33	12	0,04	
73-75	72,5	1,49	0,0681	0,0442	5,53	11	5,41	
	75,5	1,98	0,0239					
$\Sigma$								<b>9,65</b>

b) Menentukan  $X^2$  (*Chi Kuadrat*) hitung dengan cara :

$$\begin{aligned}
 X^2 &= \frac{(F_o - F_e)^2}{F_e} \\
 &= \frac{(10 - 5,91)^2}{5,91} + \frac{(15 - 11,88)^2}{11,88} + \frac{(18 - 18,84)^2}{18,84} \\
 &\quad + \frac{(22 - 21,6)^2}{21,6} + \frac{(20 - 21,6)^2}{21,6} + \frac{(18 - 18,29)^2}{18,29} \\
 &\quad + \frac{(12 - 11,33)^2}{11,33} + \frac{(11 - 5,53)^2}{5,53} \\
 &= 2,83 + 0,82 + 0,04 + 0,02 + 0,49 + 0,00 + 0,04 + 5,41 \\
 &= 9,65
 \end{aligned}$$

c) Mencari Derajat Kebebasan, dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 DK &= K - 3 \\
 &= 8 - 3
 \end{aligned}$$

$$= 5$$

- d) Menghitung  $X^2$  dengan menggunakan taraf signifikansi 5% dan DK 5

$$\begin{aligned} X^2_{\text{tabel}} &= (1-\alpha) (dk) \\ &= (1-0,05) (5) \\ &= (0,95) (5) \\ &= 11,1 \end{aligned}$$

Bedasarkan perhitungan di atas diketahui  $X^2$  hitung = 9,65 dan  $X^2$  tabel = 11,1 . Sehingga  $X^2$  hitung <  $X^2$  tabel . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

## **B. Analisis Data Variabel Y Tentang Akhlak Siswi**

1. Disusun bedasarkan data terkecil sampai terbesar yaitu sebagai berikut :

55	55	56	56	56	57	57	58	58	58
58	58	58	59	59	59	59	60	60	60
61	61	61	61	61	62	62	62	62	62
63	63	63	63	63	64	64	64	64	64
64	64	64	65	65	65	65	65	65	65
65	65	65	65	65	66	66	66	66	66
66	66	66	67	67	67	67	67	67	67

67	67	67	67	68	68	68	68	68	68
68	68	69	69	69	69	70	70	77	70
70	70	71	71	71	71	72	72	72	72
72	73	73	73	74	74	74	74	74	74
75	75	75	75	75	76	76	76	76	76
77	77	77	78	78					

2. Mencari nilai tertinggi dan terendah

Pada langkah pertama di atas, didapat nilai tertinggi (H) adalah 78 dan nilai terendah (L) adalah 55.

a. Menentukan *Range* (R) dengan Rumus

$$\begin{aligned}
 R &= (H-L) + 1 \\
 &= (78-55) + 1 \\
 &= 23 + 1 \\
 &= 24
 \end{aligned}$$

b. Menentukan Jumlah banyaknya Kelas dengan menggunakan

rumus :

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log N \\
 &= 1 + 3,3 \log 125 \\
 &= 1 + (3,3)(2,096) \\
 &= 1 + 6,916 \\
 &= 7,916 \\
 &= 8 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

c. Menentukan Panjang Kelas (P) dengan rumus

$$P = \frac{R}{K}$$

$$P = \frac{24}{8}$$

$$= 3$$

d. Membuat Tabel distribusi Frekuensi

**Tabel 4.8**  
**Distribusi Frekuensi Variabel Y**  
**(Akhlaq Siswi)**

<b>NO</b>	<b>Kelas Interval</b>	<b>Tally</b>	<b>Frekuensi</b>
1	55-57	<i>IIII II</i>	7
2	58-60	<i>IIII IIII III</i>	13
3	61-63	<i>IIII IIII IIII</i>	15
4	64-66	<i>IIII IIII IIII IIII IIII III</i>	28
5	67-69	<i>IIII IIII IIII IIII III</i>	23
6	70-72	<i>IIII IIII IIII</i>	15
7	73-75	<i>IIII IIII IIII</i>	14
8	76-78	<i>IIII IIII</i>	10
$\Sigma$			<b>125</b>

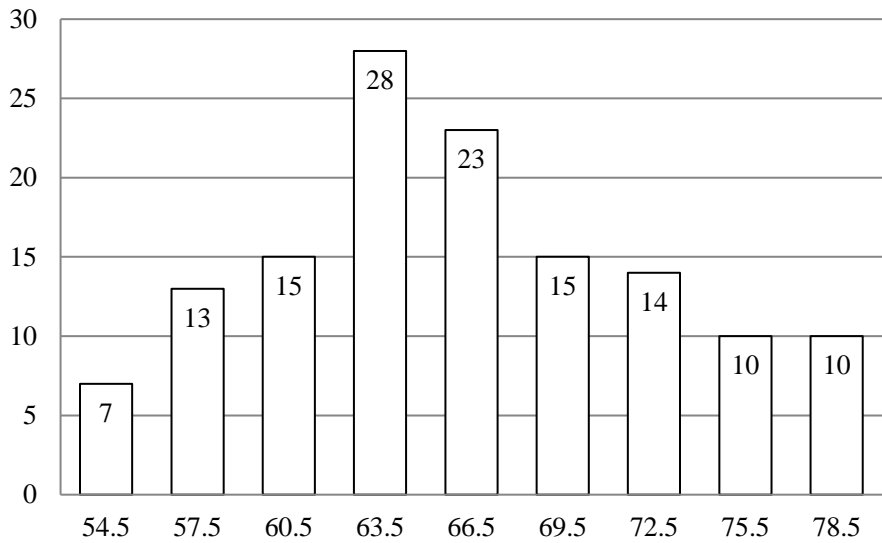
3. Membuat Grafik Histogram dan Poligon

**Tabel 4.9**  
**Variabel Y**  
**(Akhlak Siswi)**

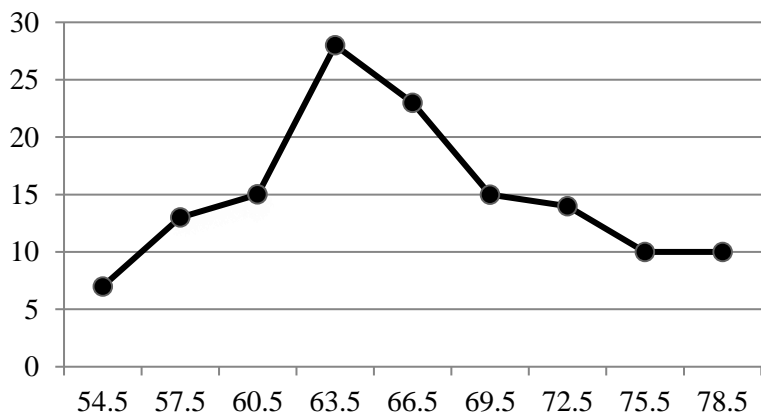
<b>Kelas Interval</b>	<b>Batas Kelas (X)</b>	<b>Nilai tengah (X)</b>	<b>Frekuensi</b>
55-57	54,5	56	7
58-60	57,5	59	13
61-63	60,5	62	15
64-66	63,5	65	28
67-69	66,5	68	23
70-72	69,5	71	15
73-75	72,5	74	14
76-78	75,5	77	10
	78,5		



**Tabel 4.10**  
**Grafik Histogram**



**Tabel 4.11**  
**Grafik Poligon**



4. Menentukan ukuran gejala pusat/analisis tendensi sentral

**Tabel 4.12 Tendensi Sentral Variabel Y**  
**(Akhilak Siswi)**

<b>Kelas Interval</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>X</b>	<b>FX</b>
55-57	7	56	392
58-60	13	59	767
61-63	15	62	930
64-66	28	65	1820
67-69	23	68	1564
70-72	15	71	1065
73-75	14	74	1036
76-78	10	77	770
	<b>125</b>		<b>8344</b>

d) Menghitung Mean (nilai rata-rata)

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum Fx}{n} \\ &= \frac{8344}{125} \\ &= 66,75\end{aligned}$$

e) Menghitung Median (nilai tengah) , dengan rumus :

$$Me = b + p \frac{\left(\frac{1}{2n} - F\right)}{f}$$

$$=63,5+3 \frac{\left(\frac{1}{2}(125)-35\right)}{28}$$

$$=63,5+\frac{27,5}{28}$$

$$=63,5+3(0,982)$$

$$=63,5+2,946$$

$$=66,446$$

f) Menghitung Modus (nilai yang paling banyak muncul)

dengan rumus :

$$Mo=b+p\left(\frac{b1}{b1+b2}\right)$$

$$=63,5+3\left(\frac{13}{13+5}\right)$$

$$=63,5+3\left(\frac{13}{18}\right)$$

$$=63,5+3(0,722)$$

$$=63,5+2,166$$

$$=65,6$$

$$=66 \text{ (dibulatkan)}$$

6) Menentukan simpangan baku standar Deviasi

**Tabel 4.13**  
**Standar Deviasi Variabel Y**  
**(Akhlak Siswi)**

<b>Kelas Interval</b>	<b>F</b>	<b>X</b>	<b>(X-<math>\bar{X}</math>)</b>	<b>(X-<math>\bar{X}</math>)<sup>2</sup></b>	<b>F(X-<math>\bar{X}</math>)<sup>2</sup></b>
55-57	7	56	-10,75	115,5625	808,9375
58-60	13	59	-7,75	60,0625	780,8125
61-63	15	62	-4,75	22,5625	338,4375
64-66	28	65	-1,75	3,0625	85,75
67-69	23	68	1,25	1,5625	35,9375
70-72	15	71	4,25	18,0625	270,9375
73-75	14	74	7,25	52,5625	735,875
76-78	10	77	10,25	105,0625	1050,625
$\Sigma$	<b>125</b>				<b>4107,313</b>

Menentukan Standar Deviasi (SD) dengan rumus :

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{n-1}}$$

$$= \sqrt{\frac{4107,33}{125-1}}$$

$$= \sqrt{\frac{4107,33}{124}}$$

$$= \sqrt{33,1235}$$

$$=5,76$$

7) Uji Normalitas Variabel Y dengan menggunakan langkah sebagai berikut :

e) Mencari nilai Z , dengan cara :

$$Z = \frac{X - \bar{X}}{SD}$$

$$Z_1 = \frac{54,5 - 66,75}{5,76} = -2,13$$

$$Z_2 = \frac{57,5 - 66,75}{5,76} = -1,61$$

$$Z_3 = \frac{60,5 - 66,75}{5,76} = -1,09$$

$$Z_4 = \frac{63,5 - 66,75}{5,76} = -0,56$$

$$Z_5 = \frac{66,5 - 66,75}{5,76} = -0,04$$

$$Z_6 = \frac{69,5 - 66,75}{5,76} = 0,48$$

$$Z_7 = \frac{72,5 - 66,75}{5,76} = 1,00$$

$$Z_8 = \frac{75,5 - 66,75}{5,76} = 1,52$$

$$Z_9 = \frac{78,5 - 66,75}{5,76} = 2,04$$

**Tabel 4.14**  
**Daftar Frekuensi Observasi dan Ekspektasi Variabel Y**  
**(Akhlak Siswi)**

Kelas Interval	Batas Kelas	Z Hitung	Z Tabel	LZ Tabel	Fe	Fo	$\frac{(Fo - Fe)}{Fh}$
55-57	54,5	-2,13	0,0166	-0,0371	4,64	7	1,20
58-60	57,5	-1,61	0,0537	-0,0842	10,53	13	0,58
61-63	60,5	-1,09	0,1379	-0,1498	18,73	15	0,74
64-66	63,5	-0,56	0,2877	-0,1963	24,54	28	0,49
67-69	66,5	-0,04	0,4840	0,1684	21,05	23	0,18
70-72	69,5	0,48	0,3156	0,1569	19,61	15	1,08
73-75	72,5	1,00	0,1587	0,0944	11,80	14	0,41
76-78	75,5	1,52	0,0643	0,0436	5,45	10	3,80
	78,5	2,04	0,0207				
$\Sigma$							<b>8,48</b>

f) Menentukan  $X^2$  (*Chi Kuadrat*) hitung dengan cara :

$$X^2 = \frac{(Fo - Fe)^2}{Fe}$$

$$= \frac{(7 - 4,64)^2}{4,64} + \frac{(13 - 10,53)^2}{10,53} + \frac{(15 - 18,73)^2}{18,73}$$

$$\begin{aligned}
& + \frac{(28-24,54)^2}{24,54} + \frac{(23-21,05)^2}{21,05} + \frac{(15-19,61)^2}{19,61} \\
& + \frac{(14-11,80)^2}{11,80} + \frac{(10-5,45)^2}{5,45} \\
& = 1,20 + 0,58 + 0,74 + 0,49 + 0,18 + 1,08 + 0,41 + 3,80 \\
& = 8,48
\end{aligned}$$

g) Mencari Derajat Kebebasan, dengan rumus :

$$\begin{aligned}
DK &= K - 3 \\
&= 8 - 3 \\
&= 5
\end{aligned}$$

h) Menghitung  $X^2$  dengan menggunakan taraf signifikansi 5%

dan DK 5

$$\begin{aligned}
X^2_{\text{tabel}} &= (1-\alpha) (dk) \\
&= (1-0,05) (5) \\
&= (0,95) (5) \\
&= 11,1
\end{aligned}$$

Bedasarkan perhitungan di atas diketahui  $X^2$  hitung = 8,48 dan  $X^2$  tabel = 11,1 . Sehingga  $X^2$  hitung <  $X^2$  tabel . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

### C. Analisis Antara Variabel X dan Y

Hasil dari perhitungan Validitas butir instrument variabel Persepsi Siswi Muslimah tentang Peraturan Kewajiban berjilbab (X) dan Akhlak Siswi (Y) dapat disajikan dalam bentuk tabel berikut :

**Tabel 4.15**  
**Variabel X dan Y**  
**(Persepsi Siswi Muslimah tentang Peraturan Kewajiban Berjilbab di Sekolah dan Pengaruhnya terhadap Akhlak)**

NO	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	X.Y
1	52	55	2704	3025	2860
2	52	55	2704	3025	2860
3	53	56	2809	3136	2968
4	53	56	2809	3136	2968
5	53	56	2809	3136	2968
6	54	57	2916	3249	3078
7	54	57	2916	3249	3078
8	54	58	2916	3364	3132
9	54	58	2916	3364	3132
10	54	58	2916	3364	3132
11	55	58	3025	3364	3190
12	55	58	3025	3364	3190
13	57	58	3249	3364	3306
14	57	59	3249	3481	3363
15	57	59	3249	3481	3363
16	57	59	3249	3481	3363
17	57	59	3249	3481	3363
18	58	60	3364	3600	3480
19	58	60	3364	3600	3480
20	58	60	3364	3600	3480
21	58	61	3364	3721	3538
22	58	61	3364	3721	3538
23	58	61	3364	3721	3538
24	58	61	3364	3721	3538



25	58	61	3364	3721	3538
26	58	62	3364	3844	3596
27	58	62	3364	3844	3596
28	58	62	3364	3844	3596
29	58	62	3364	3844	3596
30	59	62	3481	3844	3658
31	59	63	3481	3969	3717
32	59	63	3481	3969	3717
33	59	63	3481	3969	3717
34	59	63	3481	3969	3717
35	60	63	3600	3969	3780
36	60	64	3600	4096	3840
37	60	64	3600	4096	3840
38	60	64	3600	4096	3840
39	60	64	3600	4096	3840
40	60	64	3600	4096	3840
41	60	64	3600	4096	3840
42	60	64	3600	4096	3840
43	60	64	3600	4096	3840
44	61	65	3721	4225	3965
45	61	65	3721	4225	3965
46	61	65	3721	4225	3965
47	61	65	3721	4225	3965
48	61	65	3721	4225	3965
49	62	65	3844	4225	4030
50	62	65	3844	4225	4030
51	62	65	3844	4225	4030
52	62	65	3844	4225	4030
53	63	65	3969	4225	4095
54	63	65	3969	4225	4095
55	63	65	3969	4225	4095
56	63	66	3969	4356	4158
57	63	66	3969	4356	4158
58	63	66	3969	4356	4158
59	63	66	3969	4356	4158
60	63	66	3969	4356	4158
61	63	66	3969	4356	4158

62	63	66	3969	4356	4158
63	63	66	3969	4356	4158
64	63	67	3969	4489	4221
65	64	67	4096	4489	4288
66	64	67	4096	4489	4288
67	64	67	4096	4489	4288
68	64	67	4096	4489	4288
69	64	67	4096	4489	4288
70	65	67	4225	4489	4355
71	65	67	4225	4489	4355
72	65	67	4225	4489	4355
73	65	67	4225	4489	4355
74	65	67	4225	4489	4355
75	65	68	4225	4624	4420
76	66	68	4356	4624	4488
77	66	68	4356	4624	4488
78	66	68	4356	4624	4488
79	66	68	4356	4624	4488
80	66	68	4356	4624	4488
81	66	68	4356	4624	4488
82	66	68	4356	4624	4488
83	66	69	4356	4761	4554
84	66	69	4356	4761	4554
85	67	69	4489	4761	4623
86	67	69	4489	4761	4623
87	67	70	4489	4900	4690
88	68	70	4624	4900	4760
89	68	70	4624	4900	4760
90	68	70	4624	4900	4760
91	68	70	4624	4900	4760
92	68	70	4624	4900	4760
93	68	71	4624	5041	4828
94	69	71	4761	5041	4899
95	69	71	4761	5041	4899
96	69	71	4761	5041	4899
97	69	72	4761	5184	4968
98	69	72	4761	5184	4968

99	69	72	4761	5184	4968
100	69	72	4761	5184	4968
101	69	72	4761	5184	4968
102	69	73	4761	5329	5037
103	70	73	4900	5329	5110
104	70	73	4900	5329	5110
105	70	74	4900	5476	5180
106	71	74	5041	5476	5254
107	71	74	5041	5476	5254
108	72	74	5184	5476	5328
109	72	74	5184	5476	5328
110	72	74	5184	5476	5328
111	72	75	5184	5625	5400
112	72	75	5184	5625	5400
113	72	75	5184	5625	5400
114	72	75	5184	5625	5400
115	73	75	5329	5625	5475
116	73	76	5329	5776	5548
117	73	76	5329	5776	5548
118	74	76	5476	5776	5624
119	74	76	5476	5776	5624
120	75	76	5625	5776	5700
121	75	77	5625	5929	5775
122	75	77	5625	5929	5775
123	75	77	5625	5929	5775
124	75	78	5625	6084	5850
125	75	78	5625	6084	5850
	<b>7975</b>	<b>8332</b>	<b>513345</b>	<b>559552</b>	<b>535902</b>

Rumus Product Moment :

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Dari Tabel di atas, diketahui bahwa:

$$\begin{array}{lll}
N & = 125 & \sum Y & = 8332 & \sum Y^2 & = 559552 \\
\sum X & = 7975 & \sum X^2 & = 513345 & \sum XY & = 535902
\end{array}$$

1. Mencari Koefisien product moment Variabel X dan Variabel Y

$$\begin{aligned}
r_{xy} &= \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}} \\
&= \frac{125(535902) - (7975)(8332)}{\sqrt{\{125(513345^2) - (7975)^2\} \{125(559552^2) - (8332)^2\}}} \\
&= \frac{66987750 - 6644770}{\sqrt{\{64168125 - 63600625\} \{69944000 - 69422224\}}} \\
&= \frac{540050}{\sqrt{(567500)(521776)}} \\
&= \frac{540050}{\sqrt{269107880000}} \\
&= \frac{540050}{544157,955} \\
&= 0,99
\end{aligned}$$

Bedasarkan perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh positif sebesar 0,99 antara Persepsi Siswi Muslimah tentang Peraturan Kewajiban Berjilbab di Sekolah dengan Akhlak Siswi. Dengan tingkat hubungan interpretasi koefisien korelasi adalah sangat kuat. Adapun untuk memberi interpretasi terhadap kuatnya pengaruh itu, maka dapat digunakan pedoman seperti tabel di bawah ini.

**Tabel 4.16**  
**Nilai Interpretasi**

Besarnya “r” product moment	Interprestasi
0,00 – 0,20	Antara Variabel X dan Y memang terdapat korelasi, tetapi korelasinya sangat lemah dan sangat rendah, sehingga korelasi itu di abaikan (tidak ada korelasi) antara variabel X dan Y
0,20 – 0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah antara variabel X dan variabel Y
0,40- 0,70	Antara dua variabel terdapat korelasi sedang arau cukup
0,70 – 0,90	Anatara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
0,90 – 1,00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi

2. Uji Signifikansi untuk Koefisien korelasi product moment

Untuk menguji signifikansi pengaruhnya, maka perlu diuji signifikansi dengan menggunakan uji “t” untuk mengukur sejauh mana signifikansi Persepsi Siswi Muslimah tentang Peraturan Kewajiban berjilbab dengan Akhlak Siswi, dengan menggunakan rumus berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{N-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{0,99\sqrt{125-2}}{\sqrt{1-0,99^2}} \\
&= \frac{0,99\sqrt{123}}{\sqrt{1-0,0001}} \\
&= \frac{0,99(11,0905)}{\sqrt{0,9999}} \\
&= \frac{10,9796}{0,994499} \\
&= 11,03
\end{aligned}$$

3. Menentukan Derajat Kebebasan

$$\begin{aligned}
Dk &= N-2 \\
&= 125-2 \\
&= 123
\end{aligned}$$

4. Menentukan distribusi T tabel dengan taraf signifikansi 5% dan db 123

$$\begin{aligned}
T_{\text{tabel}} &= (1-a)(db) \\
&= (1-0,05)(123) \\
&= (0,95)(123) \\
&= 1,97
\end{aligned}$$

Keterangan di atas, bahwa nilai  $T_{\text{hitung}}$  Sebesar 11,03 . Angka tersebut selanjutnya dibandingkan dengan nilai  $T_{\text{tabel}}$  untuk kesalahan 5% pada uji dua pihak dan  $dk= N-2$ , maka diperoleh

$T_{\text{tabel}}$  sebesar 1,97 . dimana  $T_{\text{tabel}} > T_{\text{tabel}}$  dengan demikian hipotesis alternatif ( $H_a$ ) *diterima*, sedangkan hipotesis nihil ( $H_o$ ) *ditolak* . Kesimpulannya ialah terdapat korelasi yang signifikan antara Persepsi Siswi Muslimah tentang Peraturan Kewajiban Berjilbab di Sekolah (Variabel X) dengan Akhlak Siswi (Variabel Y).

5. Menentukan Koefisiensi determinasi, dengan rumus :

$$\begin{aligned} CD &= r^2 \times 100\% \\ &= 0,99^2 \times 100\% \\ &= 0,9801 \times 100\% \\ &= 98,01 \% \end{aligned}$$

Bedasarkan hasil perhitungan di atas, diketahui terdapat 98,01% Korelasi sangat kuat berpengaruh terhadap Persepsi Siswi Muslimah tentang Peraturan Kewajiban Berjilbab dengan Akhlak Siswi. Sedangkan 1,99% sisanya di pengaruhi oleh faktor lain.

VALIDITAS X

RESPONDEN	NO ITEM																				TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	5	85
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	99
3	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	5	85
4	5	5	5	4	3	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	3	4	5	89
5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	92
6	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	69
7	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	89
8	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	84
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
10	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	84
11	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	5	86
12	5	5	5	4	3	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	3	4	5	89
13	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	5	85
14	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	94
15	5	5	5	4	3	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	3	4	5	89
16	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	93
17	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	5	71
18	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	89
19	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	78
20	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	89
<b>JUMLAH</b>	<b>91</b>	<b>92</b>	<b>96</b>	<b>95</b>	<b>91</b>	<b>91</b>	<b>91</b>	<b>93</b>	<b>94</b>	<b>90</b>	<b>98</b>	<b>101</b>	<b>98</b>	<b>99</b>	<b>103</b>	<b>108</b>	<b>109</b>	<b>100</b>	<b>95</b>	<b>114</b>	<b>1739</b>
<b>Nilai r hitung</b>	0,874	0,576	0,509	0,247	0,364	0,553	0,793	0,478	0,662	0,874	0,865	0,886	0,875	0,865	0,668	0,414	0,59	0,394	0,689	0,544	
	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	

df = 20

r Tabel 20 = 0,444

Valid apabila r hitung > r tabel



VALIDITAS Y

RESPONDEN	NO ITEM																				total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	3	4	4	4	5	4	4	5	4	88
2	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	80
3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	5	5	4	74
4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	5	5	81
5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	80
6	5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	75
7	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	74
8	5	5	5	4	3	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	3	5	5	5	84
9	5	5	4	5	3	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	94
10	5	5	4	4	3	5	5	5	4	5	4	3	3	3	4	4	5	5	5	4	85
11	5	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	5	3	77
12	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	79
13	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	78
14	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	3	4	3	4	5	3	5	5	5	88
15	5	5	4	4	3	4	4	5	4	5	5	3	4	3	4	4	4	4	4	3	81
16	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	93
17	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	5	5	5	79
18	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	72
19	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	83
20	5	5	4	5	3	5	5	5	4	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	3	91
<b>JUMLAH</b>	<b>95</b>	<b>95</b>	<b>84</b>	<b>78</b>	<b>70</b>	<b>88</b>	<b>94</b>	<b>95</b>	<b>90</b>	<b>97</b>	<b>93</b>	<b>80</b>	<b>90</b>	<b>80</b>	<b>98</b>	<b>101</b>	<b>98</b>	<b>108</b>	<b>111</b>	<b>101</b>	<b>1636</b>
<b>nilai r hitung</b>	0,56	0,65	0,52	0,81	0,39	0,74	0,83	0,63	0,32	0,63	0,75	0,38	0,8	0,7	0,73	0,83	0,41	0,48	0,51	0,29	
	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	

df = 20

r Tabel 20 = 0,444

Valid apabila r hitung > r tabel

**REALIBILITAS X**

RESPO NDEN	NO ITEM GANJIL										TOTA L
	1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	
1	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	41
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	41
4	5	5	3	4	4	5	5	5	5	4	45
5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	48
6	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	34
7	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	44
8	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	41
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
10	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	41
11	5	5	5	4	4	4	4	4	5	3	43
12	5	5	3	4	4	5	5	5	5	4	45
13	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	41
14	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49
15	5	5	3	4	4	5	5	5	5	4	45
16	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	48
17	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	34
18	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	44
19	4	4	4	3	4	4	3	4	5	4	39
20	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	44
	90	93	86	84	85	87	85	88	92	76	866

RESPO NDEN	GANJI L	GENAP
1	41	44
2	49	50
3	41	44
4	45	44
5	48	44
6	34	35
7	44	45
8	41	43
9	50	50
10	41	43
11	43	43
12	45	44
13	41	44
14	49	45
15	45	44
16	48	45
17	34	37
18	44	45
19	39	39
20	44	45
	<b>0,9</b>	<b>Reliabel</b>

RESPO NDEN	NO ITEM GENAP										TOTA L
	2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	
1	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	44
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
3	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	44
4	5	4	4	5	4	5	4	5	3	5	44
5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	44
6	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	35
7	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	45
8	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	43
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
10	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	43
11	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	43
12	5	4	4	5	4	5	4	5	3	5	44
13	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	44
14	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	45
15	5	4	4	5	4	5	4	5	3	5	44
16	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	45
17	4	4	3	4	3	3	3	4	4	5	37
18	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	45
19	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
20	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	45
	90	91	85	85	80	89	85	92	82	94	873

**RELIABILITAS Y**

RESPONDEN	NO ITEM GANJIL										TOTAL
	1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	
1	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	45
2	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	40
3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	5	37
4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	41
5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	40
6	5	4	3	4	4	3	3	4	4	4	38
7	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	38
8	5	5	3	4	3	5	4	4	3	5	41
9	5	4	3	5	4	5	5	5	5	5	46
10	5	4	3	5	4	4	3	4	5	5	42
11	5	4	3	4	4	4	4	4	3	5	40
12	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	40
13	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	40
14	5	5	4	5	4	4	4	4	3	5	43
15	5	4	3	4	4	5	4	4	4	4	41
16	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	48
17	4	4	3	4	4	4	4	4	3	5	39
18	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	36
19	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	42
20	5	4	3	5	4	5	5	5	5	5	46

RESP	GANJIL	GENAP
1	45	44
2	40	42
3	37	40
4	41	44
5	40	45
6	38	43
7	38	43
8	41	51
9	46	57
10	42	53
11	40	48
12	40	51
13	40	51
14	43	59
15	41	55
16	48	61
17	39	57
18	36	54
19	42	60
20	46	65
	<b>0,58</b>	<b>Reliabel</b>

RESPONDEN	NO ITEM GENAP										TOTAL
	2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	
1	5	4	4	5	5	3	4	5	4	4	44
2	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	42
3	4	3	3	4	4	3	3	4	5	4	40
4	4	3	4	4	4	3	4	4	5	5	44
5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	45
6	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	43
7	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	43
8	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	51
9	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	57
10	5	4	5	5	5	3	3	4	5	4	53
11	5	3	4	4	4	3	3	4	4	3	48
12	4	3	4	4	4	4	3	4	5	4	51
13	5	4	4	4	4	3	3	4	4	3	51
14	5	4	5	5	5	3	3	5	5	5	59
15	5	4	4	5	5	3	3	4	4	3	55
16	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	61
17	4	3	4	4	4	4	3	4	5	5	57
18	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	54
19	5	4	5	5	5	3	3	4	4	3	60
20	5	5	5	5	5	3	4	5	5	3	65

Prodi : IPA / IPS (\*Lingkari yang di pilih)

### A. Petunjuk Pengisian

1. Pilihlah Jawaban di bawah ini yang sesuai dengan apa yang anda alami
2. Perhatikan keterangan berikut :  
SS = Sangat Setuju  
S = Setuju  
K = Kadang-kadang  
TS = Tidak Setuju  
STS = Sangat Tidak Setuju
3. Berilah tanda silang (√) pada kolom tabel sesuai dengan apa yang anda alami
4. Awali dengan membaca *Basmalah* dan akhiri dengan *Hamdlah*.
5. Jawaban di jamin kerahasiaannya dan tidak ada kaitannya dengan nilai anda.

### B. Soal

NO	PERTANYAAN	PILIHAN JAWABAN				
		SS	S	K	TS	STS
1.	Saya melihat teman-teman saya mematuhi peraturan kewajiban berjilban di sekolah					
2	Lingkungan sekolah terlihat sangat Religius dengan adanya peraturan tersebut					
3.	Saya Senang menggunakan Jilbab di Sekolah					
4.	Saya tidak malu jika tidak menggunakan Jilbab					
5.	Saya malu jika tidak memakai Jilbab					
6.	Memakai Jilbab membuat saya merasa terlindungi dan nyaman dalam beraktifitas					
7.	Saya setiap hari menggunakan jilbab di sekolah					
8.	Saya lebih suka pergi ke sekolah memakai Jilbab daripada Tidak memakai Jilbab					
9.	Saya tidak terbiasa menggunakan jilbab ketika belajar					
10.	Tanpa Jilbab saya lebih bebas beraktifitas di sekolah					
11.	Saya hanya menggunakan Jilbab di Sekolah saja					
12.	Saya tidak suka sekolah mewajibkan Siswi yang beragama Muslim untuk menggunakan Jilbab di sekolah					
13.	Saya mentaati peraturan kewajiban					

	berjilbab di Sekolah					
14.	Saya menggunakan jilbab karena kewajiban saya sebagai Muslimah					
15.	Saya memakai Jilbab karena orang tua					
16.	Saya menggunakan jilbab karena ikut-ikutan teman					

Prodi : IPA / IPS (\*Lingkari sesuai jurusan)

### A. Petunjuk Pengisian

6. Pilihlah Jawaban di bawah ini yang sesuai dengan apa yang anda alami
7. Perhatikan keterangan berikut :
  - SS = Sangat Setuju
  - S = Setuju
  - K = Kadang-kadang
  - TS = Tidak Setuju
  - STS = Sangat Tidak Setuju
8. Berilah tanda silang (√) pada kolom tabel sesuai dengan apa yang anda alami
9. Awali dengan membaca *Basmalah* dan akhiri dengan *Hamdlah*.
10. Jawaban di jamin kerahasiaannya dan tidak ada kaitannya dengan nilai anda.

### B. Soal

NO	PERTANYAAN	PILIHAN JAWABAN				
		SS	S	K	TS	STS
1.	Saya membaca Doa sebelum belajar					
2.	Saya melaksanakan Sholat 5 Waktu					
3.	Saya membaca Al-Qur'an setiap hari					
4.	Saya mengobrol saat Guru menjelaskan di depan					
5.	Saya selalu mendengarkan nasihat Orang Tua					
6.	Saya tidak berkata kasar kepada teman					
7.	Saya menghormati Guru					
8.	Saya suka <i>mem-Bully</i> teman					
9.	Saya mewarnai rambut saya					
10.	Saya tidak bertato					
11.	Saya tidak merasa risih/takut jika bersentuhan dengan teman laki-laki					
12.	Saya mengerjakan Tugas yang diberikan oleh Guru					
13.	Saya Sering keluar kelas tanpa Izin					

14.	Saya datang ke sekolah tepat waktu					
15.	Saya menolong teman yang sedang kesulitan					

Prodi : IPA / IPS (\*Lingkari sesuai jurusan)

**REKAPITULASI JUMLAH SISWA  
SMAN 3 KOTA SERANG  
TAHUN PEMBELAJARAN 2016-2017  
TANGGAL 01 AGUSTUS 2016**

NO	KELAS	WALI KELAS	WALI KELAS	L	P	JML
1	XII IPA 1	Hamdah, S.Ag	Hamdah, S.Ag	18	21	39
2	XII IPA 2	Mulki Siti Hajar Rezaini, S.Pd	Mulki Siti Hajar Rezaini, S.Pd	17	23	40
3	XII IPA 3	Atika Purnama Sari, S.Pd	Atika Purnama Sari, S.Pd	15	25	40
4	XII IPA 4	Dra. Enih Sukarsih, M.Pd	Dra. Enih Sukarsih, M.Pd	16	23	39
5	XII IPA 5	Lilis Zuraida, S.Pd	Lilis Zuraida, S.Pd	15	24	39
6	XII IPA 6	Dra. Hj. Sumartini	Dra. Hj. Sumartini	15	24	39
7	XII IPA 7	Ross Rosita Budiastuti, S.Pd,M.M	Ross Rosita Budiastuti, S.Pd,M.M	12	26	38
<b>JUMLAH</b>				<b>108</b>	<b>166</b>	<b>274</b>
8	XII IPS 1	Esin Kuraesin, S.Pd	Esin Kuraesin, S.Pd	18	24	42
9	XII IPS 2	E.Sunaiyah, S.Pd.I	E.Sunaiyah, S.Pd.I	17	24	41
10	XII IPS 3	Tuti Nuryati, S.Pd	Tuti Nuryati, S.Pd	21	18	39
11	XII IPS 4	Dra. Eni Rochaeni	Dra. Eni Rochaeni	21	20	41
<b>JUMLAH</b>				<b>77</b>	<b>86</b>	<b>163</b>
<b>JUMLAH SELURUH KELAS XII</b>						<b>437</b>
12	XI IPA 1	Titi Rogayah S,Pd	Titi Rogayah S,Pd	19	24	43
13	XI IPA 2	Marina Chandramidi, S.Pd.Fis	Marina Chandramidi, S.Pd.Fis	18	25	43
14	XI IPA 3	Yuyu Yulisnawati, S. Pd, M.Pd	Yuyu Yulisnawati, S. Pd, M.Pd	17	25	42
15	XI IPA 4	Nina Lisnawati, S.Pd	Nina Lisnawati, S.Pd	18	24	42
16	XI IPA 5	Rohiyana, S. Pd	Rohiyana, S. Pd	18	24	42
17	XI IPA 6	Iroh Humairoh, S.Pd	Iroh Humairoh, S.Pd	18	24	42
18	XI IPA 7	Purwanti, S. Pd	Purwanti, S. Pd	20	23	43
<b>JUMLAH</b>				<b>128</b>	<b>169</b>	<b>297</b>
19	XI IPS 1	Cartiana S,Pd	Cartiana S,Pd	26	18	44
20	XI IPS 2	Dra. H. Mahmudah. M,Pd	Dra. H. Mahmudah. M,Pd	20	24	44
21	XI IPS 3	Neni Rohaeni, S.Pd	Neni Rohaeni, S.Pd	23	22	45
22	XI IPS 4	Eneng Srinengsih, S.Pd	Eneng Srinengsih, S.Pd	27	17	44
<b>JUMLAH</b>				<b>96</b>	<b>81</b>	<b>177</b>
<b>JUMLAH SELURUH KELAS XI</b>						<b>474</b>
23	X MIPA 1	Fatmawati, S.Ag	Fatmawati, S.Ag	21	22	43
24	X MIPA 2	Laily Sa'adah, S.Si, M.Pd	Laily Sa'adah, S.Si, M.Pd	20	25	45
25	X MIPA 3	Muhamad	Muhamad Gurmilang	21	23	44



		Gurmilang Yudakowara, S.S	Yudakowara, S.S			
26	X MIPA 4	Noorsobah S.IP, M.Pd	Noorsobah S.IP, M.Pd	20	23	43
27	X MIPA 5	Efin Arifi, S.Pd, M.Pd	Efin Arifi, S.Pd, M.Pd	20	24	44
28	X MIPA 6	Risa Dahliana, S.Pd, M.Pd	Risa Dahliana, S.Pd, M.Pd	20	23	43
29	X MIPA 7	Lilis Sumirat, S.Pd	Lilis Sumirat, S.Pd	19	26	45
<b>JUMLAH</b>				<b>141</b>	<b>166</b>	<b>307</b>
30	X IPS 1	Sutrisno Harmedi, S.Pd, M.Pd	Sutrisno Harmedi, S.Pd, M.Pd	28	15	43
31	X IPS 2	Anggi Anrisyah Utami, S.Pd	Anggi Anrisyah Utami, S.Pd	28	14	42
32	X IPS 3	Mahmudin, S.Pd	Mahmudin, S.Pd	28	16	44
33	X IPS 4	Danik Prastiningsih, SE.Akt	Danik Prastiningsih, SE.Akt	28	15	43
<b>JUMLAH</b>				<b>112</b>	<b>60</b>	<b>172</b>
<b>JUMLAH SELURUH KELAS X</b>				<b>253</b>	<b>226</b>	<b>479</b>
<b>JUMLAH SELURUH SISWA</b>						



**TATA TERTIB  
SMA NEGERI 3 KOTA SERANG  
TAHUN PELAJARAB 2015-2016**



**BAB I  
U M U M**

1. Tata tertib sekolah ini dimaksudkan sebagai rambu-rambu bagi siswa dalam bersikap dan bertindak serta melaksanakan kegiatan sehari-hari di sekolah dalam rangka menciptakan iklim dan kultur sekolah yang kondusif dan dapat menunjang kegiatan pembelajaran yang efektif.
2. Tata tertib sekolah ini dibuat berdasarkan nilai-nilai yang dianut sekolah dan masyarakat sekitar berdasarkan norma: ketaqwaan, kecakapan, keterampilan, sopan santun, kedisiplinan dan ketertiban, kebersihan, kesehatan, kerapihan, keamanan serta nilai-nilai yang mendukung kegiatan proses belajar mengajar (KBM) yang efektif.
3. Tata tertib ini dibuat untuk dipatuhi, dihayati, serta dilaksanakan oleh seluruh peserta didik secara konsekuen dan penuh kesadaran.

**Pasal 1  
PAKAIAN SERAGAM SEKOLAH**

**1. Pakaian Seragam Sekolah**

Peserta didik wajib mengenakan pakaian seragam sekolah dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Sopan dan rapih sesuai dengan peraturan yang berlaku dengan ketentuan sebagai berikut:

**Laki-laki:**

- Senin, Pakaian Seragam : Jas Almamater, Atasan Putih, bawahan abu-abu
- Selasa, Pakaian Seragam : Atasan Putih, bawahan abu-abu
- Rabu-Kamis, Pakaian Seragam : Atasan batik, bawahan abu-abu
- Jum'at-Sabtu, pakaian Seragam : Pramuka

**Perempuan:**

- Senin, Pakaian Seragam : Jas Almamater, Atasan Putih, bawahan abu-abu
- Selasa, Pakaian Seragam : Atasan Putih, bawahan abu-abu
- Rabu-Kamis, Pakaian Seragam : Atasan batik, bawahan abu-abu
- Jum'at-Sabtu, pakaian Seragam : Pramuka

\*Bagi Peserta didik yang Beragama Islam wajib menggunakan Jilbab.

- b. Memakai badge OSIS dan Identitas Sekolah
- c. Topi dan dasi sekolah sesuai ketentuan, dipakai pada saat Upacara Bendera, Upacara Peringatan Hari-hari besar Nasional. Dan Upacara-upacara lain yang dilaksanakan di sekolah.
- d. Ikat pinggang berwarna hitam sesuai dengan ketentuan yang berlaku
- e. Kaos kaki warna putih, sepatu warna hitam
- f. Peserta didik tidak diperkenankan menggunakan sepatu sandal, ataupun sepatu dengan hak tinggi kecuali ada izin dari pihak sekolah
- g. Pakaian tidak terbuat dari kain yang tipis dan tembus pandang, tidak ketat, dan tidak membentuk tubuh
- h. Baju dimasukan kedalam celana/rok

- i. Panjang celana/rok sesuai dengan ketentuan yang berlaku
- j. Celana dengan lengan baju tidak digulung
- k. Celana/rok tidak disobek, dijahit cutbrai atau mengerucut ke bawah.
- l. Peserta didik perempuan panjang rok sampai mata kaki, dan bagi yang berjilbab warna jilbab harus sesuai dengan warna baju yang dipakai.
- m. Bagi peserta didik perempuan tidak diperkenankan memakai perhiasan dan bermake up secara berlebihan
- n. Pakaian olah raga  
Untuk pakaian olah raga seluruh peserta didik wajib memakai pakaian olah raga yang telah ditetapkan oleh sekolah.

**Pasal 2**  
**MASUK DAN PULANG SEKOLAH**

1. Peserta didik wajib hadir disekolah 5 menit sebelum bel berbunyi
2. Peserta didik yang terlambat datang ke sekolah setelah bel masuk diberi toleransi waktu maksimum 10 menit untuk masuk kelas setelah mendapat izin dari guru piket
3. Peserta didik yang terlambat datang ke sekolah setelah bel masuk lebih dari 10 menit harus melapor kepada guru piket dan mendapat perlakuan khusus sebelum diizinkan masuk kelas
4. Selama kegiatan belajar berlangsung dan pada saat pergantian jam pelajaran peserta didik diharapkan tenang dan tetap berada di dalam kelas
5. Pada waktu Istirahat, peserta didik tidak diperkenankan keluar dari lingkungan sekolah.
6. Pada waktu kegiatan belajar selesai, peserta didik diwajibkan langsung pulang meninggalkan sekolah menuju kerumah kecuali bagi yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, atau kegiatan sekolah lainnya.

**Pasal 3**  
**KEGIATAN BELAJAR DI SEKOLAH**

1. Pada Tahun Pelajaran 2015/2016 kegiatan belajar ditetapkan sebagai berikut:  
Kelas X,XI,XII masuk jam pelajaran pertama pukul 07.00 WIB dan selesai jam pelajaran terakhir pukul 14.00 WIB.
2. Pada saat pelajaran pertama akan dimulai seluruh peserta didik berdoa dilanjutkan dengan membaca salah satu surat dalam Al-Qur'an dan kembali berdo'a setelah jam pelajaran terakhir selesai
3. Apabila 5-10 menit setelah tanda masuk/pergantian pelajaran berbunyi belum ada guru yang hadir mengajar, ketua kelas/pengurus kelas wajib segera melapor hal itu kepada guru piket.
4. Selama pelajaran berlangsung, peserta didik wajib mengikuti pelajaran dengan sungguh-sungguh serta mempersiapkan semua alat pelajaran yang diperlukan dan tidak mengganggu jalannya pelajaran
5. Peserta didik yang meninggalkan kelas/sekolah sebelum waktunya karna keperluan yang sangat penting wajib meminta izin kepada Guru Piket/Wali Kelas/BP/Wakil Kepala Sekolah/Kepala Sekolah dan memberitahu kepada Ketua Kelas/Pengurus Kelas.
6. Peserta didik tidak diperkenankan makan dan minum dikelas ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung.
7. Peserta didik tidak diperkenankan mengaktifkan Hand Phone(HP)/MP3/MP4 selama kegiatan belajar berlangsung.
8. Peserta didik dilarang membawa HP yang berfasilitas kamera dan kartu memori.
9. Kegiatan KBM dihentikan sementara apabila terdengar suara Adzan dari Masjid terdekat, dan dilanjutkan kembali setelah adzan selesai.

**Pasal 4**  
**KEGIATAN PENGEMBANGAN DIRI/EKSTRAKURIKULER**

1. Setiap Peserta didik wajib mengikuti salah satu kegiatan pengembangan diri yang ditetapkan sekolah, dan dilaksanakan setiap hari Sabtu setelah istirahat jam pertama

2. Kegiatan Pengembangan diri selama hari Sabtu dilaksanakan diluar KBM dengan Jadwal yang telah ditentukan.

**Pasal 5**  
**KEBERSIHAN, KEDISIPLINAN, DAN KETERTIBAN**

1. Setiap kelas membentuk petugas piket yang secara bergiliran bertugas menjaga kebersihan dan ketertiban kelas.
2. Setiap kelompok piket kelas yang bertugas hendaknya menyiapkan dan memelihara perlengkapan kelas terdiri dari :
  - a. Penghapus papan tulis, penggaris, dan sepidel beserta isinya
  - b. Taplak meja dan bunga
  - c. Sapu Ijuk, pengki plastik, tempat sampah
  - d. Lap tangan, alat pel dan ember cuci tangan
3. Kelompok piket kelas mempunyai tugas :
  - a. Membersihkan lantai dan dinding serta merapikan bangku-bangku dan meja sebelum jam pertama dimulai.
  - b. Mempersiapkan sarana dan prasarana pembelajaran, misalnya: menyiapkan spidol beserta isinya, membersihkan papan tulis, dll
  - c. Melengkapi dan merapikan hiasan dinding kelas seperti bagan struktur organisasi kelas, jadwal piket, papan absensi dan hiasan lainnya.
  - d. Memasang taplak meja guru dan hiasan lainnya.
  - e. Menulis papan absensi kelas
  - f. Melaporkan kepada guru piket tentang tindakan-tindakan pelanggaran dikelas yang menyangkut kebersihan dan tata tertib kelas, misalnya coret-coret, berbuat gaduh (ramai) atau merusak benda-benda yang ada di kelas.
4. Setiap peserta didik membiasakan menjaga kebersihan ruang kelas, kamar kecil/toilet, halaman sekolah, dan lingkungan sekolah
5. Setiap peserta didik membiasakan membuang sampah pada tempat yang telah ditentukan
6. Setiap peserta didik membiasakan budaya antri dalam mengikuti berbagai kegiatan sekolah dan luar sekolah yang berlangsung bersama-sama
7. Setiap peserta didik menjaga suasana ketenangan belajar baik di kelas, perpustakaan, laboratorium, maupun ditempat lain di lingkungan sekolah
8. Setiap peserta didik menaati jadwal kegiatan sekolah, seperti penggunaan dan pinjaman buku di perpustakaan, penggunaan laboratorium dan sumber belajar lainnya
9. Setiap peserta didik agar menyelesaikan tugas yang diberikan sekolah sesuai ketentuan yang ditetapkan.

**Pasal 6**  
**RAMBUT, KUKU, TATO, MAKE UP**

1. Umum  
Setiap peseta didik dilarang:
  - a. Berkuku panjang
  - b. Mengecat rambut dan kuku
  - c. Bertato, baik tato permanen maupun bukan permanen.
2. Khusus Peserta didik Laki-laki:
  - a. Tidak berambut panjang (bagian belakang tidak melewati krah baju, bagian samping tidak melewati daun telinga, dan bagian depan tidak menutupi mata)
  - b. Tidak bercukur gundul
  - c. Rambut tidak berkuncir
  - d. Tidak memelihara jenggot
  - e. Tidak memakai kalung, anting, gelang, topi selain topi sekolah dan aksesoris lainnya.
3. Khusus Peserta didik Perempuan:
  - a. Tidak memakai make up atau sejenisnya kecuali bedak tipis
  - b. Tidak memakai kalung emas, gelang emas, tpi selain topi sekolah dan aksesoris lainnya.

**Pasal 7**  
**SOPAN SANTUN DALAM PERGAULAN**

Dalam pergaulan sehari-hari peserta didik hendaknya:

1. Mengucapkan salam terhadap Kepala Sekolah, Guru, Tata Usaha, dan Sesama teman apabila baru bertemu pada waktu pagi/siang hari atau waktu pulang sekolah
2. Menghormati sesama peserta didik, menghargai perbedaan agama yang di anut, latar belakang sosial budaya yang dimiliki oleh masing-masing teman baik di sekolah maupun diluar sekolah.
3. Menghormati ide, pikiran, dan pendapat, hak cipta orang lain dan hak milik teman dan warga sekolah
4. Berani menyampaikan sesuatu secara jujur
5. Menyampaikan pendapat secara sopan tanpa menyinggung perasaan orang lain
6. Membiasakan diri mengucap terima kasih apabila memperoleh bantuan atau jasa dari orang lain
7. Berani mengakui kesalahan yang terlanjur telah dilakukan dan meminta maaf apabila merasa melanggar hak orang lain atau berbuat salah kepada orang lain
8. Menggunakan bahasa (kata) yang sopan dan beradab yang membedakan hubungan dengan orang yang lebih tua dan teman sejawat, tidak menggunakan kata-kata kotor, kasar, cacian serta kata-kata yang mengarah kepada pornografi

**Pasal 8**  
**UPACARA BENDERA DAN PERINGATAN HARI-HARI BESAR**

1. Upacara Bendera
  - a. Upacara bendera dilaksanakan pada setiap hari senin pagi
  - b. Setiap peserta didik wajib mengikuti upacara bendera dengan pakaian seragam yang telah ditentukan oleh sekolah
2. Peringatan Hari-hari Besar
  - a. Setiap peserta didik wajib mengikuti upacara peringatan hari-hari nasional seperti hari kemerdekaan, hari Pendidikan Nasional, dll Sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
  - b. Setiap peserta didik wajib mengikuti hari-hari besar keagamaan seperti: Maulid Nabi, Isra Mi'raj, Idul Fitri, Idul Adha, Natal, dll sesuai dengan agama yang di anut.

**Pasal 9**  
**LARANGAN-LARANGAN**

Selama di sekolah peserta didik dilarang melakukan hal-hal berikut:

1. Merokok baik di sekolah maupun luar sekolah atau menggunakan seragam sekolah, meminum minuman alkohol, mengkonsumsi dan mengedarkan narkoba, psikotropika, dan obat-obatan terlarang lainnya, dan berpacaran dilingkungan sekolah
2. Berkelahi, baik perorangan maupun berkelompok didalam sekolah maupun luar sekolah
3. Meninggalkan kelas/bolos pada saat kegiatan belajar berlangsung
4. Membawa orang lain/pihak luar tanpa seizin guru piket
5. Membuang sampah tidak pada tempatnya
6. Mencoret-coret dinding bangunan, pagar sekolah, perabotan dan peralatan sekolah, serta Fasilitas sekolah lainnya.
7. Berbicara kotor, mengumpat, bergunjing, menghina atau menyapa antar sesama peserta didik atau warga sekolah dengan kata sapaan atau panggilan yang tidak senonoh baik secara langsung maupun melalui media teknologi seperti sms, facebook, twitter, dll.
8. Membawa barang yang tidak ada hubungannya dengan kepentingan kegiatan sekolah atau kegiatan belajar mengajar seperti senjata tajam atau alat-alat yang dapat membahayakan keselamatan orang lain.
9. Membawa, membaca/menonton, mengedarkan VCD, bacaan, gambar, sketsa porno
10. Membawa kartu/alat judi dan bermain judi baik di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah

11. Melakukan tindak kriminal di lingkungan sekolah ataupun luar sekolah
12. Menikah selama menjadi Siswa
13. Mencemarkan nama baik Sekolah.

## **BAB II PELANGGARAN DAN SANKSI**

Peserta didik yang melakukan tindakan pelanggaran terhadap ketentuan yang tercantum dalam tata krama dan tata tertib kehidupan sosial di sekolah akan dikenakan sanksi sebagai berikut :

1. Teguran dan penugasan
2. Pemanggilan orang tua disertai surat pernyataan
3. Skorsing
4. Dikembalikan kepada Orang Tua (dikeluarkan dari sekolah)

## **BAB III PENUTUP**

1. Tata tertib dalam kehidupan sosial di sekolah ini mengikat seluruh peserta didik
2. Tata tertib ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan
3. Semua kegiatan negatif yang tidak tercakup dalam tata tertib ini, baik intra maupun ekstrakurikuler dilakukan oleh peserta didik, maka yang bersangkutan dianggap meninggalkan kedudukannya sebagai siswa SMA Negeri 3 Kota Serang. Untuk itu yang bersangkutan harus patuh hukum yang berlaku baik perdata maupun pidana
4. Hal-hal yang tidak tercantum dalam tata tertib ini akan diputuskan lebih lanjut melalui rapat dewan guru.

Ditetapkan di       : Serang  
Tanggal                : 27 Juli 2016  
Kepala SMAN 3 Kota Serang

**Nurdiana Salam, S.Pd**  
NIP.19731028 199903 1 004

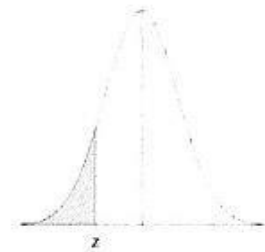
**Titik Persentase Distribusi t (df = 121 –160)**

Pr / df	0.25		0.10		0.05		0.025		0.01		0.001	
	0.50	0.20	0.10	0.20	0.10	0.20	0.050	0.02	0.010	0.002	0.005	0.002
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.37327	2.63790	3.19392	2.37327	2.63790	3.19392	3.19392	3.19392
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.37269	2.63712	3.19262	2.37269	2.63712	3.19262	3.19262	3.19262
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.37212	2.63637	3.19135	2.37212	2.63637	3.19135	3.19135	3.19135
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.37156	2.63563	3.19011	2.37156	2.63563	3.19011	3.19011	3.19011
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.37102	2.63491	3.18890	2.37102	2.63491	3.18890	3.18890	3.18890
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.37049	2.63421	3.18772	2.37049	2.63421	3.18772	3.18772	3.18772
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.36998	2.63353	3.18654	2.36998	2.63353	3.18654	3.18654	3.18654
128	0.67641	1.28819	1.65685	1.97867	2.36947	2.63286	3.18544	2.36947	2.63286	3.18544	3.18544	3.18544
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.36898	2.63220	3.18434	2.36898	2.63220	3.18434	3.18434	3.18434
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.36850	2.63157	3.18327	2.36850	2.63157	3.18327	3.18327	3.18327
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.36803	2.63094	3.18222	2.36803	2.63094	3.18222	3.18222	3.18222
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.36757	2.63033	3.18119	2.36757	2.63033	3.18119	3.18119	3.18119
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.36712	2.62973	3.18019	2.36712	2.62973	3.18019	3.18019	3.18019
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.36667	2.62915	3.17921	2.36667	2.62915	3.17921	3.17921	3.17921
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.36624	2.62858	3.17825	2.36624	2.62858	3.17825	3.17825	3.17825
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.36582	2.62802	3.17731	2.36582	2.62802	3.17731	3.17731	3.17731
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.36541	2.62747	3.17639	2.36541	2.62747	3.17639	3.17639	3.17639
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.36500	2.62693	3.17549	2.36500	2.62693	3.17549	3.17549	3.17549
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.36461	2.62644	3.17460	2.36461	2.62644	3.17460	3.17460	3.17460
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.36422	2.62599	3.17374	2.36422	2.62599	3.17374	3.17374	3.17374
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.36384	2.62559	3.17289	2.36384	2.62559	3.17289	3.17289	3.17289
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.36346	2.62489	3.17208	2.36346	2.62489	3.17208	3.17208	3.17208
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.36310	2.62441	3.17125	2.36310	2.62441	3.17125	3.17125	3.17125
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.36274	2.62393	3.17045	2.36274	2.62393	3.17045	3.17045	3.17045
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.36239	2.62347	3.16966	2.36239	2.62347	3.16966	3.16966	3.16966
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.36204	2.62301	3.16890	2.36204	2.62301	3.16890	3.16890	3.16890
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.36168	2.62256	3.16815	2.36168	2.62256	3.16815	3.16815	3.16815
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.36137	2.62212	3.16741	2.36137	2.62212	3.16741	3.16741	3.16741
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.36105	2.62169	3.16669	2.36105	2.62169	3.16669	3.16669	3.16669
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.36073	2.62126	3.16598	2.36073	2.62126	3.16598	3.16598	3.16598
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.36041	2.62085	3.16528	2.36041	2.62085	3.16528	3.16528	3.16528
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.36004	2.62044	3.16460	2.36004	2.62044	3.16460	3.16460	3.16460
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35980	2.62004	3.16392	2.35980	2.62004	3.16392	3.16392	3.16392
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35950	2.61964	3.16326	2.35950	2.61964	3.16326	3.16326	3.16326
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35921	2.61926	3.16262	2.35921	2.61926	3.16262	3.16262	3.16262
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35882	2.61888	3.16198	2.35882	2.61888	3.16198	3.16198	3.16198
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35864	2.61850	3.16135	2.35864	2.61850	3.16135	3.16135	3.16135
158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35837	2.61814	3.16074	2.35837	2.61814	3.16074	3.16074	3.16074
159	0.67604	1.28689	1.65449	1.97500	2.35809	2.61778	3.16013	2.35809	2.61778	3.16013	3.16013	3.16013
160	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.35782	2.61742	3.15954	2.35782	2.61742	3.15954	3.15954	3.15954

**Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)**

Pr / df	0.25		0.10		0.05		0.025		0.01		0.001	
	0.50	0.20	0.10	0.20	0.10	0.20	0.050	0.02	0.010	0.002	0.005	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.99969	2.37227	2.63790	3.19392	2.37227	2.63790	3.19392	3.19392	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.99932	2.37269	2.63712	3.19262	2.37269	2.63712	3.19262	3.19262	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.99896	2.37212	2.63637	3.19135	2.37212	2.63637	3.19135	3.19135	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.99861	2.37156	2.63563	3.19011	2.37156	2.63563	3.19011	3.19011	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.99827	2.37102	2.63491	3.18890	2.37102	2.63491	3.18890	3.18890	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.99793	2.37049	2.63421	3.18772	2.37049	2.63421	3.18772	3.18772	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.99761	2.36998	2.63353	3.18654	2.36998	2.63353	3.18654	3.18654	3.18654
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.99729	2.36947	2.63286	3.18544	2.36947	2.63286	3.18544	3.18544	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.99698	2.36898	2.63220	3.18434	2.36898	2.63220	3.18434	3.18434	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.99667	2.36850	2.63157	3.18327	2.36850	2.63157	3.18327	3.18327	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.99638	2.36803	2.63094	3.18222	2.36803	2.63094	3.18222	3.18222	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.99609	2.36757	2.63033	3.18119	2.36757	2.63033	3.18119	3.18119	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.99580	2.36712	2.62973	3.18019	2.36712	2.62973	3.18019	3.18019	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.99552	2.36667	2.62915	3.17921	2.36667	2.62915	3.17921	3.17921	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.99525	2.36624	2.62858	3.17825	2.36624	2.62858	3.17825	3.17825	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.99498	2.36582	2.62802	3.17731	2.36582	2.62802	3.17731	3.17731	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.99472	2.36541	2.62747	3.17639	2.36541	2.62747	3.17639	3.17639	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.99447	2.36500	2.62693	3.17549	2.36500	2.62693	3.17549	3.17549	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.99422	2.36461	2.62644	3.17460	2.36461	2.62644	3.17460	3.17460	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.99397	2.36422	2.62599	3.17374	2.36422	2.62599	3.17374	3.17374	3.17374
101	0.67693	1.28998	1.66008	1.99373	2.36384	2.62559	3.17289	2.36384	2.62559	3.17289	3.17289	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.99350	2.36346	2.62489	3.17208	2.36346	2.62489	3.17208	3.17208	3.17208
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.99326	2.36310	2.62441	3.17125	2.36310	2.62441	3.17125	3.17125	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.99304	2.36274	2.62393	3.17045	2.36274	2.62393	3.17045	3.17045	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.99282	2.36239	2.62347	3.16966	2.36239	2.62347	3.16966	3.16966	3.16966
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.99260	2.36204	2.62301	3.16890	2.36204	2.62301	3.16890	3.16890	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.99238	2.36168	2.62256	3.16815	2.36168	2.62256	3.16815	3.16815	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.99217	2.36137	2.62212	3.16741	2.36137	2.62212	3.16741	3.16741	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.99197	2.36105	2.62169	3.16669	2.36105	2.62169	3.16669	3.16669	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.99177	2.36073	2.62126	3.16598	2.36073	2.62126	3.16598	3.16598	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.99157	2.36041	2.62085	3.16528	2.36041	2.62085	3.16528	3.16528	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.99137	2.36004	2.62044	3.16460	2.36004	2.62044	3.16460	3.16460	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.99118	2.35980	2.62004	3.16392	2.35980	2.62004	3.16392	3.16392	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.99099	2.35950	2.61964	3.16326	2.35950	2.61964	3.16326	3.16326	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.99081	2.35921	2.61926	3.16262	2.35921	2.61926			

## Standard Normal Cumulative Probability Table

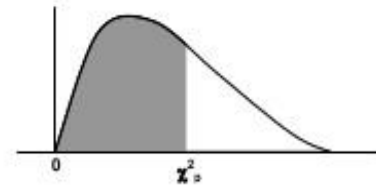


z	0.00	0.01	0.02	0.03	0.04	0.05	0.06	0.07	0.08	0.09
3.4	0.0003	0.0003	0.0003	0.0003	0.0003	0.0003	0.0003	0.0003	0.0003	0.0002
3.3	0.0005	0.0005	0.0005	0.0004	0.0004	0.0004	0.0004	0.0004	0.0004	0.0003
3.2	0.0007	0.0007	0.0006	0.0006	0.0006	0.0006	0.0006	0.0005	0.0005	0.0005
3.1	0.0010	0.0009	0.0009	0.0009	0.0008	0.0008	0.0008	0.0008	0.0007	0.0007
3.0	0.0013	0.0013	0.0013	0.0012	0.0012	0.0011	0.0011	0.0011	0.0010	0.0010
2.9	0.0019	0.0018	0.0018	0.0017	0.0016	0.0016	0.0015	0.0015	0.0014	0.0014
2.8	0.0026	0.0025	0.0024	0.0023	0.0023	0.0022	0.0021	0.0021	0.0020	0.0019
2.7	0.0035	0.0034	0.0033	0.0032	0.0031	0.0030	0.0029	0.0028	0.0027	0.0026
2.6	0.0047	0.0045	0.0044	0.0043	0.0041	0.0040	0.0039	0.0038	0.0037	0.0036
2.5	0.0062	0.0060	0.0059	0.0057	0.0055	0.0054	0.0052	0.0051	0.0049	0.0048
2.4	0.0082	0.0080	0.0078	0.0075	0.0073	0.0071	0.0069	0.0068	0.0066	0.0064
2.3	0.0107	0.0104	0.0102	0.0099	0.0096	0.0094	0.0091	0.0089	0.0087	0.0084
2.2	0.0139	0.0136	0.0132	0.0129	0.0125	0.0122	0.0119	0.0116	0.0113	0.0110
2.1	0.0179	0.0174	0.0170	0.0166	0.0162	0.0158	0.0154	0.0150	0.0146	0.0143
2.0	0.0228	0.0222	0.0217	0.0212	0.0207	0.0202	0.0197	0.0192	0.0188	0.0183
1.9	0.0287	0.0281	0.0274	0.0268	0.0262	0.0256	0.0250	0.0244	0.0239	0.0233
1.8	0.0359	0.0351	0.0344	0.0336	0.0329	0.0322	0.0314	0.0307	0.0301	0.0294
1.7	0.0446	0.0436	0.0427	0.0418	0.0409	0.0401	0.0392	0.0384	0.0375	0.0367
1.6	0.0548	0.0537	0.0526	0.0516	0.0505	0.0495	0.0485	0.0475	0.0465	0.0455
1.5	0.0668	0.0655	0.0643	0.0630	0.0618	0.0606	0.0594	0.0582	0.0571	0.0559
1.4	0.0808	0.0793	0.0778	0.0764	0.0749	0.0735	0.0721	0.0708	0.0694	0.0681
1.3	0.0968	0.0951	0.0934	0.0918	0.0901	0.0885	0.0869	0.0853	0.0838	0.0823
1.2	0.1151	0.1131	0.1112	0.1093	0.1075	0.1056	0.1038	0.1020	0.1003	0.0985
1.1	0.1357	0.1335	0.1314	0.1292	0.1271	0.1251	0.1230	0.1210	0.1190	0.1170
1.0	0.1587	0.1562	0.1539	0.1515	0.1492	0.1469	0.1446	0.1423	0.1401	0.1379
0.9	0.1841	0.1814	0.1788	0.1762	0.1736	0.1711	0.1685	0.1660	0.1635	0.1611
0.8	0.2119	0.2090	0.2061	0.2033	0.2005	0.1977	0.1949	0.1922	0.1894	0.1867
0.7	0.2420	0.2389	0.2358	0.2327	0.2296	0.2266	0.2236	0.2206	0.2177	0.2148
0.6	0.2743	0.2709	0.2676	0.2643	0.2611	0.2578	0.2546	0.2514	0.2483	0.2451
0.5	0.3085	0.3050	0.3015	0.2981	0.2946	0.2912	0.2877	0.2843	0.2810	0.2776
0.4	0.3446	0.3409	0.3372	0.3336	0.3300	0.3264	0.3228	0.3192	0.3156	0.3121
0.3	0.3821	0.3783	0.3745	0.3707	0.3669	0.3632	0.3594	0.3557	0.3520	0.3483
0.2	0.4207	0.4168	0.4129	0.4090	0.4052	0.4013	0.3974	0.3936	0.3897	0.3859
0.1	0.4602	0.4562	0.4522	0.4483	0.4443	0.4404	0.4364	0.4325	0.4286	0.4247
0.0	0.5000	0.4960	0.4920	0.4880	0.4840	0.4801	0.4761	0.4721	0.4681	0.4641



Sebaran Chi-square

Nilai persentil untuk distribusi  $\chi^2$   
 $v = dk$   
 (Bilangan dalam badan tabel menyatakan  $\chi^2_p$ )



v	$\chi^2$												
	0.995	0.99	0.975	0.95	0.9	0.75	0.5	0.25	0.1	0.05	0.025	0.01	0.005
1	7.88	6.63	5.02	3.84	2.71	1.32	0.455	0.102	0.016	0.004	0.001	0.0002	0.0000
2	10.6	9.21	7.38	5.99	4.61	2.77	1.39	0.575	0.211	0.103	0.051	0.020	0.010
3	12.8	11.3	9.35	7.81	6.25	4.11	2.37	1.21	0.58	0.35	0.22	0.11	0.07
4	14.9	13.3	11.1	9.49	7.78	5.39	3.36	1.92	1.06	0.711	0.484	0.297	0.207
5	16.7	15.1	12.8	11.1	9.2	6.6	4.4	2.7	1.6	1.1	0.8	0.6	0.4
6	18.5	16.8	14.4	12.6	10.6	7.8	5.3	3.5	2.2	1.6	1.2	0.9	0.7
7	20.3	18.5	16.0	14.1	12.0	9.0	6.3	4.3	2.8	2.2	1.7	1.2	1.0
8	22.0	20.1	17.5	15.5	13.4	10.2	7.3	5.1	3.5	2.7	2.2	1.6	1.3
9	23.6	21.7	19.0	16.9	14.7	11.4	8.3	5.9	4.2	3.3	2.7	2.1	1.7
10	25.2	23.2	20.5	18.3	16.0	12.5	9.3	6.7	4.9	3.9	3.2	2.6	2.2
11	26.8	24.7	21.9	19.7	17.3	13.7	10.3	7.6	5.6	4.6	3.8	3.1	2.6
12	28.3	26.2	23.3	21.0	18.5	14.8	11.3	8.4	6.3	5.2	4.4	3.6	3.1
13	29.8	27.7	24.7	22.4	19.8	16.0	12.3	9.3	7.0	5.9	5.0	4.1	3.6
14	31.3	29.1	26.1	23.7	21.1	17.1	13.3	10.2	7.8	6.6	5.6	4.7	4.1
15	32.8	30.6	27.5	25.0	22.3	18.2	14.3	11.0	8.5	7.3	6.3	5.2	4.6
16	34.3	32.0	28.8	26.3	23.5	19.4	15.3	11.9	9.3	8.0	6.9	5.8	5.1
17	35.7	33.4	30.2	27.6	24.8	20.5	16.3	12.8	10.1	8.7	7.6	6.4	5.7
18	37.2	34.8	31.5	28.9	26.0	21.6	17.3	13.7	10.9	9.4	8.2	7.0	6.3
19	38.6	36.2	32.9	30.1	27.2	22.7	18.3	14.6	11.7	10.1	8.9	7.6	6.8
20	40.0	37.6	34.2	31.4	28.4	23.8	19.3	15.5	12.4	10.9	9.6	8.3	7.4
21	41.4	38.9	35.5	32.7	29.6	24.9	20.3	16.3	13.2	11.6	10.3	8.9	8.0
22	42.8	40.3	36.8	33.9	30.8	26.0	21.3	17.2	14.0	12.3	11.0	9.5	8.6
23	44.2	41.6	38.1	35.2	32.0	27.1	22.3	18.1	14.8	13.1	11.7	10.2	9.3
24	45.6	43.0	39.4	36.4	33.2	28.2	23.3	19.0	15.7	13.8	12.4	10.9	9.9
25	46.9	44.3	40.6	37.7	34.4	29.3	24.3	19.9	16.5	14.6	13.1	11.5	10.5
26	48.3	45.6	41.9	38.9	35.6	30.4	25.3	20.8	17.3	15.4	13.8	12.2	11.2
27	49.6	47.0	43.2	40.1	36.7	31.5	26.3	21.7	18.1	16.2	14.6	12.9	11.8
28	51.0	48.3	44.5	41.3	37.9	32.6	27.3	22.7	18.9	16.9	15.3	13.6	12.5
29	52.3	49.6	45.7	42.6	39.1	33.7	28.3	23.6	19.8	17.7	16.0	14.3	13.1
30	53.7	50.9	47.0	43.8	40.3	34.8	29.3	24.5	20.6	18.5	16.8	15.0	13.8
40	66.8	63.7	59.3	55.8	51.8	45.6	39.3	33.7	29.1	26.5	24.4	22.2	20.7
50	79.5	76.2	71.4	67.5	63.2	56.3	49.3	42.9	37.7	34.8	32.4	29.7	28.0
60	92.0	88.4	83.3	79.1	74.4	67.0	59.3	52.3	46.5	43.2	40.5	37.5	35.5
70	104.2	100.4	95.0	90.5	85.5	77.6	69.3	61.7	55.3	51.7	48.8	45.4	43.3
80	116.3	112.3	106.6	101.9	96.6	88.1	79.3	71.1	64.3	60.4	57.2	53.5	51.2
90	128.3	124.1	118.1	113.1	107.6	98.6	89.3	80.6	73.3	69.1	65.6	61.8	59.2
100	140.2	135.8	129.6	124.3	118.5	109.1	99.3	90.1	82.4	77.9	74.2	70.1	67.3



**PEMERINTAH PROVINSI BANTEN**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**UNIT PELAKSANA TEKNIS**  
**SMA NEGERI 3 KOTA SERANG**

*Jalan Raya Taktakan Km. 0,5 Telp (0254) 203516 Fax. (0254) 203488 Kota Serang*

Nomor : 422/281/SMAN.3/KS/2017  
Lamp :  
Perihal : Surat Balasan

Serang, 22 Mei 2017

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan  
Sultan Maulana Hasanuddin Banten  
Di-  
Tempat

Membala surat saudara nomor 326/F.I/1/2017 Perihal Ijin Penelitian di SMA Negeri 3 Kota Serang Provinsi Banten, maka bersama ini membeberitahukan bahwa Mahasiswa /I Program Studi Pendidikan Agama Islam ( PAI ) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri" Sultan Maulana Hasanudin" Banten.

No	Nama	NIM	Semester	Program Studi
1	AGISTIA SARI	132101558	IX	Pendidikan Agama Islam

Telah melakukan penelitian tentang **PERSEPSI SISWI MUSLIMAH TENTANG PERATURAN KEWAJIBAN BERJILBAB DI SEKOLAH DAN PENGARUHNYA TERHADAP AKHLAK ( Studi di SMA Negeri 3 Kota Serang )**

Demikian surat ini dibuat, untuk diketahui dan di pergunakan sebagai mana mestinya.

Kepala SMA Negeri 3 Kota Serang  
SMA NEGERI 3  
KOTA SERANG  
Nurdiana Salam, S.Pd, M.Pd  
Rendina, W/a  
NIP. 19731028 199903 1 004

## BIODATA MAHASISWA

NAMA : AGISTIA SARI  
NIM : 132101558  
FAK. JUR. : TARBIYAH DAN KEGURUAN PAI  
TTL : SERANG, 11 AGUSTUS 1994  
ALAMAT : JL. PA. ADIKARA, PERUMNAS CIRACAS  
NO. TELP : 087771601788  
PEMBIMBING I : Prof. Dr. H-E. Syarifudin, M.Pd  
PEMBIMBING II : Dr. Wasehudin, M.Si  
JUDUL : PERSEPSI SISWI MUSLIMAH TENTANG  
PERATURAN KEWAJIBAN BERJILBAB  
DI SEKOLAH DAN PENBARUINYA TERHADAP  
AKHLAK (STUDI DI SMAN 3 KOTA SERANG)










Serang ..... 20...

  
Agisti

NIM. 132101558

## LEMBAR KONSULTASI

No	Tanggal	Tema	Saran dan Rekomendasi	Ttd
1	2	3	4	5
1.	27/9 17	Bab I, D, D		
2.	28/9 17	Instrument Angket		
3.	5/5 17	Perbaikan Persetujuan		
4	06/17 /06	Bab IV		
5.	12/2017 /07	Bab I-IV		
6.	17/2017 /07	Bab IV		
7	19/2017 /07	Abstrak & Bab V	Uji & Hubung PA	

## LEMBAR KONSULTASI

No	Tanggal	Tema	Saran dan Rekomendasi	Ttd
1	2	3	4	5
1.	17/17. /4	Bab I	uta diperbaiki - dan ditambah ke pembagian	h.
2.	8/2017 /5	Introduksi	uta diperbaiki	h.
3.	17/2017 /5	Introduksi di uji coba	5 yg di nilai y. yg di valid.	h.
4.	20/2017 /7	Bab I.	uta diperbaiki	h.
5.	21/2017 /7	Bab II	uta diperbaiki	h.
6.	25 — 7 2017	Bab III, IV	uta diperbaiki	h.
7.	27/2017 /7	Bab V	uta diperbaiki	h.
8.	31/2017 /7	Ae	uta di jurnal	h.

## DOKUMENTASI PENELITIAN



